

Kabupaten **BANGLI DALAM ANGKA**

Bangli Regency in Figures

2017



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGLI**
BPS-Statistics of Bangli Regency

Kabupaten
BANGLI DALAM ANGKA

Bangli Regency in Figures

2017

Kabupaten Bangli Dalam Angka

Bangli Regency in Figures

2017

ISSN: 0215-529x

No. Publikasi / Publication Number: 51060.1702

Katalog / Catalog: 1102001.5106

Ukuran Buku / Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman / Number of Pages: xxxvi + 354

Naskah/ Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli

BPS-Statistics of Bangli Regency

Gambar Kover oleh / Cover Design by:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Integrated Processing and Statistics Dissemination Subdivision

Ilustrasi Kover/ Cover Illustration:

Topeng Ratu Dalem/ Ratu Dalem Mask

Diterbitkan oleh/ Published by:

© BPS Kabupaten Bangli/ *BPS-Statistics of Bangli Regency*

Dicetak oleh/ Printed by:

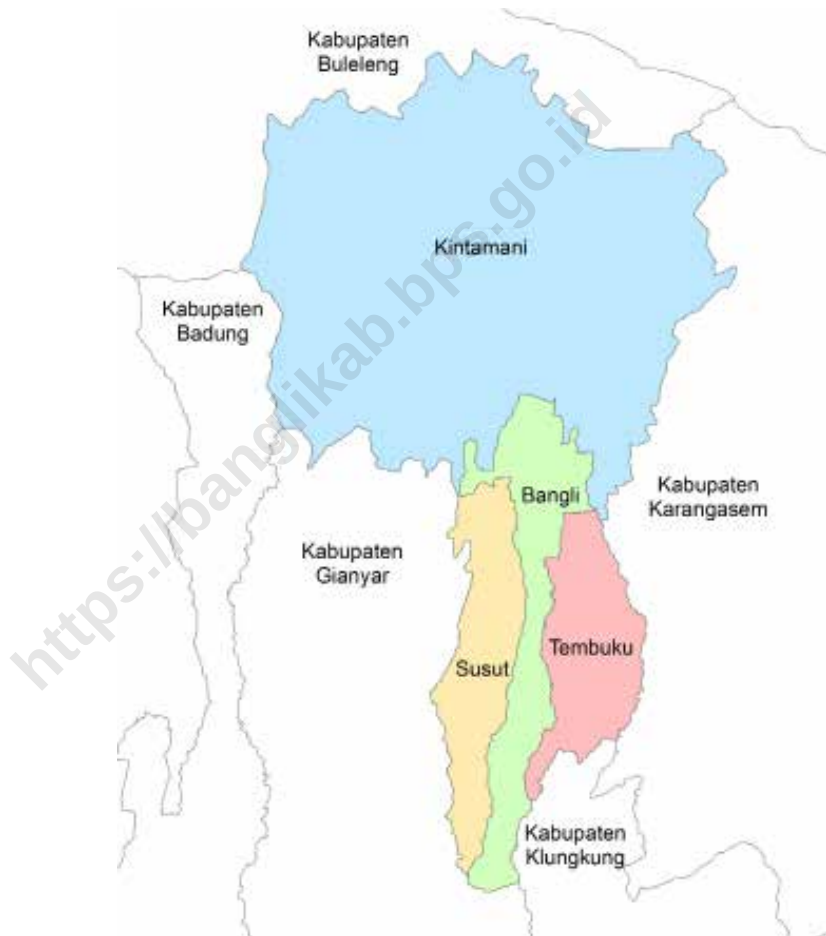
UD Arysta Jaya

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk
tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or
all of this book for commercial purpose without permission from BPS-
Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KABUPATEN BANGLI

MAP OF BANGLI REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BANGLI
CHIEF STATISTICIAN OF BANGLI REGENCY



Ir. I MADE ANTARA YASA, M.Ag.



KATA PENGANTAR

Buku "KABUPATEN BANGLI DALAM ANGKA 2017" ini merupakan publikasi lanjutan dari publikasi sejenis pada tahun sebelumnya. Publikasi ini menyajikan berbagai macam data dari berbagai bidang kegiatan dengan maksud nantinya dapat memberikan gambaran mengenai keadaan demografi dan berbagai karakteristik sosial ekonomi dari Kabupaten Bangli secara menyeluruh.

Kepada semua pihak baik instansi pemerintah maupun swasta serta karyawan/karyawati Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli yang telah memberikan perhatian, bantuan dan atas jerih payahnya untuk penerbitan publikasi ini disampaikan penghargaan serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Kami menyadari walaupun publikasi dalam dua bahasa ini telah diupayakan dengan sebaik-baiknya namun tentunya masih terdapat banyak kelemahan dan kekurangan. Untuk itu saran dan kritik dari semua pihak senantiasa kami harapkan demi penyempurnaan penerbitan dimasa yang akan datang. Semoga Publikasi ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Bangli, Agustus 2017

Kepala Badan Pusat Statistik Kab. Bangli

Ir. I MADE ANTARA YASA, M. Agb.
NIP. 196503191993011001



P R E F A C E

This year book "BANGLI REGENCY IN FIGURES 2017" which is continuation of previous publications presents the most current informations from various activities as to give a picture concerning demography and socio-economic characteristics of Bangli regency.

The release of this comprehensive report has made possible, due to assistance and contributions of various government institutions and private organizations. To all who has involved in the preparation of this year book, I would like to express my high appreciation and gratitude.

We realize that bilingual publication has been striven for our best in spite of still abiding lots of weaknesses and limitations. For perfection, comments and suggestions to improve the contents of this yearbook are eternally welcome.

Bangli, August 2017

Chief Statistician of Bangli Regency

Ir. I MADE ANTARA YASA, M. Agb.
NIP. 196503191993011001

DAFTAR ISI/CONTENTS

Peta Kabupaten Bangli <i>Map of Bangli Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Bangli <i>Chief Statistician of Bangli Regency</i>	v
Kata Pengantar <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel <i>List of Table</i>	xi
Daftar Gambar <i>List of Figures</i>	xxxiii
Bab I Geografi dan Iklim <i>Geography and Climate</i>	1
Bab II Pemerintahan <i>Government</i>	19
Bab III Kependudukan dan Ketenagakerjaan <i>Population and Employment</i>	47
3.1 Proyeksi Penduduk/ <i>Population Projection</i>	63
3.2 Tenaga Kerja/ <i>Labour Force</i>	68
Bab IV Sosial <i>Social</i>	75
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	89
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	107
4.3 Peradilan/ <i>Court</i>	138
4.4 Agama/ <i>Religion</i>	149
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	151
4.6 Keamanan/ <i>Safety</i>	154
Bab V Pertanian <i>Agriculture</i>	155
5.1 Hortikultura / <i>Horticulture</i>	171
5.2 Perkebunan/ <i>Estates</i>	182
5.3 Kehutanan/ <i>Forestry</i>	189
5.4 Peternakan/ <i>Animal Husbandry</i>	191
5.5 Perikanan/ <i>Fishing</i>	197
Bab VI Industri, Pertambangan, dan Energi <i>Industry, Mining, and Energy</i>	201

Bab VII	Perdagangan <i>Trade</i>	217
BAB VIII	Hotel dan Pariwisata <i>Hotel and Tourism</i>	229
Bab IX	Transportasi dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	243
	9.1 Perhubungan Darat/ <i>Landway Transportation</i>	251
	9.2 Komunikasi / <i>Communication</i>	259
Bab X	Keuangan Daerah dan Harga <i>Local Finance and Price</i>	265
	10.1 Keuangan Pemerintah Daerah/ <i>District Level Government Finance</i>	273
	10.2 Koperasi dan Perbankan/ <i>Cooperative and Banking</i>	277
Bab XI	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan <i>Population Expenditures and Food Consumption</i>	299
Bab XII	Pendapatan Regional <i>Regional Income</i>	313
Bab XIII	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota <i>Regency Comparison</i>	337

DAFTAR TABEL
LIST OF TABLE

Tabel Table	Uraian Description	Hal Page
I. Geografi dan Iklim / Geography and Climate		
I.1.	Letak Geografis Kabupaten Bangli <i>Geographical Location of Bangli Regency</i>	8
I.2.	Luas Wilayah, Ketinggian dari Permukaan Laut, Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan, 2016 <i>Total Area of Bangli Regency, Altitude, Distance From Regency Capital to Subdistrict Capital, 2016</i>	9
I.3.	Luas Subak Tanah Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2015 <i>Area of Subak (Balinese Irrigation System) by Subdistrict in Bangli Regency, 2015</i>	10
I.4.	Luas Lahan Menurut Penggunaannya per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Land Area by Utilization in Bangli Regency, 2016</i>	15
I.5.	Jumlah Curah Hujan dan Banyaknya Hari Hujan dari Beberapa Stasiun Pengamatan Cuaca di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Precipitations and Rainy Days at Some Weather Monitoring Stations in Bangli Regency, 2016</i>	17
II. Pemerintahan/Government		
II.1.	Pembagian Daerah Administratif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Administrative Units by Subdistrict in Bangli Regency, 2016</i>	29
II.2.	Jumlah LPM Menurut Kategori dan Kader yang Pernah Dilatih di Kabupaten Bangli, 2015 <i>Number of Village Community Institutions by Category and Participants Who Had Been Trained in Bangli Regency, 2015</i>	30

II.3.	Banyaknya Proyek dan Nilai Swadaya Murni Masyarakat Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2015 <i>Number of Projects and Rural Society Self Values by Subdistrict in Bangli Regency, 2015</i>	31
II.4.	Klasifikasi Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2015 <i>Village Classification by Subdistrict in Bangli Regency, 2015</i>	32
II.5.	Banyaknya Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Bangli Regional House of Representative Members by Political Parties and Sex in Bangli Regency, 2016</i>	33
II.6.	Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Regional House of Representatives Decisions by Types in Bangli Regency, 2016</i>	34
II.7.	Banyaknya Pendaftaran, Sertifikat Hak per Bulan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Registration, Right Certificate per Month in Bangli Regency, 2016</i>	35
II.8.	Banyaknya Permohonan Hibah Tanah per Bulan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Permit Applications of Land Per Month in Bangli Regency, 2016</i>	36
II.9.	Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Tanah di Kabupaten Bangli, 2012 - 2016 <i>Number of Land Certificates Were Issued by Type Of Land Right in Bangli Regency, 2012 - 2016</i>	37
II.10.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil dan Pekerja Harian/Honorer Menurut Instansi/Dinas di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Civil Servants and Daily Worker by Agencies/Offices in Bangli Regency, 2016</i>	38
II.11.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Instansi/Dinas dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Civil Servants by Agencies/Offices and Education in Bangli, 2016</i>	40

II.12	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Instansi/Dinas dan Golongan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Civil Servants by Agencies/Offices and Grade in Bangli, 2016</i>	44
-------	--	----

Bab III. Penduduk Dan Tenaga Kerja / Population and Labour Force

III.1. Penduduk / Population

III.1.1.	Proyeksi Penduduk Kabupaten Bangli Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur 2010-2020 <i>Population Projection of Bangli Regency by Sex and Age Groups, 2010-2020</i>	63
III.1.2	Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Bangli Menurut Kecamatan Hasil Sensus Penduduk Tahun 1980, 1990, 2000, dan 2010 <i>Population and Its Growth, Result of 1980, 1990, 2000, 2010 Population Census by Subdistrict in Bangli Regency</i>	66
III.1.3	Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Bangli Menurut Kecamatan, 2013-2016 <i>Population Growth Rate of Bangli Regency by Subdistrict, 2013-2016</i>	67

III.3. Tenaga Kerja / Labor Force

III.2.1	Jumlah Penduduk Kabupaten Bangli Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2015 <i>Bangli Regency Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity During the Previous Week, 2015</i>	68
III.2.2	Penduduk Kabupaten Bangli Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangli, 2015 <i>Bangli Regency Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Industry, 2015</i>	69
III.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bangli, 2015 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bangli Regency, 2015</i>	70

III.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2015 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Bangli Regency, 2015</i>	71
III.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2015 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Bangli Regency, 2015</i>	72
III.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2015 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Job Status and Sex in Bangli Regency, 2015</i>	73

IV. S o s i a l / Social

IV.1. Pendidikan / Education

IV.1.1	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Taman Kanak-Kanak Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2015/2016 <i>Number of Schools, Pupils, and Teachers in Kindergarten by Subdistrict in Bangli Regency, 2015/2016</i>	89
IV.1.2.	Banyaknya Sekolah Dasar Negeri (SDN) Menurut Usia Murid di Kabupaten Bangli, 2012-2016 <i>Number of Public Primary Schools by Age of Pupil in Bangli Regency, 2012-2016</i>	90
IV.1.3	Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru SDN per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Schools, Classes, Pupils, dan Teachers in Public Primary School by Subdistrict in Bangli Regency, 2016</i>	91
IV.1.4	Perbandingan Jumlah Kelas dan Guru SDN per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Comparison of Number of Public Primary School Classes and Teachers by Subdistrict in Bangli Regency, 2016</i>	92

IV.1.5	Banyaknya Peserta Ujian Nasional Tingkat SD per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Primary School National Exam Participants by Subdistrict in Bangli Regency, 2016</i>	93
IV.1.6	Banyaknya Sekolah, Kelas, dan Murid pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Schools, Classes and Pupils in Junior High School by Sub-district in Bangli Regency, 2016</i>	94
IV.1.7	Banyaknya Peserta Ujian Nasional Tingkat SMP per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Junior High School National Exam Participants by Subdistrict in Bangli Regency, 2016</i>	95
IV.1.8	Banyaknya Sekolah, Kelas, dan Murid pada Sekolah Menengah Atas/Kejuruan per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2015/2016 <i>Number of Schools, Classes, and Pupils in Senior/Vocational High School by Subdistrict in Bangli Regency, 2015/2016</i>	96
IV.1.9	Rasio Murid Terhadap Guru SMP dan SMA/Kejuruan per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Pupils Teachers Ratio in Junior High School and Senior/Vocational High School by Subdistrict in Bangli Regency, 2015/2016</i>	97
IV.1.10	Banyaknya Peserta Ujian Nasional Tingkat SMP per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2015/2016 <i>Number of Junior High School National Exam Participants by Sub-district in Bangli Regency, 2015/2016</i>	98
IV.1.11	Banyaknya Peserta Ujian Nasional Tingkat SMA/SMK per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2015/2016 <i>Number of Senior/Vocational High School National Exam Participants by Subdistrict in Bangli Regency, 2015/2016</i>	99
IV.1.12	Banyaknya Guru Agama per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2015/2016 <i>Number of Religion Teachers by Subdistrict in Bangli Regency, 2015/2016</i>	100
IV.1.13	Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Gross Enrollment Rate (GER) and Net Enrollment Rate (NER) by Educational Level and Sex in Bangli Regency, 2016</i>	101

IV.1.14	Angka Partisipasi Sekolah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2016 <i>School Enrollment Rate (SER) by Age Group and Sex in Bangli Regency, 2016</i>	102
IV.1.15	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Sex in Bangli Regency, 2016</i>	103
IV.1.16	Persentase Penduduk Melek Huruf dan Buta Huruf Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Percentage of Literate and Illiterate People by Age Group and Sex in Bangli Regency, 2016</i>	104
IV.1.17	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Educational Status and Sex in Bangli Regency, 2016</i>	105
IV.1.18	Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Educational Status and Sex in Bangli Regency, 2016</i>	106
IV.2. Kesehatan/Health		
IV.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan, Apotek, dan Toko Obat per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Health Facilities, Pharmacies, and Drug Stores by Subdistrict in Bangli Regency, 2016</i>	107
IV.2.2	Banyaknya RS, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Balai Pengobatan dan BKIA Menurut Statusnya di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Hospitals, Public Health Centers, Supporting Public Health Centers, House of Health and BKIA in Bangli Regency, 2016</i>	108

IV.2.3	Banyaknya Tenaga Dokter Menurut Unit Kerja di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Physicians by Institution in Bangli Regency, 2016</i>	109
IV.2.4	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Jenis Tenaga Kesehatan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Medicians by Institution and Type in Bangli Regency, 2016</i>	110
IV.2.5	Banyaknya Pengunjung di Puskesmas di Kabupaten Bangli, 2012-2016 <i>Number of Patients in Public Health Center in Bangli Regency, 2012-2016</i>	112
IV.2.6	Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Birth by Birth Attendant and Subdistrict in Bangli Regency, 2016</i>	113
IV.2.7	Banyaknya Balita yang Pernah Mendapatkan Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Children Under 5 Years Who Had Received Immunization by Type of Vaccine and Subdistric in Bangli Regency, 2016</i>	114
IV.2.8	Sepuluh Penyakit dengan Kasus Terbanyak di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Ten Deseases with Highest Cases in Bangli Regency, 2016</i>	115
IV.2.9	Jumlah Bayi Lahir Hidup, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Bangli, 2012-2016 <i>Number of Live Births, Low Birth Weight Babies, Reffered Low Birth Weight Babies, Poorly Nourished Babies in in Bangli Regency, 2012-2016</i>	116
IV.2.10	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bangli, 2012-2016 <i>Number of Pregnant Women, Visits K1, Visits K4, Chronic Energy Deficiency, and Gets Fe in Bangli Regency, 2012-2016</i>	117
IV.2.11	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of HIV/AIDS Cases, STDs, Diarhee, Dengue, TB, and Malaria in Bangli Regency, 2016</i>	118

IV.2.12	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Adolescents Aged 15-24 Years Giving Information on Reproductive Health, HIV/ AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Bangli Regency, 2016</i>	119
IV.2.13	Banyaknya Pasien yang Masuk Rumah Sakit Umum Daerah Bangli per Bulan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Patients in Bangli General Hospital Per Month in Bangli Regency, 2016</i>	120
IV.2.14	Banyaknya Penderita yang Rawat Inap di RSUD Bangli Menurut Kelompok Umur per Bulan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Inpatients at Bangli General Hospital by Age Group Per Month, 2016</i>	121
IV.2.15	Banyaknya Penderita Rawat Inap yang Keluar dari RSUD Bangli per Bulan, 2016 <i>Number of Hospitalized Patients Out of Bangli General Hospital per Month, 2016</i>	122
IV.2.16	Jumlah Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Menurut Jenis Kelamin dan Kewarganegaraan per Bulan, 2016 <i>Number of Inpatients at Bali Province Mental Hospital by Sex and Citizenship per Month, 2016</i>	123
IV.2.17	Jumlah Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Menurut Golongan Umur per Bulan, 2016 <i>Number of Inpatients at Bali Province Mental Hospital by Age Group per Month, 2016</i>	124
IV.2.18	Jumlah Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Menurut Daerah Asal per Bulan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Inpatients at Bali Province Mental Hospital by District of Origin per Month in Bangli Regency, 2016</i>	125
IV.2.19	Kapasitas Tempat Tidur, Rata-rata Pasien yang Dirawat Menurut Jenis Kelamin di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali, 2016 <i>Beds Available, Average Number of Patients by Sex per Month at Bali Province Mental Hospital, 2016</i>	126
IV.2.20	Mutasi Pasien per Bulan di Rumah Sakit Jiwa Povinsi Bali, 2016 <i>Mutation of Patients at BaliProvince Mental Hospital, 2016</i>	127

IV.2.21	Banyaknya Pasien yang Keluar dari Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali, 2016 <i>Number of Hospitalized Patients Out of Bali Province Mental Hospital, 2016</i>	128
IV.2.22	PPM dan Target Pencapaian Akseptor KB Baru Menurut Jenis Kontrasepsi yang Dipakai per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>PPM and Target of New Family Planning Acceptors by Sub-district in Bangli Regency, 2016</i>	129
IV.2.23	Hasil Pencapaian Akseptor KB Baru Menurut Jenis Kontrasepsi yang Dipakai per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Realization of New Acceptors by Type of Contraceptives by Subdistrict in Bangli Regency, 2016</i>	130
IV.2.24	Tingkat Aktivitas Keluarga Berencana per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Activity Rate of Family Planning by Subdistrict in Bangli Regency, 2016</i>	131
IV.2.25	Banyaknya Akseptor Keluarga Berencana yang Berhenti per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Family Planning Drop Out by Subdistrict in Bangli Regency, 2016</i>	132
IV.2.26	Banyaknya Pasangan Usia Subur Bukan Akseptor Keluarga Berencana per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Fertile Age Couples Non Planning Family Acceptors by Subdistrict in Bangli Regency, 2016</i>	133
IV.2.27	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana Menurut Status per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Family Planning Clinics by Status and Subdistrict in Bangli Regency, 2016</i>	134
IV.2.28	Banyaknya Kelompok yang Telah Dibina oleh BKKBN per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Groups Whom Were Trained by National Family Planning Coordinating Board in Bangli Regency, 2016</i>	135
IV.2.29	Banyaknya Orang Lanjut Usia (Lansia) Menurut Klasifikasi dan Jenis Kelamin per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Elderly People by Type and Sex per Subdistrict in Bangli Regency, 2016</i>	136

IV.2.30	Banyaknya Penderita Cacat Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Handicapped People by Age Group and Sex in Bangli Regency, 2016</i>	137
---------	---	-----

IV.3. Peradilan / Court

IV.3.1	Banyaknya Tahanan Kejaksaan per Bulan di Kabupaten Bangli, 2012-2016 <i>Number of State Prosecutor's Prisoners per Month in Bangli Regency, 2012-2016</i>	138
IV.3.2	Banyaknya Tahanan Kejaksaan Menurut Status per Bulan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of State Prosecutor's Prisoners by Status per Month in Bangli Regency, 2016</i>	139
IV.3.3	Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Menurut Bulan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Accepted and Finished Settled Cases per Month in Bangli Regency, 2016</i>	140
IV.3.4	Banyaknya Perkara dan Terdakwa yang Diselesaikan Menurut Jenis Penyelesaian per Bulan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Settled and Accused Cases by Finishing Method per Month in Bangli Regency, 2016</i>	141
IV.3.5	Banyaknya Terdakwa/ Tertuduh yang Diselesaikan Menurut Kelompok Umur & Jenis Kelamin Di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of The Settled Accuseds by Age Group and Sex in Bangli Regency, 2016</i>	142
IV.3.6	Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Diselesaikan Menurut Sikap Terdakwa Terhadap Keputusan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of The Settled Accuseds by Their Response to Verdict in Bangli Regency, 2016</i>	143
IV.3.7	Banyaknya Narapidana yang Masuk Rumah Tahanan Negara Bangli Menurut Jenis Kelamin per Bulan, 2016 <i>Number of Prisoners at Bangli State House of Detention by Sex per Month, 2016</i>	144
IV.3.8	Banyaknya Narapidana yang Masuk Rumah Tahanan Negara Bangli Menurut Jenis Pelanggaran per Bulan, 2016 <i>Number of Prisoners at Bangli State House of Detention by Type of Violation per Month, 2016</i>	145

IV.3.9	Banyaknya Narapidana yang Masuk Rutan Negara Bangli Menurut Status Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin, 2016 <i>Number of Prisoners in Bangli State House of Detention by Status of Citizenship and Sex per Month, 2016</i>	146
IV.3.10	Banyaknya Narapidana di Rumah Tahanan Negara Bangli Menurut Jenis Pidana yang Diterima, 2016 <i>Number of Prisoners at Bangli State House of Detention by Type of Crime, 2016</i>	147
IV.3.11	Banyaknya Nikah, Talak, Cerai, dan Rujuk di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Marriages, Divorces, and Reconciliations in Bangli Regency, 2016</i>	148

IV.4 Agama / Religion

IV.4.1	Banyaknya Tempat Peribadatan per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2015 <i>Number of Worship Place by Subdistrict in Bangli Regency, 2015</i>	149
IV.4.2	Banyaknya Pemeluk Agama per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2010 <i>Number of Adherants by Subdistrict in Bangli Regency, 2010</i>	150

IV.5 Kemiskinan/ Poverty

IV.5.1	Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Bangli, 2015-2016 <i>Poverty Line, Number of Poor, and Percentage of Poor People of Bangli Regency, 2015-2016</i>	151
IV.5.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Kabupaten Bangli, 2015-2016 <i>Poverty Gap Index and Severity Poverty Index of Bali Province, 2015-2016</i>	152
IV.5.3	Jumlah Penduduk Rentan Miskin dan Penduduk Miskin di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number Vulnerable Poor People and Poor People by Subdistrict and Family Classification in Bangli Regency, 2016</i>	153

IV.6 Keamanan / Safety

IV.6	Jumlah Tindak Pidana dan Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor (Polsek) di Kabupaten Bangli, 2014-2016 <i>Number of Criminal Acts and The Settlement of Crimes by District Police in Bangli Regency, 2014-2016</i>	154
------	--	-----

V Pertanian / Agriculture

V.1 Hortikultura / Horticulture

V.1.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-sayuran per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Harvested Area and Production of Vegetables by Subdistrict in Bangli Regency, 2016</i>	171
V.1.2	Luas Panen dan Produksi Tanaman Buah-buahan per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Harvested Area and Production of Fruits by Subdistrict in Bangli Regency, 2016</i>	176

V.2 Perkebunan

V.2.1	Banyaknya Petani, Luas Areal, dan Produksi Tanaman Kelapa Menurut Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Farmers, Area, and Production of Coconut by Type and Subdistrict in Bangli Regency, 2016</i>	182
V.2.2	Banyaknya Petani, Luas Areal, dan Produksi Tanaman Kopi Menurut Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Farmers, Area, and Production of Coffee Plants by Type and Subdistrict in Bangli Regency, 2016</i>	183
V.2.3	Banyaknya Petani, Luas Areal, dan Produksi Tanaman Cengkeh per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Farmers, Area, and Production of Clove Plants by Subdistrict in Bangli Regency, 2016</i>	184
V.2.4	Banyaknya Petani, Luas Areal, dan Produksi Tanaman Kakao per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Farmers, Area, and Production of Cocoa by Sub-district in Bangli Regency, 2016</i>	185
V.2.5	Banyaknya Petani, Luas Areal, dan Produksi Tanaman Tembakau per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Farmers, Area, and Production of Tobacco by Subdistrict in Bangli Regency, 2016</i>	186

V.2.6	Banyaknya Petani, Luas Areal, dan Produksi Tanaman Kencur per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Farmers, Area, and Production of Kaemferia Galanga by Subdistrict in Bangli Regency, 2016</i>	187
V.2.7	Banyaknya Petani, Luas Areal, dan Produksi Tanaman Jahe Menurut Jenis per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Farmers, Area, and Production of Ginger by Type and Subdistrict in Bangli Regency, 2016</i>	188
V.3 Perhutanan / Forestry		
V.3.1	Luas Areal Hutan per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2015 <i>Forest Area by Subdistrict in Bangli Regency, 2015</i>	189
V.3.2	Luas Areal Reboisasi dan Penghijauan per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2015 <i>Reforested Area and Afforested Area by Subdistrict in Bangli Regency, 2015</i>	190
V.4 Peternakan / Animal Husbandry		
V.4.1	Populasi Ternak dan Unggas per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Livestock and Poultry Population by Subdistrict in Bangli Regency, 2016</i>	191
V.4.2	Banyaknya Peternak, Ayam, Produksi Telur, dan Produksi Daging per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Layer and Broiler Breeder, Egg and Meat Production by Subdistrict in Bangli Regency, 2016</i>	193
V.4.3	Banyaknya Ternak dan Unggas yang Dipotong per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Livestock and Poultry Slaughtered by Subdistrict in Bangli Regency, 2016</i>	194
V.4.4	Banyaknya Ternak dan Unggas yang Dipotong Menurut Tempat Pemotongannya di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Livestock and Poultry Slaughtered by Slaughterhouse in Bangli Regency, 2016</i>	195

V.4.5	Jumlah Ternak Sapi yang Diinseminasi Buatan (Kawin Suntik) dan Kelahiran Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2016	
	<i>Number of Cows Were Artificially Inseminated and Its Birth by Sex in Bangli Regency, 2016</i>	196

V.5 Perikanan / Fishery

V.5.1.	Luas dan Banyaknya Hasil Pembenihan Ikan Menurut Jenis Usaha di Kabupaten Bangli, 2016	
	<i>Area and Fish Seed by Kind of Industry in Bangli Regency, 2016</i>	197
V.5.2	Luas dan Hasil Pemeliharaan/ Penangkapan Ikan di Kabupaten Bangli, 2016	
	<i>Area and Number of Husbandry/Catch Yield of Fishes in Bangli Regency, 2016</i>	198
V.5.3	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu di Kabupaten Bangli, 2016	
	<i>Number of Boat/Ship by Subdistrict and Boat Type in Bangli Regency, 2016</i>	199
V.5.4	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016	
	<i>Number of Aquaculture Household by Subdistrict in Bangli Regency, 2016</i>	200

Bab VI Industri, Pertambangan, dan Energi/ Industry, Mining, and Energy

VI.1.1	Jumlah Pelanggan Pemakai Listrik Menurut Jenis Tarif dan Pemakaian di Kabupaten Bangli, 2016	
	<i>Number of Electricity Customers by Kind of Rates and Usage in Bangli Regency, 2016</i>	212
VI.1.2	Jumlah Pelanggan, Daya yang Terjual, dan Besar Pembayaran Rekening Listrik di Kabupaten Bangli, 2012-2016	
	<i>Number of Customers, KWH Sold, and Electricity Bills in Bangli Regency, 2012-2016</i>	213
VI.1.3	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Kabupaten Bangli, 2013-2016	
	<i>Power Installed, Produced, and Distributed Electricity of Solar Power in Bangli Regency, 2012-2016</i>	214

VI.2.1	Banyaknya Pelanggan, Produksi, dan Penggunaan Air Minum pada PDAM Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Customers, Water Supply, and Water Supply Consumption in Bangli Regency, 2016</i>	215
VI.2.2	Banyaknya Penggunaan Air Menurut Golongan Pemakaian pada PDAM per Bulan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Water Supply Consumption by Type per Month in Bangli Regency, 2016</i>	216

Bab VII. Perdagangan / Trade

VII.1	Banyaknya SIUP Perdagangan Barang dan Jasa yang Dikeluarkan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Trade Business License of Goods and Service Released in Bangli Regency, 2016</i>	225
VII.2	Banyaknya SIUP Perdagangan Barang dan Jasa yang Dikeluarkan Berdasarkan Maksud Permohonan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Trade Business Licence of Goods and Service Released Based on Purpose of Its Request in Bangli Regency, 2016</i>	226
VII.3	Banyaknya SIUP Perdagangan Barang dan Jasa yang Dikeluarkan Menurut Bentuk Usaha di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Trade Business Licence of Goods and Service Released by Classification of Industry in Bangli Regency, 2016</i>	227

Bab VIII Hotel dan Pariwisata/ Hotel and Tourism

VIII.1	Daftar Nama, Lokasi/ Alamat Obyek Wisata, dan Jarak dari Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bangli, 2016 <i>The Available List of Tourism Location in Bangli Regency and Distance From Capital City of Regency in Bangli Regency, 2016</i>	237
VIII.2	Banyaknya Wisatawan Asing dan Domestik yang Datang ke Obyek Wisata di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Foreign and Domestic Tourists Arrival to Tourism Attraction in Bangli Regency, 2016</i>	239

VIII.3	Banyaknya Wisatawan ke Obyek Wisata Menurut Usia di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Tourists Arrival to Tourism Attraction by Age in Bangli Regency, 2016</i>	240
VIII.4	Banyaknya Sarana Akomodasi, Kapasitas Kamar, Tempat Tidur dan Tenaga Kerja per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2015 <i>Number of Acomodation Facilities, Room Capacities, Beds and Workers in Bangli Regency, 2015</i>	241
VIII.5	Banyaknya Sarana Akomodasi Menurut Golongan Kamar per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2015 <i>Number of Acomodation Facilities by Room Classes in Bangli Regency, 2015</i>	242

Bab IX Transportasi dan Komunikasi/ *Transportation and Communication*

IX.1 Transportasi / *Transportation*

IX.1.1	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2015 <i>The Length of Regency Roads According to Kind of Surface by Subdistrict in Bangli Regency, 2015</i>	251
IX.1.2	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2015 <i>The Length of Regency Roads According to Its Condition by Subdistrict in Bangli Regency, 2015</i>	252
IX.1.3	Banyaknya Jembatan Menurut Kondisi per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2015 <i>Number of Bridges According to Its Condition in Bangli Regency, 2015</i>	253
IX.1.4	Panjang Jalan Provinsi Menurut Jurusan, Jenis Permukaan, dan Kondisi yang Ditangani oleh Kabupaten Bangli, 2015 <i>The Length of Provincial Roads According to Kind of Route, Surface And Condition Handled by Bangli Regency, 2015</i>	254
IX.1.5	Panjang Jalan Provinsi dan Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan, Kondisi, dan Kelas Jalan di Kabupaten Bangli, 2015 <i>The Length of Provincial Roads and Regency Road According to Kind of Surface, Condition and Class of Roads in Bangli Regency, 2015</i>	255

IX.1.6	Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya yang Terdaftar per Bulan di Kabupaten Bangli, 2015 <i>Number of Registered Motorized Vehicles by Its Type in Bangli Regency, 2015</i>	256
IX.1.7	Banyak Kendaraan Bermotor yang Diuji per Bulan di Kabupaten Bangli, 2015 <i>Number of Motorized Vehicles Were Examined by Month in Bangli Regency, 2015</i>	257
IX.1.8	Banyaknya Sarana Angkutan Menurut Jenisnya yang Ada di Kabupaten Bangli, 2015 <i>Number of Transportation Facilities According to Its Kind in Bangli Regency, 2015</i>	258
IX.2 Komunikasi / Communication		
IX.2.1	Produk Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Product of Post Office by Its Type in Bangli Regency, 2016</i>	259
IX.2.2	Banyaknya Fasilitas Fisik Pelayanan PT. Pos Indonesia per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Facilities and Infrastructures of Indonesia Post Ltd by Subdistrict in Bangli Regency, 2016</i>	260
IX.2.3	Banyaknya Surat dan Uang Porto yang Dikirim dan Diterima pada PT. Pos Indonesia Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Post Letter and Money That Was Accepted and Sent at Indonesia Post Ltd of Bangli Regency, 2016</i>	261
IX.2.4	Banyaknya Paket Pos dan Wesel yang Dikirim dan Diterima dan Banyaknya Giro Cek Pos pada PT Pos Indonesia di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Accepted and Sent Post Parcels, and Money Order at Indonesia Post Ltd in Bangli Regency, 2016</i>	262
IX.2.5	Banyaknya Fasilitas Pelayanan Jasa Telekomunikasi Menurut Jenisnya di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Facilities of Telecommunication Service by Its Kind in Bangli Regency, 2016</i>	263
IX.2.6	Jumlah Pelanggan Telepon di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Line Telephone Customers in Bangli Regency, 2016</i>	264

Bab X. Keuangan Daerah dan Harga / Local Finance and Price

X.1 Keuangan Pemerintah Daerah / District Level Government Finance

X.1.1	Realisasi Penerimaan Daerah Otonom Bangli Tahun Anggaran 2016 <i>Revenues Realization of Bangli Local Government in Fiscal Year, 2016</i>	273
X.1.2	Realisasi Pengeluaran Daerah Otonom Bangli Tahun Anggaran 2016 <i>Expenditure Realization of Bangli Local Government in Fiscal Year, 2016</i>	275
X.1.3	Jumlah Penerimaan Pembayaran Pajak, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Rumah Tangga, dan Pendapatan Lain-lain per Bulan di Kabupaten Bangli, 2015 <i>Number of Tax Revenue, Etc in Bangli Regency, 2015</i>	276

X.2 Koperasi dan Perbankan / Cooperative and Banking

X.2.1	Banyaknya KUD, Lokasi, Penyosohan/RMU, dan Luas Areal Sawah per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2015 <i>Number of Village Unit Cooperatives, Rice Milling Unit, and Number of Wet Paddy Land in Bangli Regency, 2015</i>	277
X.2.2	Banyaknya Koperasi Menurut Jenis, Anggota, dan Modal di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Cooperatives by Its Kind, Members, and Capital in Bangli Regency, 2016</i>	278
X.2.3	Banyaknya Koperasi dan Anggota Menurut Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2015 <i>Number of Cooperatives and Its Members by Its Kind by Sub-district in Bangli Regency, 2015</i>	280
X.2.4	Banyaknya Nasabah dan Jumlah Kredit yang Disalurkan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Bangli Menurut Jenisnya per Bulan, 2016 <i>Number of Customers and Credits Distributed by BRI Branch Bangli by Kind and Month, 2016</i>	287
X.2.5	Banyaknya Nasabah dan Jumlah Kredit yang Disalurkan oleh Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Bangli Menurut Jenisnya per Bulan, 2016 <i>Number of Customers and Credits Distributed by BPD Bali Branch Bangli by Kind and Month, 2016</i>	288

X.2.6	Banyaknya Nasabah dan Jumlah Kredit yang Disalurkan oleh PD BPR Bank Pasar Kabupaten Bangli Menurut Jenisnya, 2016 <i>Number of Customers and Total Credits Distributed by PD BPR Bank Pasar by Its Kind in Bangli Regency, 2016</i>	289
X.2.7	Banyaknya Penabung dan Jumlah Tabungan di BRI Cabang Bangli Menurut Jenisnya per Bulan, 2016 <i>Number of Customers and Saving Deposit at BRI Branch Bangli by Kind and Month, 2016</i>	291
X.2.8	Banyaknya Penabung dan Jumlah Tabungan di BPD Bali Cabang Bangli Menurut Jenisnya per Bulan, 2015 <i>Number of Customers and Saving Deposit at BPD Bali Branch Bangli by Kind and Month, 2015</i>	293
X.2.9	Banyak Penabung dan Jumlah Tabungan di PD BPR Bank Pasar Kabupaten Bangli Menurut Jenisnya, 2016 <i>Number of Customers and Saving Deposit at PD BPR Bank Pasar by Kind and Month, 2016</i>	294
X.2.10	Perkembangan Banyaknya Nasabah di Perum Pegadaian Cabang Bangli per Bulan, 2016 <i>Trend of Customers of Perum Pegadaian Branch Bangli per Month, 2016</i>	295
X.2.11	Perkembangan Banyaknya Jaminan Menurut Jenisnya Pada Perum Pegadaian Cabang Bangli Per Bulan, 2016 <i>Growth of Guaranteed Goods by Kind of Perum Pegadaian Branch Bangli, 2016</i>	296

X.3. Harga Sembilan Bahan Pokok

X.3	Harga Rata-rata Sembilan Bahan Pokok Mingguan di Kota Bangli per Bulan, 20156 <i>Average Retail Price of 9 Essential Commodities Per Month in Bangli, 2016</i>	297
-----	---	-----

Bab XI Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ Population Expenditures and Food Consumption

XI.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Percentage of Population by Expenditure per Capita per Month in Bangli Regency, 2016</i>	307
------	--	-----

XI.2	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Kelompok Makanan Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Average Expenditure per Capita per Month of Food by Expenditure Class in Bangli Regency, 2016</i>	308
XI.3	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Kelompok Bukan Makanan Menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Average Expenditure per Capita per Month of Non Food by Expenditure Class in Bangli Regency, 2016</i>	309
XI.4	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Kelompok Makanan Menurut Golongan Pengeluaran Per Kabupaten Bangli, 2016 <i>Average Expenditure per Capita per Month of Food by Expenditure Class in Bangli Regency, 2016</i>	310
XI.5	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Kelompok Bukan Makanan Menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Average Expenditure per Capita per Month of Non Food by Expenditure Class in Bangli Regency, 2016</i>	311
XI.6	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Kelompok Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Average Expenditure per Capita per Month of Food and Non Food in Bangli Regency, 2016</i>	312

XII Pendapatan Regional / Regional Income

XII.1	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bangli Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2013-2016 <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Bangli Regency at Current Market Prices by Industry, 2013-2016</i>	327
XII.2	PDRB Kabupaten Bangli Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2013-2016 <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Bangli Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2013-2016</i>	328
XII.3	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Bangli Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2013-2016 <i>The Growth of GRDP at 2010 Current Market Prices of Bangli Regency by Industry, 2013-2016</i>	329

XII.4	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Bangli Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2013-2016 <i>Percentage Distribution of GRDP at Current Market Prices of Bangli Regency by Industry, 2013-2016</i>	330
XII.5	Laju Pertumbuhan Implisit PDRB Kabupaten Bangli Menurut Lapangan Usaha, 2013-2016 <i>Implicit Growth Rate of GRDP of Bangli Regency by Industry, 2013-2016</i>	331
XII.6	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bangli Atas Dasar Harga Berlaku menurut Pengeluaran (Juta Rupiah), 2013-2016 <i>Gross Regional Domestic Product of Bangli Regency at Current Market Prices by Type Expenditure (million rupiahs), 2013-2016</i>	332
XII.7	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bangli Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah), 2013-2016 <i>Gross Regional Domestic Product of Bangli Regency at 2010 Constant Market Prices by Type Expenditure (million rupiahs), 2013-2016</i>	333
XII.8	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Bangli Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2013-2016 <i>Growth Rate of GRDP of Bangli Regency at Current Market Prices by Type Expenditure (percent), 2013-2016</i>	334
XII.9	Distribusi Persentase PDRB Bangli Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2013-2016 <i>Percentage Distribution of GRDP of Bangli Regency at Current Market Prices by Type Expenditure (percent), 2013-2016</i>	335
XII.10	Laju Pertumbuhan Implisit PDRB Kabupaten Bangli Menurut Pengeluaran (persen), 2013-2016 <i>Implicit Growth Rate of GRDP of Bangli Regency by Type Expenditure (percent), 2013-2016</i>	336

Bab XIII Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ Regency Comparison

XIII.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Aktivitas Ekonomi dan Kabupaten, 2015 <i>Number of Population 15 Years of Age and Over by Economic Activities and Regency, 2015</i>	343
XIII.2	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha dan Kabupaten/Kota, 2016 <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Bangli Regency at Current Market Prices by Industry and Regency, 2016</i>	345

XIII.3	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha dan Kabupaten/Kota, 2016 <i>The Growth of GRDP at 2010 Current Market Prices by Industry anstrict, 2016</i>	348
XIII.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponennya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2016 <i>Human Development Index and Its Component by Regency in Bali Province, 2016</i>	351
XIII.5	Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin per Kabupaten, 2016 <i>Poverty Line, Number and Percentage of Poor People by Regency, 2016</i>	352
XIII.6	Jumlah Usaha Menurut Wilayah dan Skala Usaha di Provinsi Bali, 2016 <i>Number of Establishment by Regency and Scale Establishment in Bali Province, 2016</i>	353
XIII.7	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (Ribuan Jiwa), 2013 - 2017 <i>Population by Regency in Bali Province (Thousands of People), 2013-2017</i>	354

DAFTAR GAMBAR LIST OF FIGURES

I.1	Persentase Luas Wilayah kabupaten Bangli Menurut Kecamatan Tahun 2016 <i>Percentage Area of Bangli Regency by Subdistrict, 2016</i>	7
II.1	Persentase Anggota DPRD Kabupaten Bangli menurut Partai Politik, 2016 <i>Percentage of Bangli Regional Representative Members by Political Parties, 2016</i>	27
III.1	Distribusi Penduduk Bangli menurut Kecamatan, 2016 <i>Distribution Population of Bangli by Subdistrict, 2016</i>	61
IV.1	Persentase Melek Huruf dan Buta Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Percentage of Literate and Illiterate bu Age Group in Bangli Regency, 2016</i>	87
V.1	Produksi Tanaman Sayur-sayuran di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Production of Vegetables in Bangli Regency, 2016</i>	169
VI.1	Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Customers of Electricity in Bangli Regency, 2016</i>	211
VII.1	Persentase SIUP Perdagangan Barang dan Jasa yang Dikeluarkan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Percentage of Trade Business License of Goods and Service Released in Bangli Regency, 2016</i>	223
VIII.1	Banyaknya Wisatawan yang Datang ke Obyek Wisata di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Tourists Arrival to Tourism Attraction in Bangli Regency, 2016</i>	235
IX.1	Banyaknya Sarana Angkutan Umum Menurut Jenisnya yang Ada di Kabupaten Bangli, 2015 <i>Number of Public Transportation Facilities According to Its Kind in Bangli Regency, 2015</i>	249
X.1	Banyaknya Koperasi Unit Desa di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Number of Village Cooperatives in Bangli Regency, 2016</i>	271

XI.1	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Kelompok Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Bangli, 2016 <i>Percentage of Food and Non Food Expenditure per Capita per Month in Bangli Regency, 2016</i>	305
XII.1	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Bangli Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2016 <i>Percentage Distribution of GRDP at Current Market Prices of Bangli Regency by Industry, 2016</i>	325
XIII.1	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Bali, 2016 <i>Percentage of Poor People by Regency in Bali province, 2016</i>	341

PENELASAN UMUM/ EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. Tanda-tanda/ **Symbols:**

Tidak ada atau nol/ *Null or zero*

-

2. Satuan/ **Unit:**

1 Ton	10 Kwintal
1 Ton	1000 kilogram
1 Kilometer	1000 Meter
1 Meter	1000 Milimeter
1 Km ²	100 Hektar
1 kWh	1000 Watt jam
1 m ³	1000 Liter
1 Liter	1000 cc

3. Singkatan/ **Glossary:**

BBKNB	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	Transfer of Motor Vehicle Title Fee
BKB	Bina Keluarga Balita	
BKIA	Balai Kesehatan Ibu dan Anak	
BKL	Bina Keluarga Lansia	
BKR	Bina Keluarga Remaja	
D1-4	Diploma 1-4	
DPRD	Dewan Perwakilan Rakyat	Regional House of Representative
Golkar	Partai Golongan Karya	
Gerindra	Partai Gerakan Indonesia Raya	
Hanura	Partai Hati Nurani Rakyat	
IUD	Alat Kontrasepsi di Dalam Rahim	Intra Uterine Device
KB	Keluarga Berencana	Family Planning
KOPINKRA	Koperasi Industri Kerajinan	
KOPKAR	Koperasi Karyawan	Employee Cooperative

KPN	Koperasi Pegawai Negeri	<i>Civil Servant Cooperative</i>
KOPPAS	Koperasi Pasar	<i>Market Cooperative</i>
KOPPOL	Koperasi Kepolisian Republik Indonesia	
KOPWAN	Koperasi Wanita	<i>Women's Cooperative</i>
KUK	Kredit Usaha Kecil	
Kupedes	Kredit Umum Pedesaan	
LKMD	Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa	<i>Village Community Institution</i>
LPM	Lembaga Pemberdayaan Masyarakat	<i>Village Community Institution</i>
PA	Peserta KB Aktif	<i>Active Acceptor</i>
PB	Peserta KB Baru	<i>New Acceptor</i>
PDIP	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	
PDRB	Produk Domestik Regional Bruto	<i>Gross Regional Domestic Product</i>
PEPABRI	Persatuan Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia	
PKB	Pajak Kendaraan Bermotor	<i>Vehicle Tax</i>
PKPI	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	
PKPN	Pusat Koperasi Pegawai Negeri	<i>Civil Servant Cooperative Center</i>
PLL	Pajak Lain-lain	<i>Others Tax</i>
PNS	Pegawai Negeri Sipil	<i>Civil Servant</i>
Polri	Kepolisian Republik Indonesia	<i>Indonesian National Police</i>
PPM	Perkiraan Permintaan Masyarakat	<i>Community Request Estimation</i>
P.P.P.P		
RMU	Rice Milling Unit	
RSUD	Rumah Sakit Umum Daerah	<i>Regional General Hospital</i>
SD	Sekolah Dasar	<i>Primary School</i>
SMP	Sekolah Menengah Pertama	<i>Junior High School</i>
SMU	Sekolah Menengah Umum	<i>Senior High School</i>
SMK	Sekolah Menengah Kejuruan	<i>Vocational High School</i>
S1-3	Strata 1-3	
TNI	Tentara Nasional Indonesia	<i>Indonesian National Defence Force</i>
TPAK	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	<i>Labor Force Participation Rate</i>
UPPKS	Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera	
WNA	Warga Negara Asing	<i>Citizen of Foreign Country</i>
WNI	Warga Negara Indonesia	<i>Citizen of Indonesia</i>

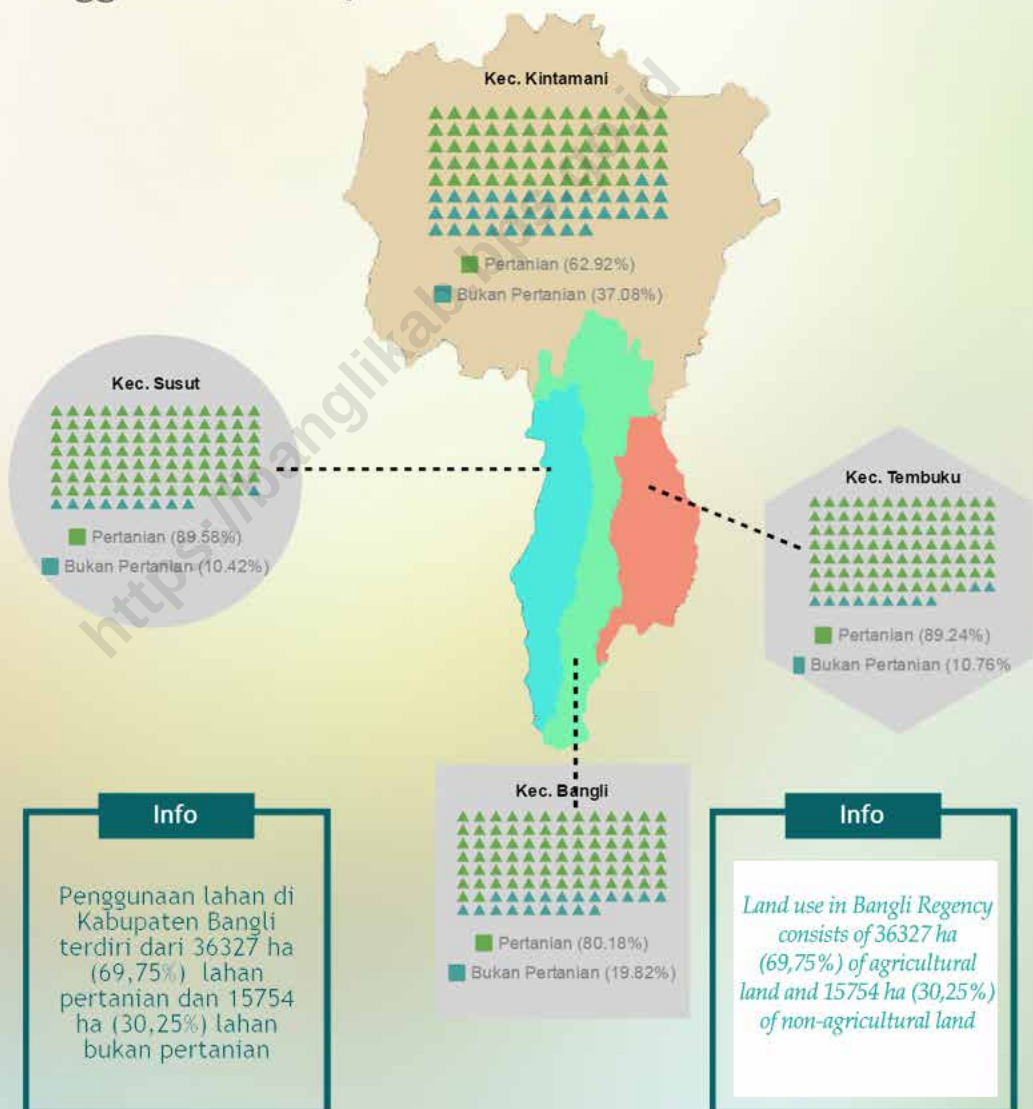
GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

1

BAB

Penggunaan Lahan / Land Use



PENJELASAN TEKNIS

Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah, yaitu:

- Puncak adalah bagian paling atas gunung/pegunungan.
- Lereng adalah bagian dari gunung/pegunungan/bukit yang letaknya di Antara puncak sampai lembah.
- Lembah adalah daerah rendah diantara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut slinkin. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk. Sedangkan lembah didaerah yang bergunung-gunung disebut lembah antar pegunungan.

TECHNICAL NOTES

Topography is the state of the earth in a certain area or region, such as:

- *Peak is the highest part of mount/mountain.*
- *Slope is part of the mount/mountain/hill which lies between the peak to the valley.*
- *Valley is a low area between two mounts/mountains or area that have a position lower than the surrounding areas. Valley in mountainous area is often called syncline. Valley in a mountainous area is called graben fault or slenk. While the valley in the mountainous area is called the valley between the mountains.*

ULASAN

Kabupaten Bangli merupakan Kabupaten di Bali yang tidak memiliki wilayah pantai. Letak Geografisnya Kabupaten Bangli di antara 115° 13' 48" sampai 115° 27' 24" Bujur Timur dan 8° 8' 30" sampai 8° 31' 87" Lintang Selatan. dengan ketinggian 100 - 2.152 m dari permukaan laut.

Kabupaten Bangli memiliki batas-batas administrasi sebagai berikut: Kabupaten Buleleng (Utara), Kabupaten Karangasem (Timur), Kabupaten Klungkung (Selatan), Kabupaten Gianyar, dan Kabupaten Badung (Barat).

Luas wilayah Kabupaten Bangli adalah 52.081 Ha atau 9,25% dari luas wilayah Provinsi Bali (563.666 Ha).

Secara administrasi Kabupaten Bangli, terbagi menjadi 4 wilayah Kecamatan dan 72 desa/ kelurahan, yaitu Kecamatan Susut, Bangli, Tembuku dan Kintamani. Ibukota Kabupaten Bangli adalah Kawasan Perkotaan Bangli.

DESCRIPTION

Bangli regency is one of regencies in the Bali province that doesn't have sea area. Geographically, Bangli Regency is located between 115° 13' 48" and 115° 27' 24" East Longitude and from 8° 8' 30" to 8° 31' 87" South Latitude. Altitude of Bangli Regency between 100 – 2,152.

The geographical boundary of Bangli Regency are Buleleng Regency (North Side), Karangasem Regency (East Side), Klungkung Regency (South Side), Regency Gianyar, dan Regency Badung (West Side).

The total area of Bangli Regency is 52,081 Hectare or 9.25 percent of total area of Bali Province (563,666 Ha).

Bangli Regency was divided into 4 Subdistrict and 72 villages. The subdistrict that is, Susut, Bangli, Tembuku, and Kintamani. The capital of the Bangli Regency is Bangli Subdistrict.

Jarak dari ibukota kabupaten ke ibukota provinsi sekitar 40 km. Secara fisik, Bangli di bagian selatan merupakan daerah dataran rendah dan bagian utara merupakan pegunungan. Puncak tertinggi adalah puncak penulisan, terdapat Gunung Batur dengan kepundannya Danau Batur seluas 1.067,50 Ha.

Kabupaten Bangli sebagian besar daerahnya merupakan dataran tinggi, hal ini berpengaruh terhadap keadaan iklim di wilayah ini. Keadaan iklim dan perputaran atau pertemuan arus udara yang disebabkan karena adanya pegunungan di daerah ini yang menyebabkan curah hujan tinggi di Bangli selama 2015, terutama di bulan Januari, Februari, dan Desember.

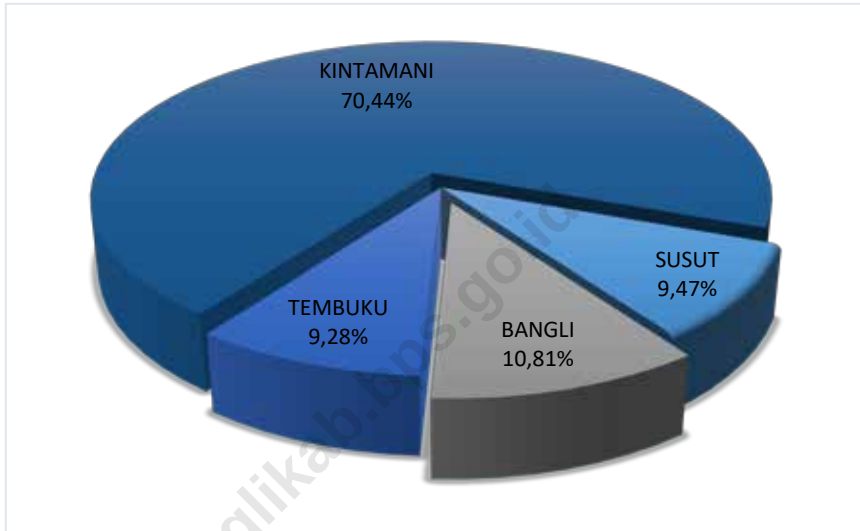
The distance from the capital of Bangli to the capital of Bali province around 40 Km Physically in the south of Bangli is lowland and the northern is mountains. The highest peak called Penulisan Peak, it is Mount Batur with his crater, Batur Lake that covering 1,067.50 Ha of land.

The most part of Bangli Regency area is highland, this influenced the climate in this area. The climate and the rotation of air current caused high precipitation in Bangli during 2015, especially in January, February, and December.

Gambar
Figure I.1

Persentase Luas Wilayah kabupaten Bangli Menurut Kecamatan, 2016

Percentage Area of Bangli Regency by Subdistrict, 2016



Tabel 1.1 Letak Geografis Kabupaten Bangli
Table 1.1 Geographical Location of Bangli Regency

Batas Border	Lintang / Bujur Latitude / Longitude
(1)	(2)
1. Barat West	115° 13' 43" Bujur Timur East Longitude
2. Timur East	115° 27' 24" Bujur Timur East Longitude
3. Utara North	8° 08' 30" Lintang Selatan South Latitude
4. Selatan South	8° 31' 07" Lintang Selatan South Latitude

Sumber: Jawatan Topografi KODAM IX Udayana
Source: Tophographical Service of Denpasar

Tabel
Table

I.2

Luas Wilayah, Ketinggian dari Permukaan Laut, Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan, 2016

Total Area of Bangli Regency, Altitude, Distance From Regency Capital to Subdistrict Capital, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Wilayah Area (Km ²)	Persentase Luas Wilayah <i>Percentage of</i>	Ketinggian dari Permukaan Laut <i>Altitude (m)</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Regency's Capital</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Susut	49,3	9,47	225 - 950	6
Bangli	56,3	10,80	200 - 1 175	-
Tembuku	48,3	9,28	300 - 891	6
Kintamani	366,9	70,45	500 - 2 152	27
Kabupaten Bangli	520,8	100,00	200 - 2 152	-

Sumber: Jawatan Topografi KODAM IX Udayana

Source: *Tophographical Service of Denpasar*

Tabel 1.3 Luas Subak Tanah Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2015
 Table Area of Subak (Balinese Irrigation System) by Subdistrict in Bangli Regency, 2015

Kecamatan/Desa Subdistrict/Village	Nama Subak Name of Subak	Luas Area (Ha)
(1)	(2)	(3)
SUSUT		
Abuan	1. Abuan	110
	2. Sala	63,23
	3. Mundung	45
	4. Ume Desa	75
Selat	1. Selat Peken	80
	2. Selat Kaje Kauh	20
	3. Selat Tengah	27
Demulih	1. Empelan	105
	2. Tanggahan Tengah	45,75
	3. Tanggahan Pande	14
	4. Tanggahan Talang Jiwa	28
	5. Tanggahan Anyar	28
Susut	1. Selat Nyuh	28
	2. Tangkas	19
	3. Pukuh	15
	4. Galiran	17
	5. Siangan	32
	6. Juwuk Bali Atas	29
	7. Susut	20
	8. Manuk	64
	9. Penatahan Tanggahan	17
	10. Pukuh Tanggahan	17,50
	11. Juwuk Bali Bawah	22

Tabel 1.3 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan/Desa <i>Subdistrict/Village</i>	Nama Subak <i>Name of Subak</i>	Luas <i>Areal</i> (Ha)
(1)	(2)	(3)
SUSUT		
Sulahan	1. Sulahan	45
	2. Alisbintang	35,5
	3. Lumbuhan	31
	4. Pengiangan Kawan	11
	5. Pengiangan Kangin	39
	6. Kikian	20
	7. Tanggahan Peken	81
Apuan	8. Losan Bangli	8,5
	1. Bekutel	45
	2. Apuan	170
	3. Denan	76
	4. Tegaan	-
	5. Biya	40
BANGLI		
Bebalang	1. Tampedeha	20
	2. Talibeng	11
	3. Pecala	25
	4. Umetai	25
	5. Gancan	19,75
	6. Lagaan	22
	7. Pengiangan	11,98
	8. Taulan	9

Geography and Climate

Tabel 1.3 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan/Desa <i>Subdistrict/Village</i>	Nama Subak <i>Name of Subak</i>	Luas Areal (Ha)
(1)	(2)	(3)
Bunutin	9. Aya Pulung	13
	10. Badung	12
	1. Medahan	15,20
	2. Perayu	15
	3. Dukuh	19,75
	4. Tebo	40
	5. Munggu	44
	6. Jro Bunutin	15
Cempaga	7. Selati	36
	8. Budewage	12,5
	9. Bukit Barong	10
	1. Sidembunut	184
	2. Munggu	10
	3. Anyar	52
	4. Mandi Bukit	12
Kawan	1. Palak	44
	2. Tegalalang	40
	3. Aya Kawan	30
	4. Aya Blumbang	10,50
	5. Mandi	12
	6. Mandi Dalem	12
Tamanbali	1. Siladan	16
	2. Umeanyar	16
	3. Jelekungkang tempedehe	15

Tabel 1.3 Lanjutan
 Table Continued

Kecamatan/Desa Subdistrict/Village	Nama Subak Name of Subak	Luas Areal (Ha)
(1)	(2)	(3)
	4. Jelekungkang Tunggak Alas	10
	5. pangsut	17
	6. Peling	19
	7. Tamanbali	15
	8. Umejero Tamanbali	15
	9. Medilan	7
	10. Babahan	15
	11. Tengaling	13
	12. Geriya	16
	13. Mungsing	13
	14. Tengah	11
	15. Tunggakalas	12
	16. Sidawa	16
	17. Siladan Tanpedehe	16
TEMBUKU		
Jehem	1. Umebila	25
	2. Tingkat batu	27
	3. Batuaji	15
	4. Batuaji Tambahan	20
	5. Tambahan	40
	6. Pembungan	33
Tembuku	1. Penida	68
	2. Tembuku	75

Tabel 1.3 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan/Desa Subdistrict/Village	Nama Subak Name of Subak	Luas Areal (Ha)
(1)	(2)	(3)
Undisan	3. Tibubolong	28
	1. Undisan Kaja	28
	2. Umeselat	27
	3. Umelawang	29
	4. Umeselau	13
Yangapi	1. Yangapi	29
Peninjoan	1. Tampuagan	60
	2. Puleai	60
	3. Payuk	23
	4. Tabunan	33
	5. Candi	
Bangbang	1. Bangkiang Sidem	37
	2. Cepunggung	30
	3. Bangbang Let	96
	4. Anyar	
KINTAMANI		
Bunutin	1. Gunung Mekar Merta Sari	64
Bayung Cerik	1. Giri Kusuma	56
Mengani	1. Giri Merta Yoga	50
Langgahan	1. Langgahan	4,25
	2. Dwi Eka Buana	80

Sumber: DISPENDA / Pasedahan Agung Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Revenue Office

Tabel
1.4
Table

Luas Lahan Menurut Penggunaannya per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016

Land Area by Utilization in Bangli Regency, 2016

Penggunaan Lahan <i>Land Use</i>	Susut	Bangli	Tembuku	Kintamani	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lahan Pertanian <i>Agriculture Land</i>					
1.1 Lahan Sawah <i>Paddy Wet Field</i>	1 241	717	808	110	2 876
a. Pengairan <i>Full Technical Irrigation</i>	1 241	717	808	110	2 876
b. Tadah Hujan <i>Non Irrigation</i>	-	-	-	-	-
c. Pasang Surut <i>Tide Rise & Fall Based</i>	-	-	-	-	-
d. Lebak <i>Lowland</i>	-	-	-	-	-
e. Polder dan Lainnya <i>Polder and Others</i>	-	-	-	-	-

Geography and Climate

Tabel
Table

I.4
Lanjutan
Continued

Pengguna Lahan <i>Land Use</i>	Susut	Bangli	Tembuku	Kintamani	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lahan Pertanian <i>Agriculture Land</i>					
1.2 Lahan Bukan Sawah <i>Non Paddy Wet Field</i>	3 176	3 794	3 504	22 977	33 451
a. Tegal / Kebun <i>Field</i>	1 405	2 181	989	16 693	21 268
b. Ladang <i>Field</i>	-	-	-	-	-
c. Perkebunan <i>Estate Crops</i>	1 075	820	1 916	4 572	8 383
d. Hutan Rakyat <i>Wooded Land</i>	692	788	597	1 712	3 789
e. Padang Penggembalaan / Padang Rumput <i>Grassland</i>	-	-	-	-	-
f. Sementara Tidak <i>Temporary Not Used</i>	-	-	-	-	-
g. Lainnya <i>Others</i>	4	5	2	-	11
2. Lahan Bukan Pertanian <i>Non Agriculture Land</i>	514	1 115	520	13 605	15 754

Sumber: Dinas Pertanian, ketahanan Pangan, dan Perikanan Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Agriculture, Food Security, and Fishery Office

Tabel
1.5
Table

Jumlah Curah Hujan dan Banyaknya Hari Hujan dari Beberapa Stasiun Pengamatan Cuaca di Kabupaten Bangli, 2016
Number of Precipitations and Rainy Days at Some Weather Monitoring Stations in Bangli Regency, 2016

Bulan Month	Pos Bangli, Kelurahan Kawan		Pos Desa Kintamani	
	Curah Hujan/ Precipitations (mm)	Hari Hujan Rainy Days	Curah Hujan/ Precipitations (mm)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	159.0	8	256.0	14
Februari/February	740.0	23	407.0	21
Maret/March	227.0	12	92.6	13
April/April	68.0	4	38.5	7
Mei/May	70.0	9	125.0	7
Juni/June	248.0	13	24.0	7
Juli/July	241.0	12	101.0	7
Agustus/August	128.0	6	1.0	1
September/September	201.0	15	37.0	3
Oktober/October	352.0	17	119.0	9
November/November	479.0	18	71.0	9
Desember/December	657.0	20	368.0	21

Geography and Climate

Tabel 1.5 Lanjutan
Table Continued

BULAN Month	Pos Desa Sulahan (Lumbuhan)		Pos Desa Tembuku	
	Curah Hujan Rainfall (mm)	Hari Hujan Rainy Days	Curah Hujan Rainfall (mm)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	107.0	13	89.0	9
Februari/February	603.0	24	644.0	19
Maret/March	91.0	13	68.0	11
April/April	221.0	12	61.0	5
Mei/May	201.0	7	91.0	10
Juni/June	255.0	12	195.0	12
Juli/July	150.0	14	186.0	14
Agustus/August	206.0	13	137.0	8
September/September	170.0	13	134.0	12
Oktober/October	264.0	16	230.0	13
November/November	326.0	19	394.0	18
Desember/December	578.0	23	522.0	27

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah III Denpasar
Source: Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics Area III Denpasar

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

2

BAB

Info

Persentase perempuan dalam keanggotaan DPRD Kabupaten Bangli adalah sebanyak 7 persen

Info

The percentage of women in the DPRD membership of Bangli Regency is 7 percent

Golkar:
5 Orang

Demokrat:
4 Orang

PDIP:
13 Orang

Gerindra:
3 Orang



28
ORANG



2
ORANG

Hanura:
2 Orang

PKPI:
3 Orang

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politica).

The political system in Indonesia is based on Trias Politica principle or separation of legislative, executive, and judicative power.

Kekuasaan legislatif dipegang oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) sebagai lembaga tertinggi negara. Keanggotaan MPR berubah setelah Amandemen UUD 1945 pada periode 1999–2004. Seluruh anggota MPR adalah anggota DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) ditambah anggota DPD (Dewan Perwakilan Daerah). Anggota DPR dan DPD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

Legislative power is held by the People's Consultative Assembly (MPR) as the highest institution. The MPR membership changed after the amandement of The 1945 Constitution of The Republic of Indonesia (UUD 1945) during the period 1999–2004. MPR members are all The Indonesian House of Representative (DPR) members plus Regional Representatives Council (DPD). DPR and DPD members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.

Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden,

The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president,

Government

lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).

Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).

Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).

Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai

vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.

State supreme agencies consist of *The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*

Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).

Urban community is an area that is lead by a Lurah as an apparatus of

perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).

regency and or city under subdistrict (Law No. 32 Year 2004 about Local Governmental).

<https://banglikab.bps.go.id>

ULASAN

Secara administratif berdasarkan kondisi tahun 2016, kabupaten Bangli terbagi menjadi 4 kecamatan, yaitu Kecamatan Susut (9 desa/kelurahan, 54 banjar dinas/ lingkungan, 46 desa pekraman), Kecamatan Bangli (9 desa/kelurahan, 64 banjar dinas/ lingkungan, 23 desa pekraman), Kecamatan Tembuku (6 desa/kelurahan, 61 banjar dinas/ lingkungan, 37 desa pekraman), dan Kecamatan Kintamani (48 desa/kelurahan, 130 banjar dinas/ lingkungan, 61 desa pekraman). Banjar dinas disini mencakup banjar dinas definitif dan persiapan.

Pada tataran legislatif, dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga yang mempunyai kewenangan mengawasi jalannya roda pemerintahan sehingga tercipta tata pemerintahan yang baik.

Berdasarkan hasil Pemilihan Umum (Pemilu) tahun 2014 lalu, jumlah anggota DPRD Kabupaten Bangli sebanyak 30 orang, dengan rincian 28 laki-laki

DESCRIPTION

Administratively in 2016, Bangli Regency was divided into 4 subdistricts, that is Susut Subdistrict (9 villages, 54 sub villages, 46 pekraman), Bangli Subdistrict (9 villages, 64 sub villages, 23 pekraman), Tembuku Subdistrict (6 villages, 61 sub villages, 37 pekraman), and Kintamani Subdistrict (48 villages, 130 sub villages, 61 pekraman). Sub village includes definitive and preliminaries sub village.

At the legislative level, in running their function as an institution that have an authority to control government in realizing good governance.

Based on the 2014 Bangli General Election, the number of of legislative representitave assembly of Bangli Regency were 30 people (28 males and 2 females). This

dan 2 perempuan. Sampai tahun 206, komposisi anggota DPRD Kabupaten Bangli masih tetap.

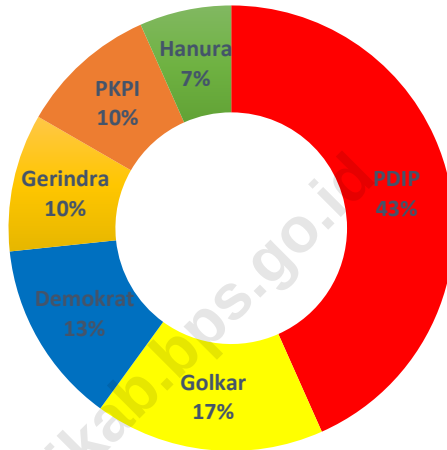
Dalam bidang pertanahan, sesuai data yang diperoleh dari Kantor Pertanahan Kabupaten Bangli, untuk penerbitan sertifikat sampai akhir tahun 2016 mencapai 324 pendaftaran.

composition persisted until 2016.

The land certificates issued by National Land Board of Bangli Regency untill end of 2016 reached 324 registration.

Grafik
Figure II.1

Persentase Anggota DPRD Kabupaten Bangli menurut Partai Politik, 2016
Percentage of Bangli Regional Representative Members by Political Parties, 2016



Sumber: Sekretaris Daerah Kabupaten Bangli
Source: District Secretary of Bangli Regency

Tabel II.1
Table

Pembagian Daerah Administratif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016

Number of Administrative Units by Subdistrict in Bangli Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Desa/ Kelurahan Number of Villages	Jumlah Dusun/ Lingkungan Definitif Number of Definitive Sub Villages	Jumlah Dusun/ Lingkungan Persiapan Number of Preliminary Sub Villages	Jumlah Desa Pekraman Number of Custom Villages
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Susut	9	51	3	46
Bangli	9	59	5	23
Tembuku	6	59	2	37
Kintamani	48	125	5	61
Jumlah / Total:				
2016	72	294	15	167
2015	72		356	167
2014	72		356	159
2013	72		354	159
2012	72		332	159

Sumber: Sekretaris Daerah Kabupaten Bangli

Source: District Secretary of Bangli Regency

Tabel

II.2

Table

Jumlah LPM Menurut Kategori dan Kader yang Pernah Dilatih di Kabupaten Bangli, 2015

Number of Village Community Institutions by Category and Participants Who Had Been Trained in Bangli Regency, 2015

Kecamatan / Subdistrict	Kategori/ Category				Kader Participants*)
	I	II	III	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Susut	9	-	-	9	27
Bangli	9	-	-	9	28
Tembuku	6	-	-	6	29
Kintamani	48	-	-	48	144
Jumlah / Total:					
2015	72	-	-	72	228
2014	72	-	-	72	-
2013	72	-	-	72	228
2012	72	-	-	72	228

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Village and Community Empowerment Office

Tabel
II.3
Table

Banyaknya Proyek dan Nilai Swadaya Murni Masyarakat Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2015
Number of Projects and Rural Society Self Values by Subdistrict in Bangli Regency, 2015

Kecamatan / Subdistrict	Proyek/ Projects				Nilai Value (Rp 000)
	Produksi Production	Perhubungan Transport.	Pemasaran Marketing	Sosial Social	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Susut	-	-	-	-	11 219 298,090
Bangli	-	-	-	-	12 688 660
Tembuku	-	-	-	-	6 349 407
Kintamani	-	-	-	-	11 731 014
Jumlah / Total					
2015	-	-	-	-	41 988 379,090
2014	-	-	-	-	14 581 483
2013	-	-	-	-	-
2012	-	-	-	-	44 945 806

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Village and Community Empowerment Office

Tabel

II.4

Table

Klasifikasi Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2015

Village Classification by Subdistrict in Bangli Regency, 2015

Kecamatan / Subdistrict	Swadaya Self Help			Swakarya Self Work			Swasembada Self Supporting		
	Mula Basic	Madya Medium	Lanjut Advanced	Mula Basic	Madya Medium	Lanjut Advanced	Mula Basic	Madya Medium	Lanjut Advanced
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Susut	-	-	-	-	-	-	-	-	9
Bangli	-	-	-	-	-	-	-	-	9
Tembuku	-	-	-	-	-	-	-	-	6
Kintamani	-	-	-	-	-	-	-	-	48
Jumlah / Total									
2014	-	-	-	-	-	-	-	-	72
2013	-	-	-	-	-	-	-	-	72
2012	-	-	-	-	-	-	-	-	72
2011	-	-	-	-	-	-	-	-	72

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bangli

Source: Bangli Regency Village and Community Empowerment Office

Tabel II.5
Table

Banyaknya Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2016

Number of Bangli Regional House of Representative Members by Political Parties and Sex in Bangli Regency, 2016

Partai Politik / Political Parties	Anggota / Members			Persentase Percentage of Female Regional Representatives (%)
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PDIP	11	2	13	15,38
2. Golkar	5	-	5	0,00
3. Demokrat	4	-	4	0,00
4. Gerindra	3	-	3	0,00
5. PKPI	3	-	3	0,00
6. Hanura	2	-	2	0,00
Jumlah/Total	28	2	30	6,67

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Bangli

Source: Bangli Regency Regional House of Representative Secretariat

Government

Tabel II.6
Table Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Bangli, 2016
Number of Regional House of Representatives Decisions by Types in Bangli Regency, 2016

<i>Jenis Kegiatan Type</i>	2012	2013	2014	2015	2016
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
1. Peraturan Daerah <i>Local Regulation</i>	27	8	10	11	19
2. Keputusan DPRD <i>Legislative Resolution</i>	13	13	12	15	8
3. Keputusan Pimpinan DPRD <i>Legislative Chairman Resolution</i>	5	5	2	2	3
4. Keputusan Daerah <i>Local Decision</i>	-	-	-	-	-
5. Rapat <i>Meeting</i>	78	98	63	75	91
6. Lainnya <i>Others</i>	-	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	123	124	87	103	121

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Bangli

Source: Bangli Regency Regional House of Representative Secretariat

Tabel

II.7

Banyaknya Pendaftaran, Sertifikat Hak per Bulan di Kabupaten Bangli, 2016

Table

Number of Registration, Right Certificate per Month in Bangli Regency, 2016

Bulan Month	Sisa Bulan Lalu Rest of Previous	Dibukukan Recorded	Diperiksa Panitia Checked	Berita Acara Official Report	Dijijinkan Allowed	Dikembali- kan ke PPAT Returned	Sisa Akhir Bulan Rest at the end of the month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	8	20	5	5	5	0	23
Februari	23	3	1	1	1	0	25
Maret	25	14	7	7	7	0	32
April	32	7	17	17	17	0	22
Mei	22	6	2	2	2	0	26
Juni	26	6	9	9	9	0	23
Juli	23	14	3	3	3	0	34
Agustus	34	1	4	4	4	0	31
September	31	8	9	9	9	0	30
Oktober	30	4	15	15	15	0	19
November	19	12	2	2	2	0	29
Desember	29	11	10	10	10	0	30
Jumlah / Total							
2016	302	106	84	84	84	0	324
2015	1 015	1 015	-	-	1 015	-	-
2014	5 329	4 916	-	-	5 011	-	5 216
2013	10 801	3 487	-	-	3 912	-	10 280
2012	1 193	2 925	-	-	2 932	-	1 186

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency National Land Agency

Tabel

II.8

Table

Banyaknya Permohonan Hibah Tanah per Bulan di Kabupaten Bangli, 2016

Number of Permit Applications of Land Per Month in Bangli Regency, 2016

Bulan Month	Sisa Bulan Lalu Rest of Previous	Dibukukan Recorded	Diperiksa Panitia Checked	Berita Acara Official Report	Dijinkan Allowed	Dikembali- kan ke PPAT Returned	Sisa Akhir Bulan Rest at the end of the month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	-	-	-	-	-	-	-
Februari	-	2	2	2	2	-	-
Maret	-	1	1	1	1	-	-
April	-	1	1	1	1	-	-
Mei	-	1	1	1	1	-	-
Juni	-	4	4	4	4	-	-
Juli	-	8	8	8	8	-	-
Agustus	-	3	3	3	3	-	-
September	-	6	6	6	6	-	-
Oktober	-	2	2	2	2	-	-
November	-	5	5	5	5	-	-
Desember	-	23	23	23	23	-	-
Jumlah / Total							
2016	-	56	56	56	56	-	-
2015	-	58	-	-	58	-	-
2014	-	31	-	-	31	-	-
2013	7	-	-	-	7	-	-
2012	29	29	-	-	-	-	-

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bangli

Source: Bangli Regency National Land Agency

Tabel II.9
Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Tanah di Kabupaten Bangli, 2012 - 2016
Number of Land Certificates Were Issued by Type Of Land Right in Bangli Regency, 2012 - 2016

<i>Jenis Sertifikat Kind of Certificates</i>	2012	2013	2014	2015	2016
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>
1. Hak Milik <i>Ownership</i>	1 924	3 912	5 011	1 015	261
2. Hak Guna Bangunan <i>Right for Building Usage</i>	11	-	1	-	1
3. Hak Pakai <i>Use Right</i>	1	-	3	-	-
Jumlah/Total	1 936	3 912	5 015	1 015	262

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bangli
 Source: *Bangli Regency National Land Agency*

Tabel

II.10

Table

Jumlah Pegawai Negeri Sipil dan Pekerja Harian/Honorar Menurut Instansi/Dinas di Kabupaten Bangli, 2016

Number of Civil Servants and Daily Worker by Agencies/Offices in Bangli Regency, 2016

No	Instansi/Dinas <i>Agency/Office</i>	PNS <i>Civil Servants</i>			Tenaga Harian <i>Daily Worker</i>
		Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sekretariat Daerah Kab. Bangli	151	88	239	32
2	Staf Ahli	2	2	4	-
3	Sekretariat DPRD	37	20	57	33
4	Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga	1 544	1 108	2 652	1 632
5	Dinas Kesehatan	167	331	498	30
6	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil Menengah	24	13	37	9
7	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	46	11	57	6
8	Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Perhutanan	148	84	232	9
9	Dinas Pendapatan Daerah/Pasedahan Agung	54	29	83	17
10	Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi	33	19	52	18
11	Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika	59	9	68	15
12	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	30	27	57	19
13	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	40	18	58	18
14	Dinas Pekerjaan Umum	163	23	186	16
15	Dinas Peternakan dan Perikanan Darat	102	34	136	14
16	Dinas Tata Kota	284	86	370	116
17	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Litbang	34	18	52	2
18	Badan Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan	25	13	38	9

Tabel Lanjutan
 II.10
 Table Continued

No	Instansi/Dinas Agency/Office	PNS Civil Servants			Tenaga Harian Daily Worker
		Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
19	Badan Lingkungan Hidup	31	10	41	5
20	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan	17	22	39	7
21	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga	44	34	78	29
22	Badan Kepegawaian Daerah	27	22	49	6
23	Inspektorat	24	17	41	2
24	Kantor Ketahanan Pangan	16	11	27	2
25	Kantor Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi	14	19	33	9
26	Kantor Pelayanan Perizinan	10	4	14	3
27	Satuan Polisi Pamong Praja	66	14	80	5
28	Rumah Sakit Umum Daerah	150	274	424	29
29	Kantor Camat Bangli	20	11	31	11
30	Kantor Camat Susut	26	6	32	5
31	Kantor Camat Tembuku	29	17	46	1
32	Kantor Camat Kintamani	45	8	53	11
33	Kantor Lurah Kubu	8	7	15	2
34	Kantor Lurah Cempaga	9	8	17	5
35	Kantor Lurah Kawan	8	5	13	3
36	Kantor Lurah Bebalang	6	5	11	1
37	Sekretariat KPU	4	0	4	-
38	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	12	3	15	1

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bangli
 Source: Bangli Regency District Civil Service Agency

Tabel

II.11

Table

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Instansi/Dinas dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bangli, 2016

Number of Civil Servants by Agencies/Offices and Education in Bangli, 2016

No	Instansi/Dinas Agency/Office	SD	SMP	SMA	D1	D2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sekretariat Daerah Kab. Bangli	2	4	100	1	3
2	Staf Ahli	-	-	-	-	-
3	Sekretariat DPRD	4	3	23	1	-
4	Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga	14	27	487	7	347
5	Dinas Kesehatan	1	3	97	28	5
6	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil Menengah	-	-	12	-	-
7	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	1	9	26	1	-
8	Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Perhutanan	2	2	72	2	-
9	Dinas Pendapatan Daerah/Pasedahan Agung	-	3	30	-	-
10	Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi	3	-	26	1	-
11	Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika	-	3	30	-	1
12	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	1	-	27	-	-
13	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	1	1	17	2	1
14	Dinas Pekerjaan Umum	9	16	84	-	-
15	Dinas Peternakan dan Perikanan Darat	-	2	65	-	-
16	Dinas Tata Kota	46	88	204	-	1
17	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Litbang	-	1	13	-	3
18	Badan Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan	2	-	13	1	-

Tabel II.11 Lanjutan
Table Continued

No	Instansi/Dinas Agency/Office	D3	D4	S1	S2	S3
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Sekretariat Daerah Kab. Bangli	8	1	102	18	-
2	Staf Ahli	-	-	2	2	-
3	Sekretariat DPRD	2	-	18	6	-
4	Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga	29	6	1672	63	-
5	Dinas Kesehatan	236	4	114	10	-
6	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil Menengah	-	-	24	1	-
7	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	-	-	15	5	-
8	Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Perhutanan	3	1	146	4	-
9	Dinas Pendapatan Daerah/Pasedahan Agung	7	-	38	5	-
10	Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi	1	-	18	3	-
11	Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika	2	-	29	3	-
12	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	1	-	23	4	-
13	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	2	1	27	6	-
14	Dinas Pekerjaan Umum	2	-	69	6	-
15	Dinas Peternakan dan Perikanan Darat	6	-	50	13	-
16	Dinas Tata Kota	-	-	29	2	-
17	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Litbang	2	-	27	6	-
18	Badan Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan	-	-	21	1	-

Government

Tabel II.11 Lanjutan
Table Continued

No	Instansi/Dinas Agency/Office	SD	SMP	SMA	D1	D2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
19	Badan Lingkungan Hidup	1	-	15	-	-
20	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah	-	-	15	-	-
21	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga	-	1	43	-	-
22	Badan Kepegawaian Daerah	-	1	17	-	-
23	Inspektorat	-	1	8	-	2
24	Kantor Ketahanan Pangan	-	1	11	-	-
25	Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi	1	-	20	-	-
26	Kantor Pelayanan Perizinan	-	-	9	-	-
27	Satuan Polisi Pamong Praja	-	-	64	-	1
28	Rumah Sakit Umum Daerah	3	8	104	3	3
29	Kantor Camat Bangli	2	2	13	-	-
30	Kantor Camat Susut	-	-	14	-	-
31	Kantor Camat Tembuku	-	2	32	-	-
32	Kantor Camat Kintamani	-	4	21	-	-
33	Kantor Lurah Kubu	-	1	9	-	-
34	Kantor Lurah Cempaga	-	-	6	-	-
35	Kantor Lurah Kawan	-	-	6	-	-
36	Kantor Lurah Bebalang	-	-	4	-	-
37	Sekretariat KPU	-	-	1	-	-
38	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	-	8	-	-

Tabel II.11 Lanjutan
Table Continued

No	Instansi/Dinas Agency/Office	D3	D4	S1	S2	S3
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
19	Badan Lingkungan Hidup	-	-	21	4	-
20	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah	1	-	19	4	-
21	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga	3	-	24	7	-
22	Badan Kepegawaian Daerah	-	-	22	8	-
23	Inspektorat	2	-	24	4	-
24	Kantor Ketahanan Pangan	-	-	15	-	-
25	Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi	-	-	11	1	-
26	Kantor Pelayanan Perizinan	-	-	3	2	-
27	Satuan Polisi Pamong Praja	-	-	13	2	-
28	Rumah Sakit Umum Daerah	166	4	123	9	1
29	Kantor Camat Bangli	1	-	10	3	-
30	Kantor Camat Susut	-	-	17	1	-
31	Kantor Camat Tembuku	-	-	11	1	-
32	Kantor Camat Kintamani	-	-	25	3	-
33	Kantor Lurah Kubu	-	-	4	1	-
34	Kantor Lurah Cempaga	-	-	11	-	-
35	Kantor Lurah Kawan	-	-	5	2	1
36	Kantor Lurah Bebalang	-	-	6	1	-
37	Sekretariat KPU	-	-	2	1	-
38	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	-	6	1	-

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency District Civil Service Agency

Government

Tabel II.12 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Instansi/Dinas dan Golongan di Kabupaten Bangli, 2016
Table Number of Civil Servants by Agencies/Offices and Grade in Bangli, 2016

No	Instansi/Dinas <i>Agency/Office</i>	Golongan PNS <i>Civil Servant Grade</i>			
		I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sekretariat Daerah Kab. Bangli	2	97	126	14
2	Staf Ahli	-	-	-	4
3	Sekretariat DPRD	5	28	19	5
4	Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga	12	471	1174	995
5	Dinas Kesehatan	2	169	304	23
6	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil Menengah	0	5	29	3
7	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	8	23	20	6
8	Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Perhutanan	3	74	135	20
9	Dinas Pendapatan Daerah/Pasedahan Agung	1	34	42	6
10	Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi	2	22	22	6
11	Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika	0	28	34	6
12	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	1	20	30	6
13	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	1	21	29	7
14	Dinas Pekerjaan Umum	10	99	71	6
15	Dinas Peternakan dan Perikanan Darat	2	58	61	15
16	Dinas Tata Kota	115	216	35	4
17	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Litbang	0	16	29	7
18	Badan Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan	1	12	20	5

Tabel II.12 Lanjutan
Table Continued

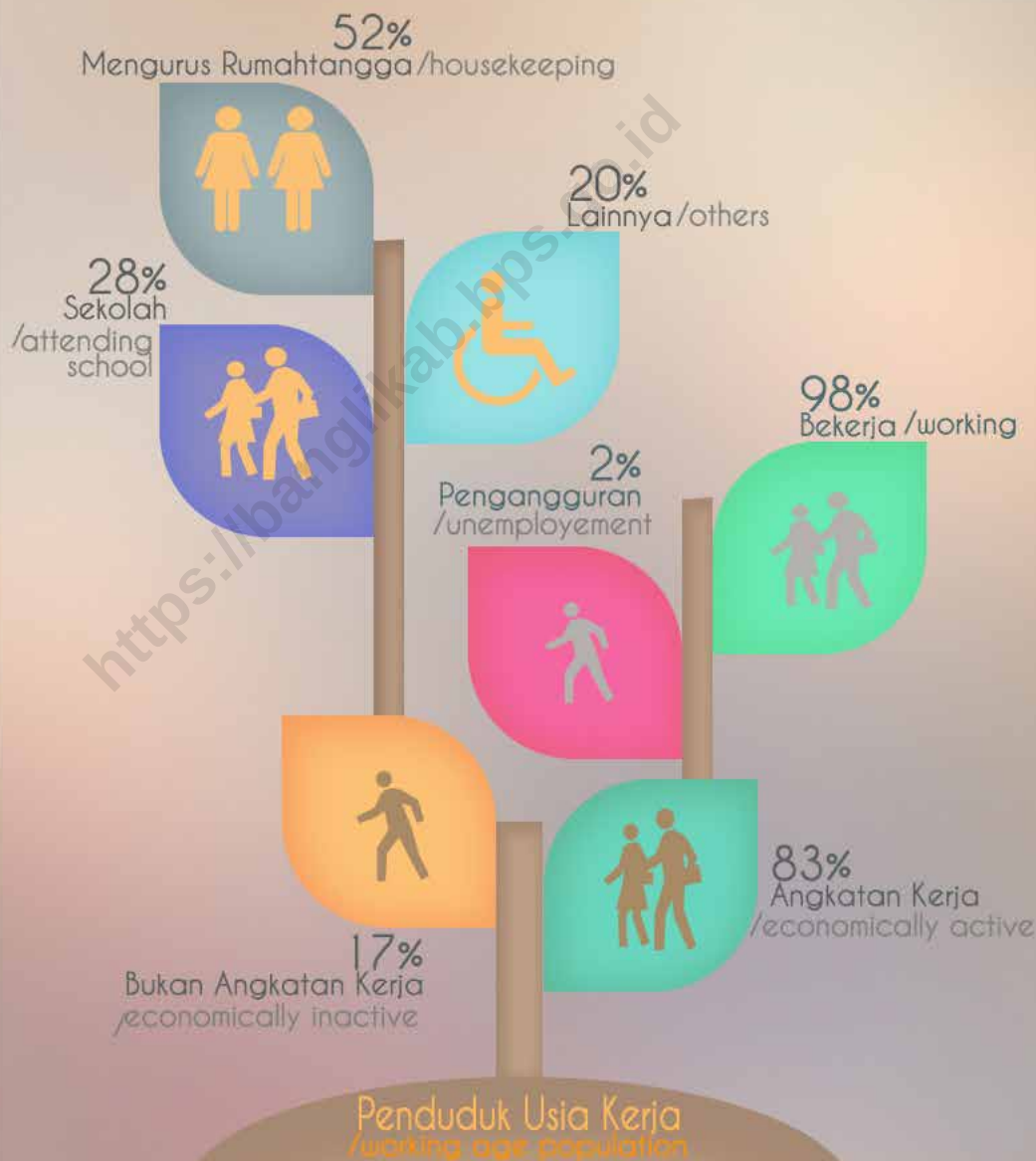
No	Instansi/Dinas Agency/Office	Golongan PNS Civil Servant Grade			
		I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
19	Badan Lingkungan Hidup	1	13	22	5
20	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah	0	13	20	6
21	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga	0	36	37	5
22	Badan Kepegawaian Daerah	-	15	29	5
23	Inspektorat	1	7	24	9
24	Kantor Ketahanan Pangan	-	13	10	4
25	Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi	1	16	15	1
26	Kantor Pelayanan Perizinan	-	6	7	1
27	Satuan Polisi Pamong Praja	-	61	18	1
28	Rumah Sakit Umum Daerah	6	153	236	29
29	Kantor Camat Bangli	2	10	16	3
30	Kantor Camat Susut	-	10	21	1
31	Kantor Camat Tembuku	-	30	15	1
32	Kantor Camat Kintamani	2	18	30	3
33	Kantor Lurah Kubu	1	5	9	-
34	Kantor Lurah Cempaga	-	5	12	-
35	Kantor Lurah Kawan	-	5	8	-
36	Kantor Lurah Bebalang	-	4	7	-
37	Sekretariat KPU	-	-	3	1
38	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	5	9	1

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency District Civil Service Agency

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYEMENT

3

BAB



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan

The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent

Population and Employment

petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less

Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/ sensus dan biasanya tinggal bersama

than six months.

***The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.*

***Population density** is ratio of population per square kilometre.*

***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*

***Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*

***Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for*

serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu

food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

Average household size is the average number of household members per household.

Working age population is persons of 15 years and over.

Labour force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

(termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/ kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan

***Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*

***Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*

***Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*

***Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

teknologi atau keahlian khusus.

Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

Buruh/ karyawan/ pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/ gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labour who have no permanent employer is not categorized as a labourer/ worker/ employee but casual worker. A labourers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/ institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

***Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

***Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN

Penduduk merupakan aset pembangunan bila mereka dapat diberdayakan secara optimal. Kendati begitu, mereka juga bisa menjadi “beban” pembangunan jika pemberdayaannya tidak dibarengi dengan kualitas penduduk (SDM) yang memadai pada wilayah/daerah bersangkutan, demikian pula bagi Kabupaten Bangli. Sensus Penduduk merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data kependudukan yang pelaksanaannya dilakukan setiap 10 tahun sekali (setiap tahun yang berakhir nol).

Berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk tahun 2016 tercatat jumlah penduduk di Bangli sebanyak 223,8 ribu jiwa.

Terdiri dari 113,1 ribu jiwa penduduk laki-laki dan 110,7 ribu jiwa penduduk perempuan. Jumlah penduduk tahun 2016 ini naik 0,54 persen dari sebelumnya 222,6 ribu jiwa.

Dengan luas wilayah 520,81 km², maka kepadatan penduduk di Bangli telah mencapai 430 jiwa/

DESCRIPTION

The inhabitants were development assets when they could be empowered optimally. Despite this, they could also become the "burden" of the development if his empowerment was not accompanied by the quality of the inhabitants (human resources) that was adequate to the territory was relevant, likewise for the Bangli Regency. Sensus Penduduk was one of the methods of gathering the demographic data that conducted every once a decennial.

Based on the the result of the 2015's population projection, it was recorded that the population of Bangli was 223.8 thousand people.

Consist of 113.1 thousand male and 110,7 thousand female. This number has increased about 0.54 percent compared to the previous year which was 222.6 thousand people.

Widely the territory 520,81 square kilometers, the population density in Bangli reached 430 people

km². Diantara kecamatan yang ada di Bangli, Kecamatan Kintamani merupakan daerah yang berpenduduk terbesar dengan jumlah penduduk mencapai 93,80 ribu jiwa atau 41,91 persen dari seluruh penduduk Bangli.

Kondisi tersebut sangatlah wajar mengingat Kintamani merupakan kecamatan terluas di Kabupaten Bangli.

Dengan luas wilayah yang mencapai 366,92 km², apalagi kepadatan penduduknya yang relatif masih rendah yakni 256 jiwa/km² atau masih di bawah kepadatan penduduk Bangli secara umum, maka semua potensi tadi tentu akan sangat menunjang dalam pelaksanaan program pemerintah dalam pembangunan di Kabupaten Bangli.

3.2 Tenaga Kerja

Dalam teori ekonomi makro, variabel tenaga kerja merupakan variabel terpenting dalam mengukur tingkat output suatu perekonomian.

per squared kilometer. Among the available subdistrict in Bangli, Kintamani was the area that had a biggest population with the number of inhabitants reached 93.80 thousand peoples or 41.91 percent of all over the Bangli inhabitants

The condition is very reasonable considering the Kintamani is the widest in Bangli

Widely the territory that reached 366,92 square kilometers, moreover his population density that was relative being low namely 256 people per square kilometer, under Bangli population density generally, then all these potentials will certainly be very supportive in the implementation of the government program in the Bangli development.

3.2 Labor Force

In the theory of macro-economics, labor force variable was the most important variable in measuring the level output an economy.

Model-model ekonomi juga selalu akan membedakan perekonomian yang full employment dengan perekonomian yang berada di bawah tingkat full employment. Kedua model ini tentu juga harus dibahas dalam pendekatan yang berbeda. Karena itu, dalam pembuatan kebijakan ekonomi, variabel tenaga kerja harus diperhitungkan, agar kebijakan ekonomi yang terbentuk dapat secara komprehensif memecahkan berbagai persoalan ekonomi, yang kerap kali berkaitan dengan masalah ketenagakerjaan.

Hasil Survei Ketenagakerjaan (Sakernas) tahun 2015 mencatat jumlah penduduk usia kerja di Bangli sebanyak 166.963. Dari jumlah ini, sebanyak 138.082 orang diantaranya merupakan angkatan kerja yang terdiri dari penduduk yang sudah bekerja 135.709 orang, dan tingkat pengangguran terbuka mencapai 1,72 persen .

Selanjutnya, bahasan menarik tentang ketenagakerjaan adalah persoalan tingkat kesempatan kerja (employment rate) dan tingkat pengangguran terbuka

Economic models also always will distinguish the economy that full employment with the economy that was under the level full employment. The two models must be clearly also discussed in the different approach. Therefore, in the production of the policy of economics, the labor force variable must be counted on, so that the policy of economics that was formed is able comprehensively to solve various problems of economics, that often was linked with the problem of labor force.

The result of the National Labor Survey (Sakernas) in 2015 recorded that the number of working age population in Bangli were 166,963. From this number, 138,082 people were in the category of labor force and this consisted of 135,709 working people, and 1.72 percent an unemployment rate .

The interesting discussion about labor forces was the level of the work opportunity (employment rate) and the level of unemployment (unemployment rate).

(unemployment rate).

Pengangguran terbuka adalah mereka yang mencari kerja, mempersiapkan usaha, merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan, dan penduduk yang sudah memilikipekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Unemployment was them who looked for the work, prepared efforts, felt was not possible to receive the work, and the inhabitants that already memilikipekerjaan but did not yet begin to work.

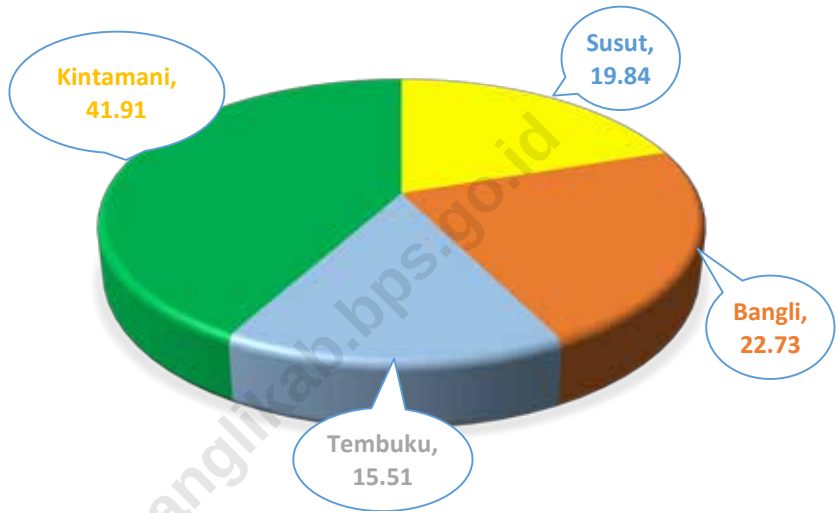
Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) yang menunjukkan rasio antara banyaknya angkatan kerja dengan penduduk usia kerja di Bangli selama tahun 2015 tercatat sebesar 82,70 persen.

The labor forces participation showed the ratio between the number of labor forces and and the number of working age population in Bali during 2015 was recorded of 82.70 percent.

Grafik
Figure III.1

Distribusi Penduduk Kabupaten Bangli Menurut Kecamatan, 2016

Distribution Population of Bangli Regency by Subdistrict, 2016



Tabel

III.1.1

Table

Proyeksi Penduduk Kabupaten Bangli Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur 2010-2020
Population Projection of Bangli Regency by Sex and Age Groups, 2010-2020

	(X 1000)										Laki / Male
Kelompok Umur Age Groups	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
0 - 4	10,0	9,7	9,5	9,2	9,1	8,9	8,8	8,7	8,6	8,5	8,5
5 - 9	10,0	10,1	10,1	10,1	10,0	9,8	9,6	9,4	9,2	9,0	8,8
10 - 14	9,2	9,3	9,4	9,6	9,8	9,9	10,0	10,0	10,0	9,9	9,8
15 - 19	8,5	8,5	8,4	8,3	8,3	8,3	8,4	8,5	8,7	8,8	9,0
20 - 24	7,6	7,6	7,6	7,6	7,5	7,4	7,3	7,2	7,1	7,1	7,1
25 - 29	8,3	8,3	8,3	8,4	8,4	8,5	8,5	8,5	8,5	8,4	8,3
30 - 34	8,7	8,6	8,5	8,4	8,3	8,2	8,2	8,2	8,3	8,4	8,4
35 - 39	8,8	8,8	8,7	8,6	8,5	8,4	8,3	8,2	8,1	8,0	7,9
40 - 44	7,5	7,6	7,6	7,6	7,6	7,6	7,6	7,5	7,4	7,3	7,3
45 - 49	6,8	7,1	7,5	7,7	8,0	8,1	8,2	8,3	8,3	8,3	8,3
50 - 54	5,9	6,1	6,3	6,5	6,8	7,1	7,5	7,9	8,2	8,4	8,5
55 - 59	4,8	4,9	5,1	5,3	5,4	5,6	5,8	6,0	6,2	6,5	6,9
60 - 64	4,1	4,1	4,3	4,4	4,5	4,7	4,8	5,0	5,2	5,4	5,6
65 - 69	3,2	3,2	3,3	3,3	3,4	3,6	3,6	3,7	3,9	4,0	4,1
70 - 74	2,7	2,7	2,8	2,8	2,9	2,9	3,0	3,0	3,1	3,2	3,3
75 +	3,2	3,4	3,2	3,4	3,5	3,6	3,5	3,8	3,6	3,7	3,7
Jumlah Total	109,3	110,0	110,6	111,2	112,0	112,6	113,1	113,9	114,4	114,9	115,5

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli
Source: BPS, Statistics of Bangli Regency

Population and Employment

Tabel
Table

III.1.1 Lanjutan
Continued

Kelompok Umur Age Groups	(X 1000)											Perempuan / Female
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
0 - 4	9,3	9,1	8,9	8,8	8,6	8,5	8,5	8,4	8,3	8,2	8,1	
5 - 9	9,4	9,5	9,5	9,4	9,3	9,2	9,0	8,8	8,7	8,5	8,5	
10 - 14	8,9	9,0	9,1	9,3	9,4	9,5	9,6	9,6	9,6	9,5	9,3	
15 - 19	7,7	7,6	7,5	7,4	7,3	7,3	7,3	7,5	7,6	7,7	7,8	
20 - 24	7,2	7,3	7,3	7,3	7,3	7,2	7,1	7,0	6,9	6,8	6,8	
25 - 29	8,2	8,0	8,0	7,9	7,9	8,0	8,1	8,1	8,1	8,1	8,0	
30 - 34	8,5	8,4	8,3	8,1	8,0	7,9	7,8	7,7	7,7	7,7	7,7	
35 - 39	8,6	8,6	8,5	8,4	8,4	8,3	8,2	8,1	7,9	7,8	7,7	
40 - 44	7,7	7,8	7,8	7,9	7,9	7,8	7,8	7,8	7,7	7,6	7,6	
45 - 49	6,9	7,2	7,6	7,9	8,1	8,2	8,3	8,4	8,4	8,4	8,4	
50 - 54	6,1	6,4	6,6	6,8	7,1	7,4	7,8	8,2	8,5	8,7	8,9	
55 - 59	4,7	4,9	5,1	5,3	5,5	5,7	5,9	6,1	6,3	6,6	6,9	
60 - 64	4,1	4,2	4,2	4,3	4,4	4,6	4,8	4,9	5,1	5,3	5,5	
65 - 69	3,3	3,3	3,4	3,5	3,6	3,7	3,8	3,8	3,9	4,0	4,2	
70 - 74	2,8	2,8	2,9	2,9	3,0	3,0	3,1	3,2	3,3	3,4	3,4	
75 +	3,4	3,3	3,4	3,6	3,5	3,7	3,6	3,6	3,8	4,1	4,1	
Jumlah Total	106,8	107,4	108,1	108,8	109,3	110,0	110,7	111,2	111,8	112,4	112,9	

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli
Source: BPS, Statistics of Bangli Regency

Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Tabel
Table

III.1.1 Lanjutan
Continued

	(X 1000)						Laki / Male + Perempuan / Female					
Kelompok Umur Age Groups	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
0 - 4	19,3	18,8	18,4	18,0	17,7	17,4	17,3	17,1	16,9	16,7	16,6	
5 - 9	19,4	19,6	19,6	19,5	19,3	19,0	18,6	18,2	17,9	17,5	17,3	
10 - 14	18,1	18,3	18,5	18,9	19,2	19,4	19,6	19,6	19,6	19,4	19,1	
15 - 19	16,2	16,1	15,9	15,7	15,6	15,6	15,7	16,0	16,3	16,5	16,8	
20 - 24	14,8	14,9	14,9	14,9	14,8	14,6	14,4	14,2	14,0	13,9	13,9	
25 - 29	16,5	16,3	16,3	16,3	16,3	16,5	16,6	16,6	16,6	16,5	16,3	
30 - 34	17,2	17,0	16,8	16,5	16,3	16,1	16,0	15,9	16,0	16,1	16,1	
35 - 39	17,4	17,4	17,2	17,0	16,9	16,7	16,5	16,3	16,0	15,8	15,6	
40 - 44	15,2	15,4	15,4	15,5	15,5	15,4	15,4	15,3	15,1	14,9	14,9	
45 - 49	13,7	14,3	15,1	15,6	16,1	16,3	16,5	16,7	16,7	16,7	16,7	
50 - 54	12,0	12,5	12,9	13,3	13,9	14,5	15,3	16,1	16,7	17,1	17,4	
55 - 59	9,5	9,8	10,2	10,6	10,9	11,3	11,7	12,1	12,5	13,1	13,8	
60 - 64	8,2	8,3	8,5	8,7	8,9	9,3	9,6	9,9	10,3	10,7	11,1	
65 - 69	6,5	6,5	6,7	6,8	7,0	7,3	7,4	7,5	7,8	8,0	8,3	
70 - 74	5,5	5,5	5,7	5,7	5,9	5,9	6,1	6,2	6,4	6,6	6,7	
75 +	6,6	6,7	6,6	7,0	7,0	7,3	7,1	7,4	7,4	7,8	7,8	
Jumlah Total	216,1	217,4	218,7	220,0	221,3	222,6	223,8	225,1	226,2	227,3	228,4	

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli
Source: BPS, Statistics of Bangli Regency

Population and Employment

Tabel

III.1.2

Table

Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Bangli Menurut Kecamatan Hasil Sensus Penduduk Tahun 1980, 1990, 2000, dan 2010

Population and Its Growth, Result of 1980, 1990, 2000, 2010 Population Census by Subdistrict in Bangli Regency

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population				Laju Pertumbuhan Population Growth Rate (%)		
	1980	1990	2000	2010	1980 - 1990	1990 - 2000	2000 - 2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Susut	34 567	36 213	40 041	43 202	0,47	1,00	0,76
Bangli	35 803	39 324	41 137	48 267	0,94	0,45	1,60
Tembuku	29 513	31 275	31 318	33 806	0,58	0,01	0,76
Kintamani	61 659	69 584	80 185	90 078	1,21	1,42	1,16
Jumlah/Total	161 542	176 396	192 681	215 353	0,88	0,88	1,11

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli

Source: BPS, Statistics of Bangli Regency

Tabel III.1.3 Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Bangli Menurut Kecamatan, 2013-2016
 Table Population Growth Rate of Bangli Regency by Subdistrict, 2013-2016

Kecamatan Subdistrict	Laju Pertumbuhan/ Growth Rate		
	2013 - 2014	2014 - 2015	2015 - 2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Susut	0,46	0,41	0,34
Bangli	0,81	0,80	0,79
Tembuku	0,29	0,58	0,26
Kintamani	0,65	0,56	0,60
Jumlah/Total	0,59	0,59	0,54

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli
 Source: BPS, Statistics of Bangli Regency

Population and Employment

Tabel III.2.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Bangli Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2015
Table *Bangli Regency Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity During the Previous Week, 2015*

Uraian <i>Description</i>	Nilai <i>Value</i>
(1)	(2)
I Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	138 082
1. Bekerja (orang) <i>Working (person)</i>	135 709
2. Pengangguran (orang) <i>Unemployment (person)</i>	2 373
II Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	28 881
1. Sekolah (orang) <i>Attending School (person)</i>	8 041
2. Mengurus Rumah Tangga (orang) <i>Housekeeping (person)</i>	15 024
3. Lainnya (orang) <i>Others (person)</i>	5 816
Penduduk Usia Kerja (orang) <i>Working Age Population (person)</i>	166 963
TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja) (%) <i>Labour Force Participation Rate (%)</i>	82,70
Tingkat Pengangguran Terbuka (%) <i>Unemployment Rate (%)</i>	1,72

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli (Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2015)
Source: BPS-Statistics of Bangli Regency (National Labor Force Survey, August 2015)

Tabel

III.2.2

Table

Penduduk Kabupaten Bangli Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangli, 2015
Bangli Regency Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Industry, 2015

Lapangan Usaha Utama <i>Main Industry</i>	Jumlah (orang) <i>Total (person)</i>	(%)
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, Hunting, and Fishery</i>	55 663	41,02
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining And Quarrying</i>	645	0,48
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	24 089	17,75
4. Listrik, Gas, dan Air Minum <i>Electricity, Gas, and Water</i>	595	0,44
5. Konstruksi <i>Construction</i>	10 875	8,01
6. Perdagangan, Rumah Makan, dan Hotel <i>Trade, Restaurant, and Hotel</i>	24 742	18,23
7. Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, and Communication</i>	1 616	1,19
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah <i>Financial, Insurance, Real Estate, and Business Service</i>	2 082	1,53
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan <i>Community, Social and Personal Service</i>	15 402	11,35
Jumlah <i>Total</i>	135 709	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli (Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2015)
Source: BPS-Statistics of Bangli Regency (National Labor Force Survey, August 2015)

Population and Employment

Tabel

III.2.3

Table

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bangli, 2015

Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bangli Regency, 2015

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Menganggur <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/ Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	13.148	0	13.148	6.279
Tidak/ Belum Tamat SD <i>no yet completed primary school</i>	22.235	339	22.574	3.722
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	40.684	211	40.895	4.906
SMP/ Tsanawiyah <i>Junior High School</i>	24.686	192	24.878	9.683
SMP Kejuruan <i>Vocational Junior High School</i>	670	0	670	107
SMA/ Aliyah <i>Senior High School</i>	17.989	805	18.794	2.529
Sekolah Menengah Kejuruan <i>Vocatiol Senior High School</i>	6.612	826	7.438	1.301
Program Diploma I/II <i>Diploma I/II</i>	847	0	847	0
Program Diploma III <i>Diploma III</i>	870	0	870	65
Program Diploma IV/ S1 <i>Diploma IV/ Bachelor Degree</i>	7.331	0	7.331	289
S2/S3 <i>Master Degree/ Doctorate Degree</i>	637	0	637	0
Jumlah <i>Total</i>	135 709	2 373	138 082	28 881

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli (Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2015)

Source: BPS-Statistics of Bangli Regency (National Labor Force Survey, August 2015)

Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Tabel
Table

III.2.4

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2015
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Bangli Regency, 2015

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15 -19	2.129	3.119	5.248
20 - 24	6.203	5.802	12.005
25 - 29	7.646	6.228	13.874
30 - 34	8.148	7.098	15.246
35 - 39	8.410	7.501	15.911
40 - 44	7.626	6.826	14.452
45 - 49	7.858	7.683	15.541
50 - 54	6.351	7.323	13.674
55 - 59	5.446	5.031	10.477
60+	10.568	8.713	19.281
Jumlah/ <i>Total</i>	70.385	65.324	135.709

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli (Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2015)
Source: BPS-Statistics of Bangli Regency (National Labor Force Survey, August 2015)

Population and Employment

Tabel
Table

III.2.5

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2015

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Bangli Regency, 2015

Jam Kerja <i>Working Hours</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0	646	1.002	1.648
1 - 9	511	1.230	1.741
10 - 24	5.026	12.657	17.683
25 - 34	6.289	12.245	18.534
35 - 44	18.468	10.735	29.203
45 - 59	29.840	20.284	50.124
60+	9.605	7.171	16.776
Jumlah <i>Total</i>	70.385	65.324	135.709

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli (Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2015)

Source: BPS-Statistics of Bangli Regency (National Labor Force Survey, August 2015)

Tabel
Table

III.2.6

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2015

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bangli Regency, 2015

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	9.653	13.770	23.423
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>	18.411	7.580	25.991
Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/ paid worker</i>	1.446	256	1.702
Buruh/ Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	20.146	14.281	34.427
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual agriculture worker</i>	4.933	4.505	9.438
Pekerja bebas di non pertanian <i>Casual non-agriculture worker</i>	11.045	4.179	15.224
Pekerja keluarga/ tak dibayar <i>Family worker/ unpaid worker</i>	4.751	20.753	25.504
Jumlah/ <i>Total</i>	70.385	65.324	135.709

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli (Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2015)
Source: BPS-Statistics of Bangli Regency (National Labor Force Survey, August 2015)

SOSIAL SOCIAL

4

BAB

Jumlah Fasilitas Kesehatan Number of health facilities



Rumah Sakit : 3
Hospital



Puskesmas : 12
Public Health Center



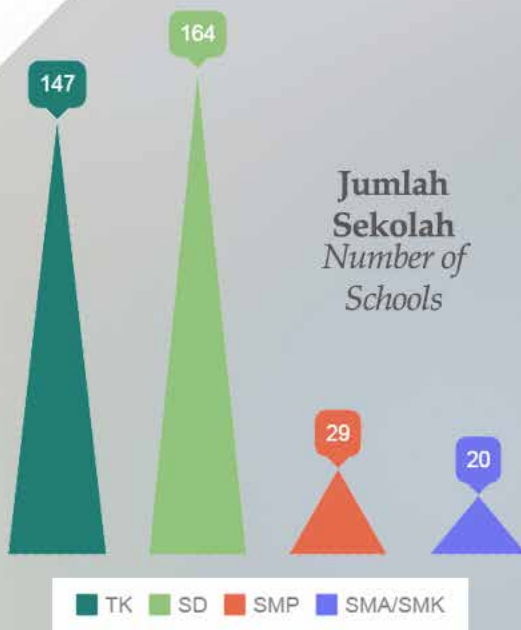
Puskesmas
Pembantu : 59
*Supporting Public Health
Center*



Apotek : 9
Pharmacies



Jumlah Sekolah Number of Schools



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

1. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
2. Pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
3. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat

The formal education level consists of primary education secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and spesific education.

1. *The primary education consists of elementary school and Islamic elementary school or other equivalent forms and junior high school and MTS, or other equivalent forms.*
2. *The secondary education consists of the senior high school, MA, vocational school, and vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
3. *The high education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist and doctoral degrees that are held by the college. The college can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institute, atau universitas.

Rumah sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada dibawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

Rumah sakit bersalin adalah rumah sakit khusus persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada dibawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan , persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada dibawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk sarana berobat jalan, biasanya berda dibawah pengawasan dokter/tenaga medis.

Puskesmas (Pusat Kesehatan

***Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

***Maternity hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

***Maternity house** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of a senior midwife.*

***Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*

***Public health center** is technical*

Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten / kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit puskesmas pembantu (pustu), unit puskesmas keliling (puskel), dan unit bidan desa/komunitas (peraturan menteri kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang pusat kesehatan masyarakat).

Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, criminal, atau hal lain.

Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan presentase penduduk

implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 year 2014 about Public Health Center).

Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

BPS-statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. Basic data used to measure poverty were obtained from the result of the national socio economic survey (susenas)-Consumption module. BPS-statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003.

miskin setiap tahun.

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung garis kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makan (GKNM).

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.

GKM adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disertakan dengan 2.100 kkalori perkapita perhari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

To measure poverty, BPS-statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/ expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are food poverty line (FPL) and non-food poverty line (NFPL).

***The Poor** is a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

***The food poverty line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The non-food poverty line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia, semakin tinggi tingkat pendidikannya diharapkan kualitas sumber daya manusianya semakin baik pula. Namun hal ini tentunya harus ditunjang pula oleh kualitas, sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Dengan mendapatkan pendidikan yang memadai, masyarakat diharapkan lebih rasional dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi. Lebih jauh diharapkan dapat menciptakan peluang kerja sendiri sehingga, dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk, pendidikan yang memadai dapat meringankan beban suatu daerah sebagai imbas dari peningkatan jumlah penduduk tersebut.

Di Kabupaten Bangli jumlah sekolah selama 5 (lima) tahun terakhir terus mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari Tabel IV.1.1 hingga tabel IV.1.12. Di Kabupaten Bangli terdapat 147 buah TK. Sekolah

Education

Education is one of factors that it influences quality of human resources, as high as education classification's expected human resources more better. Availability of adequate quality, infrastructure and facilities're needed to support it. With sufficient education, the people were expected more rational in solving their problem and also can create their own working field so the negative impact that caused by population growth can be reduced.

In Bangli Regency, the number of schools for the last five years had increased. As can be seen at table IV.1.1 to table IV.1.12 Kindergarten constituted 147 schools. The primary schools numbered 164

Dasar sebanyak 164 sekolah, Sekolah Menengah Pertama sebanyak 29 sekolah dan Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah kejuruan sebanyak 20 sekolah.

Jumlah murid, pada tahun ajaran 2015/ 2016 terdapat sebanyak 4.667 murid TK, mengalami kenaikan jika dibandingkan sebelumnya yang berjumlah 3.373 siswa. Sedangkan, jumlah siswa SD mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu dari 23.091 siswa pada tahun 2014/2015 menjadi 22.730 siswa pada tahun 2015/2016.

Jumlah siswa SMP mengalami penurunan, dari 11.049 siswa pada tahun 2014/2015 menjadi 9.819 siswa pada tahun 2015/2016, sedangkan siswa SMU/K mengalami peningkatan yaitu dari 7.511 pada tahun 2014/2015 menjadi 7.826 pada tahun 2016.

Rasio murid-guru dan murid-sekolah merupakan indikator untuk mengukur daya tampung dan efektifitas proses belajar mengajar. Ketersediaan sarana fisik sekolah misalnya, menjadi semakin efektif

schools, Junior High School (SMP) constituted around 29 schools, Senior High Schools (SMA) and Vocational School constituted around 20 schools.

The number of pupils in kindergarten in 2015/2016 are 4,667 person, increasing if compared to the previous year that reached 3,373 students. While, number of primary school students decreased by from the previous year, from 23,091 students in 2014/2015 become 22,785 students in 2015/2016.

The number of Junior High School pupils has decreased from 11.049 person in 2014/2015 become 9,819 person in 2015/2016, senior high school students also increased from 7,511 in 2014/2015 to 7,826 in 2015/2016.

The ratio student-teacher and student-school can be used for evaluation. The availability of school building, for example, will be more effective if it considers the number of students entering each school level.

kalau jumlahnya sepadan dengan daya tampung muridnya. Demikian juga guru dan murid, proses belajar mengajar akan menjadi semakin terjamin kalau seorang guru tidak mengajar terlalu banyak murid.

Rasio murid dan guru untuk tingkat sekolah dasar adalah 21 dan rasio murid dan guru untuk tingkat sekolah menengah pertama adalah 13 sedangkan untuk tingkat sekolah menengah atas rasionya sebesar 10 murid per guru.

The same thing is also applied to the ratio of student-teacher. It will be more effective if a teacher did not teach too many pupils.

The ratio of pupils and teachers for the primary school was 21 and ratio of pupils and teachers for junior high schools was 13, whereas for high school, the ratio of pupils per teacher 10.

K e s e h a t a n

Di bidang sarana kesehatan, Kabupaten Bangli memiliki tiga buah Rumah Sakit, yaitu Rumah Sakit Umum, RS BMC, dan Rumah Sakit Jiwa, yang merupakan satu-satunya di RSJ di Provinsi Bali. Fasilitas kesehatan lainnya di Kabupaten Bangli, seperti Puskesmas ada sebanyak 12 unit, Puskesmas Pembantu sebanyak 59 unit, di mana sebagian besar tersebut berada di Kecamatan Kintamani.

Jumlah dokter sebanyak 195 orang terdiri dari dokter umum 92 orang, dokter spesialis 69 orang

Health

Bangli regency have three hospitals i.e. General Hospital, BMC Hospital, and Mental Hospital. Another health facilities in Bangli regency in 2015 were 12 public health centres, 59 supporting health centres, where the most of supporting public health centres were located in Kintamani Subdistrict.

The number of physicians were 195 person consisted of 92 practitioners, 69 medical specialists, and 34 dentists.

dan dokter gigi 34 orang.

Tahun 2016, sebagian besar pasien rawat inap di RSUD Bangli adalah orang dewasa yang mencapai 73,79%.

Di RSJ Provinsi Bali yang berlokasi di Bangli, sampai Desember 2016 tercatat ada 463 pasien yang didominasi pasien laki-laki. Daerah asal pasien yang paling banyak adalah dari Demnpasar, kemudian disusul oleh Kabupaten Gianyar. Pasien yang dirawat di RSJ sebagian besar berumur 30-39 tahun.

Selanjutnya mengenai hasil pencapaian akseptor baru Keluarga Berencana selama tahun 2015 sebanyak 1.827 akseptor, hal ini di luar target yang ditentukan yaitu sebesar 4.857 akseptor.

In 2016, most of the inpatients in RSUD Bangli were adults who reached 73.79%.

In Bali Province Mental Hospital located in Bangli, until December 2016 there were 463 patients who were predominantly by male patients. The patient's most populous area is from Demnarket, followed by Gianyar regency. Patients treated at the hospital are mostly 30-39 years old. Mostly patients in Bangli Mental Hospital came from Gianyar and Denpasar, and mostly the patients were in age 30-39 years old.

Then, new family planning acceptors during 2016 were 1.827 acceptors, it was under determinate target around 3,371 acceptors.

Peradilan

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi taraf kehidupan manusia adalah masalah keamanan dan ketertiban. Rasa aman dan tertib memang sangat dibutuhkan oleh manusia. Oleh karena itu berikut diuraikan secara terbatas data yang menyangkut pelanggaran hukum yang bersumber dari laporan/ data Kejaksaan Negeri, Pengadilan Negeri dan Rumah Tahanan Negara Kab. Bangli. Banyaknya tahanan Kejaksaan Negeri Bangli selama tahun 2016 sebanyak 64 orang. Dari jumlah tersebut seluruhnya dapat diselesaikan/ dilimpahkan ke Pengadilan Negeri. Jumlah perkara pidana yang masuk ke Pengadilan Negeri Bangli selama tahun 2016 sebanyak 85 dengan jumlah terdakwa sebanyak 104 orang.

Sedangkan mengenai jumlah narapidana yang ada pada Rumah Tahanan Negara Bangli sampai dengan akhir tahun 2016 sebanyak 112 orang.

Agama

Jumlah Pura di Bangli pada tahun 2015 sebanyak 832 unit. Mesjid

Court

One of factors could influence a human life rate i.e. safety and order problems. Sense of safety and order are extremely needed by human being. In this description is limited data coverage of legal offense which come from Bangli Regency State Prosecutor, State Court and State Prisoner Camp data/report. The number of Bangli regency State Prosecutor's prisoners in 2016 were 64 person that all of prisoners could be settled or being delivered to State Court. The number of lawsuits entered to Bangli State Court during 2016 were 85 lawsuits with number of defendants around 104 person.

Meanwhile the number of prisoners at State Prisoner Camp until in the end of 2016 were 112 person.

Religion

The total temples in 2015 were 832 units, Mosque (3) and small

Social

ada 3 (tiga) dan Mushola ada 6 (enam) unit sedangkan Gereja 3 (tiga) unit.

mosque around 6 units, as well as Chruch around 3 unit.

Kemiskinan

Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional tahun 2016 tercatat jumlah penduduk miskin di Kabupaten Bangli mengalami penurunan. Penduduk miskin menurun dari 12,74 ribu jiwa pada tahun 2015 menjadi 11,76 ribu jiwa pada tahun 2016.

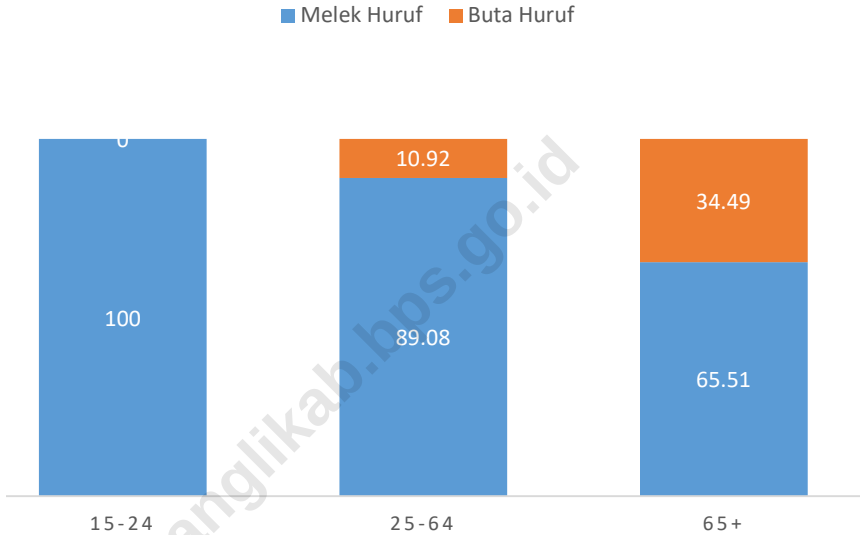
Poverty

Based on result of National Social Economic Survey in 2016, it is recorded that the poor in Bangli Regency increased. The number of poor decreased from 1274 thousand people in 2015 to 11,76 thousand people in 2016.

Grafik
Graph IV.1

Persentase Melek Huruf dan Buta Huruf Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bangli, 2016

Percentage of Literate and Illiterate People by Age Group in Bangli Regency, 2016



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2016
Source: *National Socio Economic Survey 2016*

Tabel
Table

IV.1.1

Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Taman Kanak-Kanak Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2015/2016

Number of Schools, Pupils, and Teachers in Kindergarten by Sub-district in Bangli Regency, 2015/2016

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Sekolah Num of Schools	Guru Teachers	Murid/Pupils		
			Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)	(8)
Susut	25	45	268	212	480
Bangli	33	48	728	670	1 398
Tembuku	33	40	455	402	857
Kintamani	56	68	964	968	1 932
Jumlah/Total					
2015/2016	147	201	2 415	2 252	4 667
2015	147	609	1 756	1 617	3 373
2014	144	598	2 415	2 255	4 670
2013	109	547	2 312	2 201	4 513
2012	65	214	3 651	1 554	5 205

Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Educational, Youth and Sport Office

Tabel

IV.1.2

Table

Banyaknya Sekolah Dasar Negeri (SDN) Menurut Usia Murid di Kabupaten Bangli, 2012-2016

Number of Public Primary Schools by Age of Pupil in Bangli Regency, 2012-2016

Tahun Year	SDN Public Primary School	Umur Murid SD Pupil Age			Jumlah Total
		6 Tahun Years Old	7-12 Tahun Years Old	13-14 Tahun Years Old	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016	164	2 048	20 202	480	22 730
2015	164	2 011	20 533	527	23 091
2014	163	2 268	20 406	975	23 208
2013	165	1 991	20 406	975	23 372
2012	164	1 593	21 727	450	23 770

Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Educational, Youth and Sport Office

Tabel
Table IV.1.3

Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru SDN per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016

Number of Schools, Classes, Pupils, dan Teachers in Public Primary School by Subdistrict in Bangli Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Sekolah Number of Schools	Jumlah Kelas Number of Classes	Murid Pupils	Guru Teachers	Rata Murid per Kelas Avg. of Pupils	Rasio Murid Thd Guru Ratio of Pupils to Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(8)	(9)
Susut	30	180	3 688	231	20	16
Bangli	32	192	4 905	278	26	18
Tembuku	29	174	3 533	177	20	20
Kintamani	73	438	10 659	423	24	25
Jumlah / Total						
2016	164	984	22 785	1 109	23	21
2015	164	954	23 091	1 151	24	20
2014	163	1 026	23 208	1 555	23	17
2013	165	1 042	23 372	1 242	23	19
2012	164	1 027	23 770	1 390	23	17

Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Educational, Youth and Sport Office

Tabel
Table

IV.1.4

Perbandingan Jumlah Kelas dan Guru SDN per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016

Comparison of Number of Public Primary School Classes and Teachers by Subdistrict in Bangli Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Kelas Number of Classes	Jumlah Guru Number of Teachers	Kekurangan Guru Kelas Lack of Teachers	Kelebihan Guru Agama Surplus of Religion Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Susut	180	231	28	24
Bangli	210	278	20	30
Tembuku	174	177	40	13
Kintamani	475	423	89	28
Jumlah / Total:				
2016	965	1 151	501	128
2015	1 026	1 555	259	-
2014	1 042	1 242	488	155
2013	1 027	1 040	463	206
2012	1 035	1 413	216	42

Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangli
 Source: Bangli Regency Educational, Youth and Sport Office

Tabel
Table

IV.1.5

Banyaknya Peserta Ujian Nasional Tingkat SD per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016

Number of Primary School National Exam Participants by Sub-district in Bangli Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pendaftar <i>Registrants</i>	Peserta <i>Participants</i>	Lulus <i>Passing</i>	Persentase yg Lulus <i>Passing Percentage</i>
(1)	(2)	(4)	(6)	(7)
Susut	631	631	631	100,00
Bangli	778	778	778	100,00
Tembuku	548	548	548	100,00
Kintamani	1 791	1 791	1 791	100,00
Jumlah / Total:				
2016	3 748	3 748	3 748	100,00
2015	3 949	3 949	3 949	100,00
2014	3 922	3 922	3 922	100,00
2013	3 754	3 754	3 754	100,00
2012	3 876	3 886	3 885	99,97

Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangli
 Source: Bangli Regency Educational, Youth and Sport Office

Tabel
Table

IV.1.6

Banyaknya Sekolah, Kelas, dan Murid pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016

Number of Schools, Classes and Pupils in Junior High School by Subdistrict in Bangli Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Status Sekolah Schools Status	Jumlah Number of		Murid Pupils			
		Sekolah Schools	Kelas Classes	Kls I 1 st Grade	Kelas 2 2 nd Grade	Kelas 3 3 rd Grade	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Susut	Negeri Public	4	12	487	509	99	1 495
	Swasta Private	1	3				
Bangli	Negeri Public	6	18	857	856	734	2 447
	Swasta Private	1	3				
Tembuku	Negeri Public	5	15	385	473	441	1 299
	Swasta Private	-	-	-	-	-	-
Kintamani	Negeri Public	14	39	1 651	1 498	1 429	4 578
	Swasta Private	1	3				
Jumlah/Total:							
2016		29	93	3 380	3 336	2 703	9 819
2015		29	352	3 854	3 688	3 507	11 049
2014		28	378	3 722	3 526	3 501	10 749
2013		31	346	3 606	3 551	3 323	10 480
2012		31	334	3 595	3 361	3 242	10 198

Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Educational, Youth and Sport Office

Tabel

Table

IV.1.7

Banyaknya Peserta Ujian Nasional Tingkat SMP per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016

Number of Junior High School National Exam Participants by Subdistrict in Bangli Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Pendaftar Registrants	Peserta Participants	Lulus Passing	Persentase yg Lulus Passing Percentage
(1)	(2)	(4)	(6)	(8)
Susut	589	589	589	100,00
Bangli	970	970	970	100,00
Tembuku	611	611	611	100,00
Kintamani	1 466	1 466	1 466	100,00
Jumlah / Total:				
2016	3 636	3 636	3 636	100,00
2015	3 475	3 475	3 475	100,00
2014	3 339	3 339	3 339	100,00
2013	3 247	3 247	3 274	99,60
2012	3 342	3 329	3 228	99,97

Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Educational, Youth and Sport Office

Tabel
Table

IV.1.8

Banyaknya Sekolah, Kelas, dan Murid pada Sekolah Menengah Atas/Kejuruan per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2015/2016

Number of Schools, Classes, and Pupils in Senior/Vocational High School by Subdistrict in Bangli Regency, 2015/2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Status Sekolah <i>Schools Status</i>	Jumlah <i>Number of</i>		Murid <i>Pupils</i>			
		Sekolah <i>Schools</i>	Kelas <i>Classes</i>	Kls I 1 st <i>Grade</i>	Kelas 2 2 nd <i>Grade</i>	Kelas 3 3 rd <i>Grade</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Susut	Negeri <i>Public</i>	2	45	299	286	351	936
	Swasta <i>Private</i>	1	6	58	41	41	140
Bangli	Negeri <i>Public</i>	6	151	1 437	1 423	1 211	4 071
	Swasta <i>Private</i>	3	13	45	27	55	127
Tembuku	Negeri <i>Public</i>	2	35	309	255	227	793
	Swasta <i>Private</i>	2	9	41	41	46	128
Kintamani	Negeri <i>Public</i>	4	70	615	577	439	1 631
	Swasta <i>Private</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Jumlah/Total</i>							
2015/2016		20	329	2 804	2 650	2 372	7 826
2015		20	308	2 686	2 448	2 377	7 511
2014		20	283	2 451	2 393	2 274	7 178
2013		21	257	2 447	2 340	2 361	7 148
2012		20	178	2 267	2 142	1 996	6 405

Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangli
 Source: Bangli Regency Educational, Youth and Sport Office

Tabel
Table

IV.1.9

Rasio Murid Terhadap Guru SMP dan SMA/Kejuruan per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016

Pupils Teachers Ratio in Junior High School and Senior/Vocational High School by Subdistrict in Bangli Regency, 2015/2016

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School			SMA/K Senior/Vocational High School		
	Murid Pupils	Guru (T/TT) Classes	Ratio	Murid Pupils	Guru (T/TT) Teacher	Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	1 495	145	10	1 076	115	9
Bangli	2 447	202	12	4 198	324	13
Tembuku	1 299	148	9	921	73	13
Kintamani	4 578	234	20	1 631	234	7
Jumlah/Total:						
2015/2016	9 819	729	13	7 826	746	10
2015	11 031	958	11,51	7 511	814	9,23
2014	10 749	881	12,20	7 178	792	9,06
2013	10 480	747	14,03	7 148	696	10,27
2012	10 198	572	17,83	6 406	425	15,07

Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Educational, Youth and Sport Office

Tabel
Table

IV.1.10

Banyaknya Peserta Ujian Nasional Tingkat SMP per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2015/2016

Number of Junior High School National Exam Participants by Subdistrict in Bangli Regency, 2015/2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pendaftar <i>Registrants</i>	Peserta <i>Participants</i>	Lulus <i>Passing</i>	Persentase yg Lulus <i>Passing Percentage</i>
(1)	(2)	(4)	(6)	(8)
Susut	589	589	589	100,00
Bangli	970	970	970	100,00
Tembuku	611	611	611	100,00
Kintamani	1 466	1 466	1 466	100,00
<i>Jumlah / Total:</i>				
2015/2016	3 475	3 475	3 475	100,00
2015	3 475	3 475	3 475	100,00
2014	3 339	3 339	3 339	100,00
2013	3 247	3 247	3 234	99,60
2012	3 342	3 229	3 228	99,97

Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangli
 Source: *Bangli Regency Educational, Youth and Sport Office*

Tabel
Table

IV.1.11

Banyaknya Peserta Ujian Nasional Tingkat SMA/SMK per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2015/2016

Number of Senior/Vocational High School National Exam Participants by Subdistrict in Bangli Regency, 2015/2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pendaftar <i>Registrants</i>	Peserta <i>Participants</i>	Lulus <i>Passing</i>	Persentase yg Lulus <i>Passing Percentage</i>
(1)	(2)	(4)	(6)	(7)
Susut	342	342	342	100,00
Bangli	1 253	1 253	1 253	100,00
Tembuku	268	268	268	100,00
Kintamani	460	460	460	100,00
<i>Jumlah / Total:</i>				
2015/2016	2 323	2 323	2 323	100,00
2015	2 447	2 447	2 447	100,00
2014	2 252	2 252	2 250	99,91
2013	2 055	2 055	2 053	99,90
2012	1 980	1 975	1 975	100,00

Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Educational, Youth and Sport Office

Tabel

IV.1.12

Table

Banyaknya Guru Agama per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2015/2016

Number of Religion Teachers by Subdistrict in Bangli Regency, 2015/2016

Kecamatan Subdistrict	Hindu	Islam
(1)	(2)	(3)
Susut	73	-
Bangli	85	7
Tembuku	62	-
Kintamani	114	3
Jumlah/Total:		
2015/2016	289	10
2015	289	6
2014	165	8
2013	310	8
2012	332	9

Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangli

Source: Bangli Regency Educational, Youth and Sport Office

Tabel
IV.1.13
Table

Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM)
Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli,
2016

*Gross Enrollment Rate (GER) and Net Enrollment Rate (NER) by Educa-
tional Level and Sex in Bangli Regency, 2016*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	APK <i>GER</i>			APM <i>NER</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	L+P <i>M+F</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	L+P <i>M+F</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD <i>Primary School</i>	98,18	93,61	95,94	92,48	85,06	88,85
SMP <i>Junior High School</i>	104,51	126,46	115,42	88,78	96,19	92,46
SMA <i>Senior High School</i>	107,47	83,90	98,07	79,69	75,09	77,86

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli
Source: BPS-Statistics of Bangli Regency

Tabel

Table

IV.1.14

Angka Partisipasi Sekolah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2016

School Enrollment Rate (SER) by Age Group and Sex in Bangli Regency, 2016

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki+Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
5-6	9,48	18,15	13,99
7-12	99,23	100,00	99,61
13-15	96,91	98,03	97,47
16-18	82,76	80,03	81,67
19-24	24,13	12,17	18,95

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli

Source: BPS-Statistics of Bangli Regency

Tabel
IV.1.15
Table

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut
Ijazah Tertinggi yang Dimiliki dan Jenis Kelamin di Kabupaten
Bangli, 2016

*Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Education-
al Attainment and Sex in Bangli Regency, 2016*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	L+P <i>M+F</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Never Attending School</i>	5,59	12,09	8,80
Tidak/Belum Tamat SD/Sederajat <i>Not Completed Primary School</i>	14,43	20,09	17,22
SD Sederajat <i>Primary Education</i>	39,96	38,58	39,28
SMP Sederajat <i>Lower Secondary Education</i>	11,14	8,21	9,70
SMA Sederajat <i>Secondary Education</i>	20,70	15,03	17,90
DI/DII/DIII	2,59	2,26	2,43
DIV/S1/S2/S3	5,58	3,74	4,67
Jumlah <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli
Source: BPS-Statistics of Bangli Regency

Tabel

IV.1.16

Table

Persentase Penduduk Melek Huruf dan Buta Huruf Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2016

Percentage of Literate and Illiterate People by Age Group and Sex in Bangli Regency, 2016

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin Sex					
	Laki-laki Male		Perempuan Female		Laki-laki+Perempuan Male+Female	
	Melek Huruf Literate	Buta Huruf Illiterate	Melek Huruf Literate	Buta Huruf Illiterate	Melek Huruf Literate	Buta Huruf Illiterate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15-24	100,00	0,00	100,00	0,00	100,00	0,00
25-64	93,04	6,96	85,24	14,76	89,08	10,92
65+	80,93	19,07	51,79	48,21	65,51	34,49

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli

Source: BPS-Statistics of Bangli Regency

Tabel
Table

IV.1.17

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2016
Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Educational Status and Sex in Bangli Regency, 2016

Status Pendidikan <i>Educational Status</i>		Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	L+P <i>M+F</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	8,08	13,26	10,65
	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	9,98	9,26	9,62
	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	5,75	6,98	6,36
	SMA dan Sederajat <i>Senior High School</i>	6,25	3,28	4,78
	Diploma s.d. Universitas <i>College</i>	0,89	0,82	0,85
Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>		69,06	66,39	67,73
Jumlah <i>Total</i>		100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli
Source: BPS-Statistics of Bangli Regency

Tabel

IV.1.18

Table

Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2016

Percentage of Population Aged 7-24 Years by Educational Status and Sex in Bangli Regency, 2016

Status Pendidikan <i>Educational Status</i>		Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	L+P <i>M+F</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>		0,60	0,00	0,32
Masih Sekolah <i>Attending School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	31,73	32,53	32,10
	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	18,96	26,66	22,50
	SMA dan Sederajat <i>Senior High School</i>	20,60	12,53	16,89
	Diploma s.d. Universitas <i>College</i>	2,44	1,87	2,18
Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>		25,67	26,41	26,01
Jumlah <i>Total</i>		100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli
Source: BPS-Statistics of Bangli Regency

Tabel
Table IV.2.1

Banyaknya Fasilitas Kesehatan, Apotek, dan Toko Obat per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016

Number of Health Facilities, Pharmacies, and Drug Stores by Subdistrict in Bangli Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospitals	Puskesmas Public Health Centres	Puskesmas Pembantu Supporting Public Health Centres	Apotek Pharmacies	Toko Obat Drug Stores	RS Bersalin Maternity Hospital	Posyan- du	Klinik/ Balai Kese- tan Clinic	Pondok Bersalin Desa Village Maternity Hut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Susut	-	2	10	-	3	-	55	2	-
Bangli	3	2	8	8	2	-	69	4	-
Tembuku	-	2	8	-	1	-	63	-	-
Kintamani	-	6	33	1	1	-	167	1	6
Jumlah/ Total									
2016	3	12	59	9	7	-	354	7	6

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Health Office

Tabel
Table

IV.2.2

Banyaknya RS, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Balai Pengobatan dan BKIA Menurut Statusnya di Kabupaten Bangli, 2016

Number of Hospitals, Public Health Centers, Supporting Public Health Centers, House of Health and BKIA in Bangli Regency, 2016

Rincian Description	Pemerintah Government	TNI/Polri Armed Force/ Police	Swasta Private	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	2	-	1	-	3
Puskesmas <i>Public Health Center</i>	12	-	-	-	12
Puskesmas Pembantu <i>Supporting Public Health Center</i>	59	-	-	-	59
Balai Pengobatan <i>House of Health</i>	-	-	-	-	-
BKIA	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>					
2016	73	-	1	-	74
2015	73	-	1	-	74
2014	73	-	1	-	74
2013	2	1	2	-	80
2012	74	2	2	-	76

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli
 Source: Bangli Regency Health Office

Tabel IV.2.3
Table

Banyaknya Tenaga Dokter Menurut Unit Kerja di Kabupaten Bangli, 2016
Number of Physicians by Institution in Bangli Regency, 2016

Unit Kerja <i>Institution</i>	Umum <i>Practitioner</i>	Spesialis <i>Specialist</i>	Gigi <i>Dentist</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Klinik di Kabupaten Bangli	11	-	2	13
Dinas Kesehatan Kaupaten Bangli	6	-	-	6
RSUD Bangli	20	35	7	62
RSJ Provinsi Bali	22	7	2	31
RS BMC	9	27	2	38
Puskesmas Susut I	2	-	2	4
Puskesmas Susut II	1	-	3	4
Puskesmas Bangli Utara	1	-	2	3
Puskesmas Bangli	3	-	3	6
Puskesmas Tembuku I	1	-	2	3
Puskesmas Tembuku II	2	-	2	4
Puskesmas Kintamani I	4	-	1	5
Puskesmas Kintamani II	1	-	1	2
Puskesmas Kintamani III	2	-	1	3
Puskesmas Kintamani IV	3	-	1	4
Puskesmas Kintamani V	3	-	2	5
Puskesmas Kintamani VI	1	-	1	2
<i>Jumlah/Total</i>				
2016	92	69	34	195
2015	99	54	32	185
2014	85	26	30	141
2013	75	25	31	131
2012	74	2	2	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Health Office

Tabel
IV.2.4
Table

Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Jenis Tenaga Kesehatan di Kabupaten Bangli, 2016

Number of Medicians by Institution and Type in Bangli Regency, 2016

Unit Kerja <i>Institution</i>	Tenaga Kesehatan/ <i>Medicians</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Dokter <i>Doctors</i>	Perawat <i>Nurses</i>	Bidan <i>Mid-wives</i>	Farmasi <i>Pharma-cists</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Klinik di Kabupaten Bangli	13	20	8	-	41
Dinas Kesehatan Kaupaten Bangli	6	11	4	1	22
RSUD Bangli	62	203	86	19	370
RSJ Provinsi Bali	31	203	1	8	243
RS BMC	38	34	19	8	99
Puskesmas Susut I	4	15	21	-	40
Puskesmas Susut II	4	13	10	2	29
Puskesmas Bangli Utara	3	8	17	2	30
Puskesmas Bangli	6	13	11	1	31
Puskesmas Tembuku I	3	10	11	2	26
Puskesmas Tembuku II	4	10	15	1	30
Puskesmas Kintamani I	5	10	17	1	33
Puskesmas Kintamani II	2	5	19	2	28
Puskesmas Kintamani III	3	9	21	1	34
Puskesmas Kintamani IV	4	10	16	-	30
Puskesmas Kintamani V	5	13	12	-	30
Puskesmas Kintamani VI	2	7	13	1	23
<i>Jumlah/Total</i>					
2016	195	574	293	49	1 139
2015	153	569	296	45	1 063
2014	141	552	252	45	849
2013	75	498	241	37	722
2012	124	459	152	47	782

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli
Source: *Bangli Regency Health Office*

Tabel IV.2.4 Lanjutan
Table Continued

Unit Kerja <i>Institution</i>	Tenaga Kesehatan/ <i>Medicians</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Ahli Gizi <i>Nutritionists</i>	Teknisi Medis <i>Medical Technicians</i>	Sanitasi <i>Sanitations</i>	Kesehatan Masyarakat <i>Public Healths</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Klinik di Kabupaten Bangli	-	1	-	-		1
Dinas Kesehatan Kaupaten Bangli	5	-	5	8		18
RSUD Bangli	16	26	14	3		59
RSJ Provinsi Bali	9	11	-	13		33
RS BMC	-	14	-	-		14
Puskesmas Susut I	-	2	1	1		4
Puskesmas Susut II	1	1	1	-		3
Puskesmas Bangli Utara	1	1	3	-		5
Puskesmas Bangli	1	1	2	1		5
Puskesmas Tembuku I	1	2	3	2		8
Puskesmas Tembuku II	1	-	3	1		5
Puskesmas Kintamani I	1	1	2	3		7
Puskesmas Kintamani II	-	-	1	-		1
Puskesmas Kintamani III	1	-	1	1		3
Puskesmas Kintamani IV	1	-	1	-		2
Puskesmas Kintamani V	-	1	3	-		4
Puskesmas Kintamani VI	1	-	4	1		6
<i>Jumlah/Total</i>						
2016	39	60	44	34		177
2015	41	62	48	26		177
2014	42	37	50	20		149
2013	41	37	77	36		191
2012	41	35	51	33		160

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Health Office

Tabel
Table

IV.2.5

Banyaknya Pengunjung di Puskesmas di Kabupaten Bangli, 2012-2016
Number of Patients in Public Health Center in Bangli Regency, 2012-2016

Puskesmas <i>Public Health Center</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Susut I	10 544	10 295	8 039	9 274	10 645
Susut II	11 234	13 702	12 514	10 121	12 524
Bangli	9 072	14 302	11 914	12 698	11 485
Bangli Utara	7 455	7 005	3 885	4 222	9 715
Tembuku I	9 962	9 033	7 043	9 583	10 514
Tembuku II	6 502	9 412	4 860	8 578	10 813
Kintamani I	18 656	13 909	13 621	12 826	19 214
Kintamani II	5 347	1 536	4 788	1 900	4 768
Kintamani III	5 363	13 287	14 806	14 195	15 411
Kintamani IV	3 872	5 044	5 778	6 052	5 276
Kintamani V	3 889	6 767	5 338	7 820	11 730
Kintamani VI	9 082	9 606	7 843	9 460	9 367
Jumlah/ <i>Total</i>	100 924	113 898	100 429	106 729	131 462

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli
 Source: *Bangli Regency Health Office*

Tabel
Table

IV.2.6

Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016

Number of Birth by Birth Attendant and Subdistrict in Bangli Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan *) <i>Medicians</i>	Non Tenaga Kesehatan **) <i>Non Medicians</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Susut	615	-	615
Bangli	659	-	659
Tembuku	603	-	603
Kintamani	1 609	-	1 609
<i>Jumlah/Total</i>			
2016	3 486	-	3 486
2015	3 490	1	3 491
2014	396	30	426
2013	-	-	3 767
2012	458	38	512

Keterangan: *) Dokter dan Bidan/*doctor and midwife*, **) Dukun/*traditional birth attendant*

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli

Source: Bangli Regency Health Office

Tabel
Table

IV.2.7

Banyaknya Balita yang Pernah Mendapatkan Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Bangli, 2016

Number of Children Under 5 Years Who Had Received Immunization by Type of Vaccine and Subdistric in Bangli Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	BCG	DPT1 + HB1+Hib1	DPT3 + HB3 + HibIII	POLIO4	IPV (Vaksin Polio Suntik)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Susut	625	616	621	621	108
Bangli	640	639	662	662	130
Tembuku	593	603	580	584	124
Kintamani	1 630	1 724	1 696	1 733	303
<i>Jumlah/Total</i>					
2016	3 488	3 582	3 559	3 600	665
2015	3 497	3 507	3 485	3 485	-
2014	3 495	3 545	3 460	3 460	-
2013	3 597	3 531	3 676	-	-
2012	3 654	3 664	3 647	-	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli

Source: Bangli Regency Health Office

Tabel IV.2.8 Sepuluh Penyakit dengan Kasus Terbanyak di Kabupaten Bangli, 2016
 Table *Ten Diseases with Highest Cases in Bangli Regency, 2016*

<i>Kode ICD¹⁾</i>	<i>Jenis Penyakit Type of Disease</i>	<i>Laki-laki Male</i>	<i>Perempuan Female</i>	<i>Banyaknya Kasus Number of Cases</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
M79	Mialgia	1 596	1 104	2 700
K29.7	Gastritis	1 068	1 344	2 412
J00	Nasoparingitis	1 188	1 380	2 568
J02	Faringitis	1 128	948	2 078
I10	Hipertensi Primer	984	1 080	2 064
K08	Gangguan Gigi dan Jaringan Penyangga	864	936	1 800
A09	Diare	972	684	1 656
S00	Kecelakaan dan Ruda Paksa	996	456	1 452
H10	Kunjungtivitis	300	192	492
E11	Diabetes Militus	168	169	324

Catatan/Note: ICD : International Statistical Classification of Disease and Related Health Problems

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli

Source: Bangli Regency Health Office

Tabel
Table

IV.2.9

Jumlah Bayi Lahir Hidup, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Bangli, 2012-2016

Number of Live Births, Low Birth Weight Babies, Reffered Low Birth Weight Babies, Poorly Nourished Babies in in Bangli Re-gency, 2012-2016

Tahun Year	Bayi Lahir Hidup Live Births	BBLR		Gizi Buruk Malnutrition
		Low Birth Weight Babies		
		Jumlah Total	Dirujuk Referred	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	3 613	112	46	3
2013	3 731	144	88	4
2014	3 506	112	83	6
2015	3 471	114	79	4
2016	3 489	153	110	4

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Health Office

Tabel
Table

IV.2.10

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bangli, 2012-2016

Number of Pregnant Women, Visits K1, Visits K4, Chronic Energy Deficiency, and Gets Fe in Bangli Regency, 2012-2016

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 Visits K1	Melakukan Kunjungan K4 Visits K4	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency	Mendapat Zat Besi Gets Fe
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	4 145	3 920	3 545	80	3 880
2013	4 176	3 822	3 500	154	3 632
2014	4 017	3 727	3 331	89	3 489
2015	3 937	3 682	3 299	99	3 674
2016	3 848	3 564	3 254	122	3 557

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli
 Source: Bangli Regency Health Office

Tabel

IV.2.11

Table

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria di Kabupaten Bangli, 2016

Number of HIV/AIDS Cases, STDs, Diarrhea, Dengue, TB, and Malaria in Bangli Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	HIV/ AIDS	Infeksi Menular Seksual <i>Sexual Transmitted Diseases</i>	DBD <i>Dengue</i>	Diare <i>Diarrhea</i>	TB	Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	-	-	259	879	11	-
Bangli	-	-	650	552	14	-
Tembuku	-	-	203	524	12	-
Kintamani	-	-	139	643	24	-
Kabupaten Bangli	31	-	1 251	4 257	61	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli

Source: Bangli Regency Health Office

Tabel
Table

IV.2.12

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016

Number of Adolescents Aged 15-24 Years Giving Information on Reproductive Health, HIV/ AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Bangli Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro <i>Counseling of Reproductive Health</i>	Penyuluhan HIV/ AIDS <i>Counseling of HIV/ AIDS</i>	Penyuluhan KB <i>Counseling of Family Planning</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Susut	4	8	7
Bangli	6	5	8
Tembuku	4	8	5
Kintamani	7	10	6
Kabupaten Bangli	21	31	26

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Health Office

Tabel
Table

IV.2.13

Banyaknya Pasien yang Masuk Rumah Sakit Umum Daerah Bangli per Bulan di Kabupaten Bangli, 2016

Number of Patients in Bangli General Hospital Per Month in Bangli Regency, 2016

Bulan Month	Bedah Surgery	Kecela- kaan Accident	Anak/ Kelamin Children/ Sex	Dalam Internal	Gigi dan Mulut Tooth and Mouth	Lain-lain Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	557	16	542	939	72	4 979
Februari/February	523	13	524	933	89	6 937
Maret/March	642	14	615	1 186	87	7 358
April/April	727	26	682	1 547	105	8 027
Mei/May	690	25	591	1 257	99	9 027
Juni/June	641	29	499	1 272	102	8 261
Juli/July	552	18	481	1 152	81	7 717
Agustus/August	606	15	550	1 093	89	7 656
September/Sept	498	13	525	889	63	7 449
Oktober/October	700	16	633	1 022	98	7 566
November/November	545	24	649	1 035	71	7 110
Desember/December	699	10	577	1 184	110	6 993
Jumlah/Total						
2016	7 380	219	6 868	13 509	1 046	88 580
2015	8 667	238	3 354	11 053	923	80 685
2014	7 260	513	3 841	11 133	842	81 313
2013	7 065	392	2 851	8 243	877	56 567
2012	6 867	340	2 851	8 243	877	56 567

Sumber: RSUD Bangli

Source: Bangli General Hospital

Tabel
Table

IV.2.14

Banyaknya Penderita yang Rawat Inap di RSUD Bangli Menurut Kelompok Umur per Bulan di Kabupaten Bangli, 2016
Number of Inpatients at Bangli General Hospital by Age Group Per Month, 2016

Bulan Month	Dewasa Adult	Anak-Anak Children	Bayi Infant
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	394	47	116
Februari/February	358	48	115
Maret/March	420	57	144
April/April	568	55	158
Mei/May	633	48	116
Juni/June	613	61	127
Juli/July	543	58	105
Agustus/August	537	50	113
September/September	449	50	131
Oktober/October	554	56	129
November/November	524	56	146
Desember/December	474	52	117
Jumlah/Total			
2016	6 067	638	1 517
2015	6 139	855	1 369
2014	6 979	557	1 394
2013	6 343	688	1 362
2012	6 178	409	1 208

Sumber: RSUD Bangli

Source: Bangli General Hospital

Tabel

IV.2.15

Table

Banyaknya Penderita Rawat Inap yang Keluar dari RSUD Bangli per Bulan, 2016

Number of Hospitalized Patients Out of Bangli General Hospital per Month, 2016

Bulan Month	Sembuh Recovered	Tidak/Belum Sembuh Not Recovered/Not Yet Recovered	Dirujuk Referred	Meninggal Passed Away
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	507	25	16	21
Februari/February	491	16	10	13
Maret/March	582	13	11	22
April/April	730	19	13	32
Mei/May	747	24	15	22
Juni/June	766	18	13	15
Juli/July	661	10	9	30
Agustus/August	662	19	12	18
September/September	595	11	8	23
Oktober/October	701	16	12	22
November/November	671	29	18	26
Desember/December	607	21	11	13
Jumlah/Total				
2016	7 720	221	148	257
2015	7 936	104	88	235
2014	7 714	81	834	301
2013	7 872	77	219	220
2012	7 038	347	209	201

Sumber: RSUD Bangli

Source: Bangli General Hospital

Tabel
Table

IV.2.16

Jumlah Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Menurut Jenis Kelamin dan Kewarganegaraan per Bulan, 2016

Number of Inpatients at Bali Province Mental Hospital by Sex and Citizenship per Month, 2016

Bulan Month	Jenis Kelamin/Gender			Kewarganegaraan/Citizenship		
	Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Indonesia Indonesian	Asing Foreigner	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari January	292	172	464	464	0	464
Februari February	307	154	461	461	0	461
Maret March	320	147	467	467	0	467
April April	345	158	503	503	0	503
Mei May	313	155	468	467	1	468
Juni June	324	164	488	486	2	488
Juli July	341	177	518	517	1	518
Agustus August	331	162	493	491	2	493
September September	320	148	468	467	1	468
Oktober October	331	147	478	477	1	478
November November	327	149	476	475	1	476
Desember December	307	156	463	461	2	463

Sumber: Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali
Source: Bali Province Mental Hospital

Tabel
Table

IV.2.17

Jumlah Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Menurut Golongan Umur per Bulan, 2016
Number of Inpatients at Bali Province Mental Hospital by Age Group per Month, 2016

Bulan Month	Golongan Umur (Tahun) Age Group (Years)							Jumlah Total
	0-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ January	0	8	75	163	117	63	38	464
Februari/ February	0	8	70	155	117	64	47	461
Maret/March	0	7	65	175	116	64	40	467
April/April	0	8	66	198	125	63	43	503
Mei/May	0	6	58	176	136	55	37	468
Juni/June	0	5	62	176	142	60	43	488
Juli/July	1	5	59	185	158	65	45	518
Agustus/ August	0	13	53	156	146	75	50	493
September/ September	0	9	49	147	137	78	47	467
Oktober/ October	0	8	8	143	150	73	49	431
November/ November	0	12	59	162	138	62	43	476
Desember/ December	0	11	55	161	129	73	33	462

Sumber: Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali
Source: Bali Province Mental Hospital

Tabel
IV.2.18
Table

Jumlah Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Menurut Daerah Asal per Bulan di Kabupaten Bangli, 2016
Number of Inpatients at Bali Province Mental Hospital by District of Origin per Month in Bangli Regency, 2016

Bulan Month	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Klungkung	Bangli	Karangasem	Buleleng	Denpasar	Luar Daerah	Luar Negeri	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	35	53	27	83	33	43	52	58	75	5	0	464
Februari/ February	34	52	37	84	26	22	53	69	73	4	0	454
Maret/March	39	55	30	80	27	29	64	70	70	3	0	467
April/April	32	63	35	95	31	33	61	76	72	5	0	503
Mei/May	30	52	32	81	29	42	50	73	69	9	1	468
Juni/June	33	58	41	86	28	54	48	64	72	2	2	488
Juli/July	32	66	40	101	29	53	60	66	65	5	1	518
Agustus/August	30	64	31	92	31	45	47	62	80	9	2	493
September/ September	38	57	39	94	26	43	41	59	60	10	1	468
Oktober/October	33	63	37	82	29	42	48	62	70	11	1	478
November/ November	26	60	36	93	30	36	53	54	75	12	1	476
Desember/ December	25	48	35	84	30	37	52	52	87	10	2	462

Sumber: Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali
Source: Bali Province Mental Hospital

Tabel
IV.2.19
Table

Kapasitas Tempat Tidur, Rata-rata Pasien yang Dirawat Menurut Jenis Kelamin di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali, 2016
Beds Available, Average Number of Patients by Sex per Month at Bali Province Mental Hospital, 2016

Bulan Month	Kapasitas Tempat Tidur Beds Available	Rata-rata Pasien Yang Dirawat Average Number of Patients		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	400	292	172	464
Februari/February	400	307	154	461
Maret/March	400	320	147	467
April/April	400	345	158	503
Mei/May	400	313	155	468
Juni/June	400	324	164	488
Juli/July	400	341	177	518
Agustus/August	400	331	162	493
September/ September	400	320	148	468
Oktober/October	400	331	147	478
November/ November	400	327	149	476
Desember/ December	400	307	156	463

Sumber: Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali
Source: Bali Province Mental Hospital

Tabel
Table

IV.2.20

Mutasi Pasien per Bulan di Rumah Sakit Jiwa Povinsi Bali, 2016
Mutation of Patients at BaliProvince Mental Hospital, 2016

Bulan Month	Jumlah Pasien Awal Bulan Early Month Number of Patients	Jumlah Pasien Masuk Number of Inpatients	Jumlah Pasien keluar Number of Discharged Patients	Jumlah Pasien Akhir Bulan Total Patients with End of Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	324	141	135	330
Februari/February	330	132	130	332
Maret/March	332	135	121	346
April/April	346	157	169	334
Mei/May	334	134	146	322
Juni/June	322	166	128	360
Juli/July	360	158	178	340
Agustus/August	340	156	188	308
September/ September	308	160	125	343
Oktober/October	343	135	135	343
November/ November	343	133	138	338
Desember/ December	338	125	151	312

Sumber: Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali
Source: Bali Province Mental Hospital

Tabel

IV.2.21
Table

Banyaknya Pasien yang Keluar dari Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali, 2016
Number of Hospitalized Patients Out of Bali Province Mental Hospital, 2016

Bulan Month	Pulang Sembuh Recovered	Pulang Paksa Forced Home	Pulang Lari Run Away	Meninggal Passed Away	Dropping	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	126	2	1	0	4	133
Februari/ February	125	0	1	0	2	128
Maret/ March	96	2	1	0	17	116
April/April	137	5	0	0	25	167
Mei/May	130	2	1	0	10	143
Juni/June	105	3	1	1	17	127
Juli/July	157	2	1	1	16	177
Agustus/ August	140	0	1	0	44	185
September/ September	106	0	0	1	17	124
Oktober/ October	117	0	1	0	17	135
November/ November	124	1	0	0	12	137
Desember/ December	145	1	1	1	1	149

Sumber: Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali
 Source: Bali Province Mental Hospital

Tabel
Table IV.2.22

PPM dan Target Pencapaian Akseptor KB Baru Menurut Jenis Kontrasepsi yang Dipakai per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016
PPM and Target of New Family Planning Acceptors by Subdistrict in Bangli Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	PPM (*)	Pil	IUD	Condom	OVAG	Vasectomy	Tubectomy	Suntikan Injection	Imolant	Jumlah Total	Percentage Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Susut	748	177	127	60	-	3	25	286	70	748	100,00
Bangli	748	177	127	60	-	3	25	286	70	748	100,00
Tembuku	635	150	108	51	-	3	21	243	59	635	100,00
Kintamani	1 600	376	272	131	-	9	55	607	150	1 600	100,00
Jumlah Total											
2016	3 731	880	634	302	-	18	126	1 422	349	3 731	100,00
2015	4 857	1 258	700	361	-	4	21	2 409	104	4 857	100,00
2014	3 308	140	1 533	106	-	46	72	1 128	283	3 308	100,00
2013	3 300	323	1 163	211	-	21	50	1 426	106	3 300	100,00
2012	3 861	285	1 126	388	-	96	4	1 945	119	7 826	202,69

Catatan/Note *) : PPM = Perkiraan Permintaan Masyarakat / Community Request Estimation

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, KB dan Pemberdayaan Perempuan dan Anak Kabupaten Bangli

Source: Bangli Regency Population Control, Family Planning, Women and Children Empowerment Office

Tabel
IV.2.23
Table

Hasil Pencapaian Akseptor KB Baru Menurut Jenis Kontrasepsi yang Dipakai per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016

Realization of New Acceptors by Type of Contraceptives by Subdistrict in Bangli Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	PPM *)	Pil	IUD	Condom	OVAG	Vasectomy	Tubectomy	Suntikan Injection	Imolant	Jumlah Total	Percentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Susut	748	13	68	2	-	-	-	123	14	220	29,41
Bangli	748	24	356	314	-	-	88	381	42	1 205	161,1
Tembuku	635	23	62	73	-	-	-	150	27	335	52,76
Kintamani	1 600	83	394	9	-	20	13	620	186	1 325	82,81
Jumlah Total											
2015	4 857	196	500	125	-	9	64	828	105	1 827	37 62
2014	3 308	245	916	217	-	3	80	1 468	183	3 112	34 07
2013	3 300	222	1 144	162	-	85	38	1 889	183	2 723	112 82
2012	3 861	286	1 126	383	-	38	64	1 931	125	3 953	102 38
2011	4 188	338	1 200	349	-	75	62	2 062	205	4 291	102 46

Catatan/Note *): PPM = Perkiraan Permintaan Masyarakat / Community Request Estimation

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, KB dan Pemberdayaan Perempuan dan Anak Kabupaten Bangli

Source: Bangli Regency Population Control, Family Planning, Women and Children Empowerment Office

Tabel
IV.2.24
Table

Tingkat Aktivitas Keluarga Berencana per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016
Activity Rate of Family Planning by Subdistrict in Bangli Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	PPM (*)	Pil	IUD	Condom	OVAG	Vasectomy	Tubectomy	Suntikan Injection	Imolant	Jumlah Total	Percentage Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Susut	5 765	312	5 082	93	-	41	179	2 929	152	8 788	152,44
Bangli	5 567	428	4 313	146	-	152	284	2 557	64	7 944	142,70
Tembuku	3 670	380	1 826	64	-	36	136	2 543	228	5 213	142,04
Kintamani	14 682	1 509	11 379	315	-	221	567	7 327	713	22 031	150,05
Jumlah Total											
2015	48 057	2 668	17 347	617	-	546	1 191	14 588	815	36 640	76,24
2014	3 308	2 571	21 879	637	-	493	1 029	14 677	657	41 543	89,07
2013	43 369	2 396	23 002	578	-	490	1 122	14 221	619	42 428	97,83
2012	45 915	2 374	22 679	481	-	438	1 098	13 889	448	41 407	90,18
2011	45 424	2 337	21 595	493	-	355	1 095	14 612	382	40 869	89 97

Catatan/Note *) : PPM = Perkiraan Permintaan Masyarakat / Community Request Estimation

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, KB dan Pemberdayaan Perempuan dan Anak Kabupaten Bangli

Source: Bangli Regency Population Control, Family Planning, Women and Children Empowerment Office

Tabel

IV.2.25

Table

Banyaknya Akseptor Keluarga Berencana yang Berhenti per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016

Number of Family Planning Drop Out by Subdistrict in Bangli Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	PA*) Dec. 2015	PB**) 2016	Jumlah Akseptor Total Acceptors	PA*) Dec. 2016	Drop Out
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Susut	8 171	220	8 391	8 788	-397
Bangli	7 892	1 205	9 097	7 944	1 153
Tembuku	5 203	335	5 538	5 213	325
Kintamani	20 784	1 325	22 109	22 031	78
Jumlah/Total					
2016	42 050	3 085	45 135	43 976	1 159
2015	43 816	1 827	44 979	41 386	2 430

Catatan/Note:

*) : PA (Peserta KB Aktif/Active Acceptor)

**) : PB (Peserta KB Baru/ New Acceptor)

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, KB dan Pemberdayaan Perempuan dan Anak Kabupaten Bangli

Source: Bangli Regency Population Control, Family Planning, Women and Children Empowerment Office

Tabel
Table IV.2.26

Banyaknya Pasangan Usia Subur Bukan Akseptor Keluarga Berencana per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016
Number of Fertile Age Couples Non Planning Family Acceptors by Sub-district in Bangli Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Status Perencanaan Kelahiran/ <i>Planning Status of Birth</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Hamil <i>Pregnant</i>	Ingin Segera Hamil <i>Wanted Then</i>	Ingin Anak Tapi Ditunda <i>Wanted Later</i>	Tak Ingin Hamil Lagi <i>Wanted No More</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Susut	276	796	243	99	1 414
Bangli	227	549	431	285	1 492
Tembuku	192	604	166	266	1 228
Kintamani	467	865	339	327	1 998
<i>Jumlah/Total</i>					
2016	1 162	2 814	1 179	977	6 132
2015	1 133	2 655	1 236	995	6 019
2014	1 344	2 218	1 003	581	5 146
2013	1 098	1 885	832	508	4 323
2012	1 363	2 469	1 260	730	5 822

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, KB dan Pemberdayaan Perempuan dan Anak Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Population Control, Family Planning, Women and Children Empowerment Office

Tabel

IV.2.27

Table

Banyaknya Klinik Keluarga Berencana Menurut Status per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016

Number of Family Planning Clinics by Status and Subdistrict in Bangli Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Dinas Kesehatan Health Office	Swasta Private	Lainnya*) Others
(1)	(2)	(3)	(3)
Susut	2	-	24
Bangli	5	3	25
Tembuku	2	-	25
Kintamani	6	1	80
Jumlah/Total			
2016	15	4	154

Catatan/Note: *) Lainnya mencakup praktek dokter, praktek bidan mandiri, dan lain-lain

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, KB dan Pemberdayaan Perempuan dan Anak Kabupaten Bangli

Source: Bangli Regency Population Control, Family Planning, Women and Children Empowerment Office

Tabel
IV.2.28
Table

Banyaknya Kelompok yang Telah Dibina oleh BKKBN per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016

Number of Groups Whom Were Trained by National Family Planning Coordinating Board in Bangli Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Kelompok / Group						
	BKKMM	BKB	BKR	BKD	BKL	UPPKS	KB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Susut	-	55	10	-	12	55	55
Bangli	-	64	30	-	22	46	69
Tembuku	-	61	22	-	18	99	61
Kintamani	-	66	49	-	49	96	166
Jumlah/Total							
2016	-	246	111	-	101	296	354
2015	-	246	110	-	98	290	-
2014	-	246	110	-	98	290	-
2013	-	246	110	-	98	290	-
2012	-	211	84	-	82	218	358

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, KB dan Pemberdayaan Perempuan dan Anak Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Population Control, Family Planning, Women and Children Empowerment Office

Tabel IV.2.29
Table

Banyaknya Orang Lanjut Usia (Lansia) Menurut Klasifikasi dan Jenis Kelamin per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016

Number of Elderly People by Type and Sex per Subdistrict in Bangli Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Lansia Potensial Potential Elderly			Lansia Terlantar Homeless Elderly			Jumlah Total
	Laki Male	Wanita Female	Jumlah Total	Laki Male	Wanita Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Susut	2 948	2 997	5 945	129	134	263	6 208
Bangli	2 883	3 271	6 154	414	391	805	6 959
Tembuku	2 708	2 881	5 589	445	505	950	6 539
Kintamani	4 896	5 038	9 932	127	189	316	10 248
Jumlah/ Total							
2016	13 435	14 187	27 620	1 115	1 219	2 334	29 954
2015	-	-	-	1 115	1 219	2 334	2 334
2014	3 471	3 499	6 970	3 204	3 378	6 582	13 552
2013	7 569	7 778	15 347	780	1 102	1 882	17 229
2012	290	478	768	462	669	1 131	1 899

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Social Office

Tabel IV.2.30 Banyaknya Penderita Cacat Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2016
 Table Number of Handicapped People by Age Group and Sex in Bangli Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Golongan Umur (Tahun) Age Group (Years)		Jenis Kelamin Sex	
	0-17	> 17	Laki Male	Wanita Female
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
Susut	23	136	98	61
Bangli	61	137	125	73
Tembuku	30	162	123	69
Kintamani	211	194	234	171
Jumlah/Total				
2016	325	435	580	374
2015	200	125	380	249
2014	325	519	517	372
2013	222	1 377	958	641
2012	-	-	986	486

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Bangli
 Source: Bangli Regency Social Office

Tabel

IV.3.1

Table

Banyaknya Tahanan Kejaksaan per Bulan di Kabupaten Bangli, 2012-2016

Number of State Prosecutor's Prisoners per Month in Bangli Regency, 2012-2016

Bulan Month	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	9	7	5	6	6
Februari/February	4	2	8	2	-
Maret/March	9	10	8	6	6
April/April	5	9	11	10	2
Mei/May	7	6	3	3	7
Juni/June	15	5	1	2	8
Juli/July	5	6	8	1	3
Agustus/August	14	2	3	4	6
September/September	7	8	0	3	4
Oktober/October	10	12	4	4	7
November/November	5	7	4	11	11
Desember/December	10	4	1	1	4
Jumlah Total	100	78	56	53	64

Sumber: Kejaksaan Negeri Bangli

Source: Bangli Regency State Prosecutor Office

Tabel
Table IV.3.2

Banyaknya Tahanan Kejaksaan Menurut Status per Bulan di Kabupaten Bangli, 2016
Number of State Prosecutor's Prisoners by Status per Month in Bangli Regency, 2016

Bulan Month	Banyaknya Tahanan Number of Prisoners	Dibebaskan dari Tahanan Sementara Dismissed	Dilimpahkan ke Pengadilan Negeri Delivered to State Court	Dikirim ke Kejaksaan Lain Delivered to Other Prosecutor	Divonis/ Diputus Bebas/ Sumir Convicted/ Dismissed/ Summary
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	6	-	6	-	6
Februari/February	-	-	-	-	-
Maret/March	6	-	6	-	6
April/April	2	-	2	-	2
Mei/May	7	-	7	-	7
Juni/June	8	-	8	-	8
Juli/July	3	-	3	-	3
Agustus/August	6	-	6	-	6
September/Sept	4	-	4	-	4
Oktober/October	7	-	7	-	7
November/November	11	-	11	-	11
Desember/December	4	-	4	-	4
Jumlah/Total					
2016	64	-	64	-	64
2015	53	-	53	-	53
2014	56	-	56	-	56
2013	78	-	78	-	78
2012	100	-	100	-	100

Sumber: Kejaksaan Negeri Bangli
Source: Bangli Regency State Prosecutor Office

Tabel
IV.3.3
Table

Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Menurut Bulan di Kabupaten Bangli, 2016

Number of Accepted and Finished Settled Cases per Month in Bangli Regency, 2016

Bulan Month	Perkara Pidana Crime Cases		Perkara Perdata Civil Cases		Jumlah Total	
	Diterima Received	Diselesai- kan Finished	Diterima Received	Diselesai- kan Finished	Diterima Received	Diselesai- kan Finished
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	6	-	24	4	30	4
Februari/February	-	2	18	18	18	20
Maret/March	6	4	11	15	17	19
April/April	7	6	17	18	24	24
Mei/May	12	8	23	18	35	26
Juni/June	10	11	17	22	27	33
Juli/July	6	4	14	8	20	12
Agustus/August	10	7	14	17	24	24
September/September	3	7	9	11	12	18
Oktober/October	6	10	31	22	37	32
November/November	13	6	22	20	35	26
Desember/December	6	10	15	18	21	28
Jumlah/Total						
2016	85	75	215	191	300	266
2015	71	71	161	152	233	214
2014	62	67	103	96	165	163
2013	90	97	420	459	510	556
2012	122	105	658	608	780	713

Sumber: Pengadilan Negeri Bangli
Source: Bangli Regency State Court Office

Tabel
Table IV.3.4

Banyaknya Perkara dan Terdakwa yang Diselesaikan Menurut Jenis Penyelesaian per Bulan di Kabupaten Bangli, 2016
Number of Settled and Accused Cases by Finishing Method per Month in Bangli Regency, 2016

Bulan Month	Jumlah Perkara Number of Cases			Jumlah Terdakwa Number of The Accuseds		
	Tolakan Rejection	Sumir Summary	Jumlah Total	Tolakan Rejection	Sumir Summary	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	6	-	6	8	-	8
Februari/February	-	-	-	-	-	-
Maret/March	6	-	6	7	-	7
April/April	7	-	7	7	-	7
Mei/May	12	-	12	14	-	14
Juni/June	10	-	10	14	-	14
Juli/July	6	-	6	7	-	7
Agustus/August	10	-	10	10	-	10
Sept/September	3	-	3	3	-	3
Oktober/October	6	-	6	7	-	7
Nov/November	13	-	13	19	-	19
Des/December	6	-	6	8	-	8
Jumlah/Total	85	-	85	104	-	104
2015	71	-	71	107	-	107
2014	60	2	62	77	2	79
2013	90	-	90	141	-	141
2012	122	-	122	168	-	168
2011	115	-	115	128	-	128

Sumber: Pengadilan Negeri Bangli
Source: Bangli Regency State Court Office

Tabel

IV.3.5

Table

Banyaknya Terdakwa/ Tertuduh yang Diselesaikan Menurut Kelompok Umur & Jenis Kelamin Di Kabupaten Bangli, 2016

Number of The Settled Accuseds by Age Group and Sex in Bangli Regency, 2016

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 16 Tahun <i>< 16 Years</i>	-	-	-
16-20 Tahun <i>16 - 20 years</i>	8	1	9
≥ 21 Tahun <i>≥ 21 Years</i>	91	4	95
Tidak Jelas <i>Undefined</i>	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>			
2016	100	5	104
2015	85	22	107
2014	75	2	77
2013	127	14	141
2012	160	8	168

Sumber: Pengadilan Negeri Bangli

Source: *Bangli Regency State Court Office*

Tabel

Table

IV.3.6

Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Diselesaikan Menurut Sikap Terdakwa Terhadap Keputusan di Kabupaten Bangli, 2016

Number of The Settled Accuseds by Their Response to Verdict in Bangli Regency, 2016

Sikap Terhadap Keputusan <i>Response to Verdict</i>	Banyaknya Terdakwa / Tertuduh <i>Number of The Accuseds</i>
(1)	(2)
Menerima <i>Accepted</i>	103
Banding <i>Appealed</i>	1
Grasi <i>Pardoned</i>	-
Jumlah/ <i>Total</i>	
2016	104
2015	107
2014	77
2013	94
2012	105

Sumber: Pengadilan Negeri Bangli

Source: Bangli Regency State Court Office

Tabel
IV.3.7
Table

Banyaknya Narapidana yang Masuk Rumah Tahanan Negara Bangli Menurut Jenis Kelamin per Bulan, 2016

Number of Prisoners at Bangli State House of Detention by Sex per Month, 2016

Bulan Month	Kejahatan Crime		Pelanggaran Violation		Jumlah Total	
	Laki-laki Male	Wanita Female	Laki-laki Male	Wanita Female	Laki-laki Male	Wanita Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	5	-	-	-	-	-
Februari/February	3	-	-	-	-	-
Maret/March	14	2	-	-	-	-
April/April	1	-	-	-	-	-
Mei/May	7	-	-	-	-	-
Juni/June	9	1	-	-	-	-
Juli/July	10	1	-	-	-	-
Agustus/August	11	-	-	-	-	-
September/ September	11	3	-	-	-	-
Oktober/October	8	-	-	-	-	-
November/November	11	1	-	-	-	-
Desember/December	14	3	-	-	-	-
Jumlah/Total						
2016	101	11	-	-	-	-
2015	124	3	-	-	-	-
2014	77	3	-	-	77	3
2013	112	6	-	-	112	6
2012	110	12	-	-	-	-

Sumber: Rumah Tahanan Negara Bangli

Source: State Prisoner Camp of Bangli Regency

Tabel
Table IV.3.8

Banyaknya Narapidana yang Masuk Rumah Tahanan Negara Bangli Menurut Jenis Pelanggaran per Bulan, 2016
Number of Prisoners at Bangli State House of Detention by Type of Violation per Month, 2016

Bulan Month	Pembu- nuhan Murder	Pencuri- an Theft	Peram- pokan Robbery	Pelang- garan Violation	Lain-lain Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	-	4	-	1	-	5
Februari/February	-	3	-	-	-	3
Maret/March	-	3	-	-	13	16
April/April	-	-	-	-	1	1
Mei/May	-	-	-	-	7	7
Juni/June	-	-	-	-	10	10
Juli/July	-	-	-	1	7	11
Agustus/August	-	3	-	1	10	11
Sept/September	-	-	-	1	13	14
Oktober/October	-	-	-	-	8	8
November/ November	2	-	-	-	10	12
Des/December	-	-	-	-	17	17
Jumlah/Total						
2016	2	13	-	4	93	112
2015	-	23	-	3	101	127
2014	1	17	-	-	62	80
2013	3	22	-	-	93	118
2012	-	7	-	-	116	123

Sumber: Rumah Tahanan Negara Bangli
Source: State Prisoner Camp of Bangli Regency

Tabel
IV.3.9
Table

Banyaknya Narapidana yang Masuk Rutan Negara Bangli Menurut Status Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin, 2016

Number of Prisoners in Bangli State House of Detention by Status of Citizenship and Sex per Month, 2016

Bulan Month	WNI/Indonesian				WNA/Foreigner			
	Dewasa Adult		Anak-anak Children		Dewasa Adult		Anak-anak Children	
	Laki Male	Wanita Female	Laki Male	Wanita Female	Laki Male	Wanita Female	Laki Male	Wanita Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	2	-	-	-	-	-	-	-
Februari/February	3	-	-	-	-	-	-	-
Maret/March	14	2	-	-	-	-	-	-
April/April	1	-	-	-	-	-	-	-
Mei/May	7	-	-	-	-	-	-	-
Juni/June	9	1	-	-	-	-	-	-
Juli/July	10	1	-	-	-	-	-	-
Agustus/August	11	-	-	-	-	-	-	-
Sept/September	11	3	-	-	-	-	-	-
Oktober/October	8	-	-	-	-	-	-	-
November/ November	11	1	-	-	-	-	-	-
Des/December	14	3	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total								
2016	101	11	-	-	-	-	-	-
2015	124	-	-	-	-	-	-	-
2014	76	3	1	-	-	-	-	-
2013	112	6	-	-	-	-	-	-
2012	110	13	-	-	-	-	-	-

Sumber: Rumah Tahanan Negara Bangli

Source: State Prisoner Camp of Bangli Regency

Tabel
IV.3.10
Table

Banyaknya Narapidana di Rumah Tahanan Negara Bangli Menurut Jenis Pidana yang Diterima, 2016
Number of Prisoners at Bangli State House of Detention by Type of Crime, 2016

Bulan Month	Hukuman Penjara <i>Imprisoned</i>			Pidana Kurungan Pengganti Denda <i>Fined</i>	Jumlah <i>Total</i>
	< 1 Tahun	1 - 5 Tahun	> 5 Tahun		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	5	2	-	4	11
Februari/February	1	-	-	-	1
Maret/March	5	1	-	2	6
April/April	1	-	-	1	2
Mei/May	5	2	-	1	8
Juni/June	5	1	-	2	8
Juli/July	3	2	-	-	5
Agustus/August	16	1	-	4	21
Sept/September	1	2	-	-	3
Oktober/October	5	-	2	-	7
November/ November	1	1	2	4	8
Des/December	7	2	-	-	9
Jumlah/Total					
2016	55	14	4	18	91
2015	42	10	2	30	85
2014	139	627	89	21	876
2013	85	11	2	15	113
2012	100	28	6	9	143

Sumber: Rumah Tahanan Negara Bangli
Source: State Prisoner Camp of Bangli Regency

Tabel

IV.3.11

Table

Banyaknya Nikah, Talak, Cerai, dan Rujuk di Kabupaten Bangli, 2016

Number of Marriages, Divorces, and Reconciliations in Bangli Regency, 2016

	Nikah <i>Marriage</i>		Talak <i>Subdivorce</i>		Cerai <i>Divorce</i>		Rujuk <i>Reconciliation</i>	
	Masuk <i>Process</i>	Selesai <i>Done</i>	Masuk <i>Process</i>	Selesai <i>Done</i>	Masuk <i>Process</i>	Selesai <i>Done</i>	Masuk <i>Process</i>	Selesai <i>Done</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	-	-	-	-	1	1	-	-
Februari/ <i>February</i>	-	-	-	-	1	-	-	-
Maret/ <i>March</i>	-	-	-	-	-	2	-	-
April/ <i>April</i>	-	-	-	-	2	-	-	-
Mei/ <i>May</i>	-	-	-	-	1	-	-	-
Juni/ <i>June</i>	-	-	-	-	1	2	-	-
Juli/ <i>July</i>	-	-	-	-	-	1	-	-
Agustus/ <i>August</i>	-	-	-	-	-	1	-	-
Sept/ <i>September</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober/ <i>October</i>	-	-	-	-	1	-	-	-
November/ <i>November</i>	-	-	-	-	1	1	-	-
Des/ <i>December</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>								
2016	-	-	-	-	8	8	-	-
2015	-	-	-	-	6	5	-	-
2014	-	-	2	2	11	11	-	-
2013	-	-	3	3	1	1	-	-
2012	-	-	-	-	4	4	-	-

Sumber: Pengadilan Agama Kabupaten Bangli

Source: Religious Court Office of Bangli Regency

Tabel IV.4.1 Banyaknya Tempat Peribadatan per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2015
 Table Number of Worship Place by Subdistrict in Bangli Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Kahyangan Tiga	Sad Kahyangan	Dang Kahyangan	Swagina	Paibon/ Dadia	Mesjid Mosque	Mushola Musolla	Langgar Small	Vihara	Kelenteng Temple	Gereja Church
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Susut	141	-	2	44	154	-	-	-	-	-	-
Bangli	103	-	7	30	179	1	6	-	-	-	3
Tembuku	111	-	-	57	58	-	-	-	-	-	-
Kintamani	180	1	22	134	352	2	-	-	-	1	-
Jumlah Total:											
2015	535	1	31	265	743	3	6	-	-	-	3

Sumber: Kementerian Agama Kantor Kabupaten Bangli
 Source: Religious Ministry of Bangli regency

Tabel
Table

IV.4.2

Banyaknya Pemeluk Agama per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2010
Number of Adherants by Subdistrict in Bangli Regency, 2010

Kecamatan Subdistrict	Hindu Hindu	Islam Moslem	Budha Budhist	Protestan Protestant	Katholik Catholic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Susut	43 048	143	2	8	1
Bangli	46 406	1 197	6	141	41
Tembuku	33 754	48	0	4	0
Kintamani	89 117	797	105	44	14
Jumlah/Total:	212 325	2 185	113	197	56

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli (Sensus Penduduk 2010)
Source: BPS, Statistics of Bangli Regency (Cencus 2010)

Tabel
Table

IV.5.1

Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Bangli, 2015-2016
Poverty Line, Number of Poor, and Percentage of Poor People of Bangli Regency, 2015-2016

Uraian <i>Description</i>	2015	2016	Perubahan Change (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan) <i>Poverty Line (Rupiahs/Capita/Month)</i>	283 849	305 200	7,52
Jumlah Penduduk Miskin (000 Orang) <i>The Number of Poor People (000 person)</i>	12,74	11,66	-8,48
Persentase Penduduk Miskin (%) <i>Percentage of Poor People</i>	5,73	5,22	-8,90

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional
Source: National Socio Economic Survey

Tabel IV.5.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Kabupaten Bangli, 2015-2016
 Table Poverty Gap Index and Severity Poverty Index of Bali Province, 2015-2016

Indikator Kemiskinan <i>Poverty Indicator</i>	2015	2016	Perubahan <i>Change</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	0,77	0,63	-18,18
Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Severity Poverty Index</i>	0,17	0,12	-29,41

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source: National Socio Economic Survey

Tabel
IV.5.3
Table

Jumlah Penduduk Rentan Miskin dan Penduduk Miskin di Kabupaten Bangli, 2016
Number Vulnerable Poor People and Poor People by Subdistrict and Family Classification in Bangli Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Penduduk Rentan Miskin (Jiwa) <i>Vulnerable Poor People (Person)</i>			Penduduk Miskin (Jiwa) <i>Poor People (Person)</i>			Penduduk Berpenghasilan Rendah (Jiwa) <i>Low Income Population (Person)</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jml <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jml <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jml <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Susut	4 456	4 739	9 195	2 210	2 367	4 577	6 666	7 106	13 772
Bangli	5 490	5 340	10 830	3 222	3 375	6 597	8 712	8 715	17 427
Tembuku	5 720	5 788	11 508	3 130	3 494	6 624	8 850	9 282	18 132
Kintamani	14 539	14 002	28 541	14 452	3 452	17 970	29 057	17 454	46 511
Kab. Bangli	30 205	29 869	60 074	23 080	12 688	35 768	53 285	42 557	95 842

Catatan:

penduduk rentan miskin adalah penduduk yang berpenghasilan di bawah UMK; penduduk miskin adalah penduduk miskin hasil musyawarah desa/kelurahan; penduduk berpenghasilan rendah adalah gabungan penduduk rentan dan miskin.

Note:

Vulnerable poor people are people who earn below regency minimum wage; poor people are people resultating from village consultations; low-income population is mix of vulnerable and poor population.

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Bangli

Source: Bangli Regency Social Office

Tabel

IV.6

Table

Jumlah Tindak Pidana dan Penyelesaian Tindak Pidana Menurut
Kepolisian Sektor (Polsek) di Kabupaten Bangli, 2014-2016

*Number of Criminal Acts and The Settlement of Crimes by Dis-
trict Police in Bangli Regency, 2014-2016*

Polsek Police Sector	2014		2015		2016	
	Tindak Pidana <i>Criminal Act</i>	Penyelesaian Tindak Pidana <i>Crime Settlement</i>	Tindak Pidana <i>Criminal Act</i>	Penyelesaian Tindak Pidana <i>Crime Settlement</i>	Tindak Pidana <i>Criminal Act</i>	Penyelesaian Tindak Pidana <i>Crime Settlement</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Polsek Bangli	75	64	97	84	84	79
Polsek Kintamani	78	73	85	82	78	64
Polsek Susut	21	26	59	47	35	32
Polsek Tembuku	33	27	51	49	27	22
Jumlah Total	207	190	292	262	224	197

Sumber: Kepolisian Resort Bangli

Source: Bangli Police Precinct

PERTANIAN AGRICULTURE

5

BAB

Komoditas Unggulan Kabupaten Bangli

Leading commodities Bangli
rency

Sayur-Sayuran
Vegetables



Buah-Buahan
Fruits



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.

Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

Data pokok tanaman pangan yang

***Dry field** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*

***Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

***Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*

The main food crops data collected

dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim

consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½ m x 2½ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

Seasonal vegetable and fruit plants *are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*

Seasonal fruit plants *are plants which*

adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk

are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

Annual fruit and vegetable plants *are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

Annual vegetable plants *are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

Medicinal plants *are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

Ornamental plants *are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower,*

maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam,

and they are often used as a yard decorator.

Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, chinese cabbage, green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, fresh beans, cucumber, pumpkin/ chajota,

melon, semangka, dan blewah.

swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Dinas Perkebunan.

Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Plantation Department.

Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu

Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar

dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

(sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve

Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

Conservation Forest is a forest area having specific characteristic

Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

Hutan Konservasi terdiri dari:

Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB).

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan

established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB)

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

DESCRIPTION

ULASAN

Dilihat dari keadaan geografisnya, Kabupaten Bangli merupakan daerah pertanian. Masing-masing sub sektor pertanian terus dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil dan mutu serta memperluas penganekaragaman hasil pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan industri yang mengolah hasil pertanian, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha yang pada akhirnya akan dapat mendukung pembangunan daerah.

Hortikultura

Salah satu produk pertanian unggulan Kabupaten Bangli adalah hortikultura, jeruk kintamani salah satu contohnya, produksi jeruk pada tahun 2016 sebesar 63.425,5 ton.

Perkebunan

Selain meningkatkan

Seen from the geographical situation, Bangli Regency was agriculture area. Each agriculture sector should be developed with the aim of increasing results and the quality as well as widening diversification produced by agriculture in order to satisfies the requirement for food and the industry that processed results of agriculture, widened employment opportunities and the opportunity tried that finally can support the Bangli development.

Horticulture

One of the leading agricultural product Bangli is horticulture, citrus kintamani one example, citrus production in 2015 amounting 63,425.5 tons.

Estates

Besides increasing production of food crop sub sector, Bangli regency keeps striving for increasing production of estate sub

produksi di sub sektor tanaman pangan, Kabupaten Bangli terus berusaha meningkatkan produksi di sub sektor perkebunan. Hal ini bisa dilihat dari produksi di sub sektor ini yang telah dicapai selama tahun 2016, seperti terlihat pada Tabel V.1.1 sampai Tabel V.1.7.

Kehutanan

Menurut fungsinya hutan dibagi menjadi hutan lindung, hutan produksi hutan suaka dan hutan wisata. Pembangunan kehutanan diarahkan untuk meningkatkan manfaat ekonomi dari semua fungsi hutan sehingga mampu menghasilkan nilai tambah dan menciptakan lapangan kerja dengan tetap menjaga kelestarian hutan itu sendiri.

Luas hutan lindung di Kabupaten Bangli pada tahun 2015 sekitar 6.239,01 hektar (66,79%), hutan produksi sekitar 453,00 hektar (4,85%), sedangkan hutan wisata alam 2.649,27 hektar (28,36%).

sector As can be seen from production of this sub sector that had been reached for year 2015, as shown at Table V.1.1 to Table V.1.7.

Forestry

According to its function of forest can be classified into tree categories i.e. protection forest, production forest, reservation and park forest. The trends of forestry is directed to increase of forest economical usage therefore it can produce addition value and create job opportunity and keep it sustainability.

The total area of protected forest in Bangli regency, 2014 were around 6,239.01 hectares, production forest were around 453 hectares, and park forest were around 2,649.27 hectares.

populasi dan produksi melalui diversifikasi dan intensifikasi untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat.

Populasi ternak besar sapi di Kabupaten Bangli pada tahun 2016 adalah 74.793 ekor, sedangkan populasi kambing dan babi (Landrace, Bali, Saddle Back) yang dikelompokkan sebagai ternak kecil berturut-turut adalah 1.514 ekor, dan 64.751 ekor.

Jumlah pemotongan ternak yang terjadi pada tahun 2016 tercatat 126 ekor untuk sapi, 1.742 ekor untuk kambing dan 34.474 ekor untuk babi.

P e r i k a n a n

Dari hasil pembenihan ikan diproduksi ikan sebanyak 8.001.000 ekor pada tahun 2016, mengalami peningkatan 9,98 persen dari tahun sebelumnya.

population and its production through diversification and intensification to fulfill nutrient necessity of community.

Large livestock liked cow in Bangli regency in the year 2016 were 74,793 heads, meanwhile livestock were like goat and pig which classified into small livestock were 1,514 heads and 64,751 heads respectively.

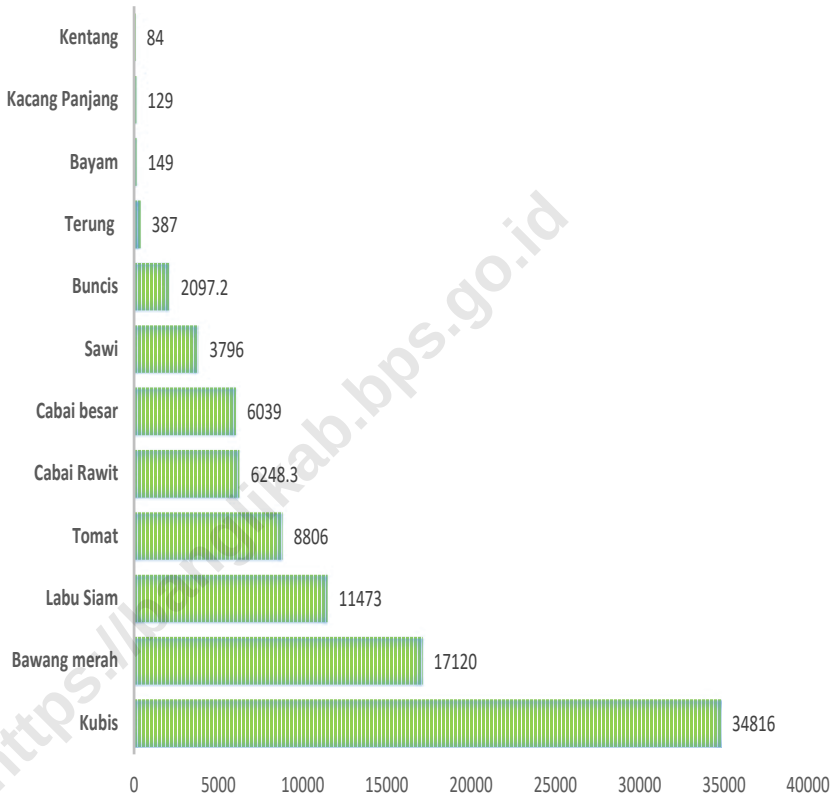
The number of slaughtered livestock in the year 2016 was recorded 126 cows, 1,742 goats and 34,474 pigs.

F i s h e r y

Out of fish culture yield has been produced around 8,001,000 fishes in the year 2016, underwent increasing 9,98 percent, compared to previous year.

Grafik V.1
Figure

Produksi Tanaman Sayur-sayuran di Kabupaten Bangli, 2016
Production of Vegetables in Bangli Regency, 2016



Sumber: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Agriculture, Food Security, and Fishery Office

Tabel
Table V.1.1

Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-sayuran per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016
Harvested Area and Production of Vegetables by Subdistrict in Bangli Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah <i>Shallots</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>		Kentang <i>Potatoes</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	-	-	-	-	-	-
Bangli	2	20	-	-	-	-
Tembuku	2	2	-	-	-	-
Kintamani	1 342	17 120	-	-	73	84
<i>Jumlah/Total</i>						
2016	1 346	17 142	-	-	73,00	84,00
2015	674,00	9 556,9	-	-	18,00	133,80
2014	813,00	9 400	-	-	27,00	224,70
2013	611,00	7 652	-	-	48,00	523,20
2012	733,00	8 419,80	-	-	35,00	422,70

Sumber: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Agriculture, Food Security, and Fishery Office

Tabel
Table V.1.1 Lanjutan
Continued

Kecamatan Subdistrict	Kubis <i>Cabbage</i>		Sawi <i>Chinese Cabbage</i>		Kacang Panjang <i>Long Beans</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	1	2	1	2	1	5
Bangli	50	1 269	23	403	18	124
Tembuku	-	-	190	2 389	-	-
Kintamani	959	33 545	68	1 002	-	-
Jumlah/Total						
2016	1 010,0	34 816	282,00	3 796,00	19,00	129,00
2015	875,00	29 821,40	92,00	1 842,84	30,00	54,50
2014	793,00	15 732,50	201,00	2 558,88	17,00	43,79
2013	657,00	22 853,10	155,00	1 754,17	24,00	74,87
2012	658,00	20 539,80	115,00	1 214,50	38,00	89,00

Sumber: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Agriculture, Food Security, and Fishery Office

Tabel V.1.1 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan Subdistrict	Cabai Besar Chili		Cabe Rawit Small Chili		Terung Egg Plant	
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	19	195	14	164	-	-
Bangli	15	139	64	616	16	263
Tembuku	12	114	1	113	-	-
Kintamani	369	5 591	267	5 457	8	124
Jumlah/Total						
2016	415,00	6 039,0	346,00	6 248,30	24,00	387,00
2015	537,00	4 460,60	238,00	2 374,50	12,00	40,10
2014	155,00	681,32	443,00	6 310,03	8,00	25,74
2013	499,00	4 236,52	355,00	7 715,27	6,00	22,93
2012	176,00	996,20	413,00	8.281,20	7,00	30,60

Sumber: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Agriculture, Food Security, and Fishery Office

Agriculture

Tabel V.1.1 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan Subdistrict	Buncis Green Beans		Ketimun Cucumber		Labu Siam Chayote	
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	-	-	-	-	-	-
Bangli	23	422,2	-	-	-	-
Tembuku	-	-	-	-	13	1 339
Kintamani	217	1 675	-	-	84	10 134
Jumlah/Total						
2016	240,00	2 097,20	-	-	97,00	11 473
2015	412,00	2 490,80	-	-	88,00	560,30
2014	593,00	5 294,62	-	-	84,00	706,52
2013	434,00	3 522,22	-	-	50,00	419,32
2012	380,00	5 387,50	-	-	45,00	364,20

Sumber: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Agriculture, Food Security, and Fishery Office

Tabel V.1.1 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan Subdistrict	Tomat Tomato		Kangkung Water Spinach		Bayam Spinach	
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	-	-	-	-	-	-
Bangli	22	252	-	-	10	149
Tembuku	1	29	-	-	-	-
Kintamani	374	8 525	-	-	-	-
Jumlah/Total						
2016	397,00	8 806,00	-	-	10,00	149,00
2015	221,00	1 649,34	-	-	6,00	20,20
2014	443,00	6 310,03	-	-	13,00	23,30
2013	355,00	7 715,27	-	-	5,00	15,89
2012	413,00	8.281,20	-	-	13,00	40,30

Sumber: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Agriculture, Food Security, and Fishery Office

Tabel

V.1.2

Table

Luas Panen dan Produksi Tanaman Buah-buahan per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016

Harvested Area and Production of Fruits by Subdistrict in Bangli Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Alpokot Avocado		Mangga Mango		Rambutan Rambootan	
	Luas Panen Harvested Area (Tree)	Produksi Production (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Tree)	Produksi Production (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Tree)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	8	0,50	-	-	-	-
Bangli	6 720	271,70	1 300	36,80	6 197	318,87
Tembuku	300	7,50	305	10,80	1 598	16
Kintamani	927	60,30	27 312	581,71	-	-
Jumlah/Total						
2016	7 955	340,00	28 917	629,31	7 795	334,77
2015	8 568	332,40	103 656	3 343,80	7 704	333,00
2014	10 453	412,60	106 882	3 930,26	6 862	261,60
2013	12 245	504,30	12 300	2 451,28	1 500	57,00
2012	21 979	503,60	39 534	828,00	7 174	276,40

Sumber: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kabupaten Bangli

Source: Bangli Regency Agriculture, Food Security, and Fishery Office

Tabel V.1.2 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan Subdistrict	Duku Lanzon		Jeruk Orange		Manggis Purple Mangosteen	
	Luas Panen Harvested Area (Tree)	Produksi Production (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Tree)	Produksi Production (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Tree)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	63	4,20	68 221	1 452	29	0,70
Bangli	60	0,93	364 111	5 097,6	98	2,37
Tembuku	-	-	6 000	211,5	3 201	114,20
Kintamani	-	-	2 448 203	56 664,4	-	-
Jumlah/Total						
2016	123	5,13	2 886 535	63 425,5	3 328	117,27
2015	-	-	2 954 819	100 223,80	3 271	67,30
2014	-	-	2 451 172	70 698,10	3 231	68,62
2013	-	-	3 011 421	118 984,70	3 044	241,20
2012	-	-	6 251 549	109 655,60	7 417	86,60

Sumber: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Agriculture, Food Security, and Fishery Office

Agriculture

Tabel V.1.2 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan Subdistrict	Nangka Jack Fruit		Belimbing Starfruit		Durian Durian	
	Luas Panen Harvested Area (Tree)	Produksi Production (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Tree)	Produksi Production (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Tree)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	122	4,60	70	0,70	72	4,10
Bangli	12 291	694,93	550	7,20	2 264	91,69
Tembuku	10 500	478,00	-	-	5 875	152,80
Kintamani	12 034	413,40	-	-	1 117	80,40
Jumlah/Total						
2016	34 947	1 590,93	620	7,90	9 328	329,00
2015	64 552	3 180,30	540	7,10	7 812	374,80
2014	42 973	3 046,00	520	8,30	8 264	281,40
2013	45 265	2 303,00	573	8,00	7 259	397,70
2012	197 170	7 921,40	394	5,5 0	20 170	549,50

Sumber: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Agriculture, Food Security, and Fishery Office

Tabel V.1.2 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan Subdistrict	Jambu Biji Guava		Markisa Markisa		Sawo Sapodilla	
	Luas Panen Harvested Area (Tree)	Produksi Production (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Tree)	Produksi Production (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Tree)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	8	7,58	-	-	-	-
Bangli	11 805	136,93	-	-	85	6,80
Tembuku	1 250	45,0	-	-	320	10,20
Kintamani	123	29,70	-	-	-	-
Jumlah/Total						
2016	13 186	219,21	-	-	405	17,00
2015	14 796	358,50	-	-	88	3,60
2014	14 329	154,11	-	-	85	3
2013	1 586	68,40	-	-	670	19,96
2012	17 553	197,30	-	-	1 190	30,60

Sumber: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Agriculture, Food Security, and Fishery Office

Tabel
Table

V.1.2 Lanjutan
Continued

Kecamatan Subdistrict	Pepaya Papaya		Pisang Banana	
	Luas Panen Harvested Area (Tree)	Produksi Production (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Tree)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Susut	535	23,40	1 231	17,70
Bangli	1 353	48,22	152 500	8 235,98
Tembuku	24 535	559,20	105 312 000	2 268,70
Kintamani	2 845	170,10	1 472	89 782
Jumlah/Total				
2016	29 268	801	1 731 196	100 305,00
2015	21 818	702,80	2 331 466	80 884,60
2014	23 880	764,20	3 196 561	132 328,410
2013	69 802	1 995,00	1 967 930	1 116 893,00
2012	104 473	3 290,90	7 003 770	103 311,90

Sumber: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Agriculture, Food Security, and Fishery Office

Tabel V.1.2 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan Subdistrict	Nenas Pineapple		Salak Snake Fruits	
	Luas Panen Harvested Area (Tree)	Produksi Production (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Tree)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Susut	8	0,02	27	0,05
Bangli	1 230	8,71	15 262	43,80
Tembuku	8 922	28,60	410 210	2 051
Kintamani	1 975	10,70	-	-
Jumlah/Total				
2016	12 135	48,03	425 499	2 095
2015	13 366	60,10	425 306	2 134,60
2014	14 835	61,68	428 178	2 138,30
2013	15 717	54,20	325 000	28 200,00
2012	44 633	75,30	565 974	3 547,40

Sumber: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Agriculture, Food Security, and Fishery Office

Tabel
Table

V.2.1

Banyaknya Petani, Luas Areal, dan Produksi Tanaman Kelapa Menurut Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016

Number of Farmers, Area, and Production of Coconut by Type and Subdistrict in Bangli Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jenis Tanaman Kind of Plant	Jumlah Petani Number of Farmers	Luas Areal Tanaman/Area (Ha)				Produksi Production (Ton)	Tenaga Kerja (HOK) Workers
			Muda Young	Produktif Productive	Tua/ Rusak Old/ Dama- ged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Susut	Dalam	3 079	42	825	1	869	833,95	101 660
	Hybrida	28	-	5	-	5	2,62	64
	Genjah	94	11	14	-	25	8,92	354
Bangli	Dalam	2 447	54	375	-	429	467,50	78 336
	Hybrida	4	-	1	-	1	0,71	389
	Genjah	832	19	47	-	66	32,11	3 290
Tembuku	Dalam	3 774	178	1 286	9	1 472	1 566,98	117 056
	Hybrida	13	-	3	-	3	1,49	167
	Genjah	389	21	14	-	35	5,92	1 402
Kintamani	Dalam	610	4	42	-	46	8,47	20 163
	Hybrida	-	-	-	-	-	-	-
	Genjah	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total								
2016		11 270	329	2 612,53	10	2 951,31	2 928,67	322 881
2015		12 097	321	2 614	9	2 944	3 040,93	10 412
2014		12 057	352,00	2 583	9,00	2 944	2 956,874	10 412
2013		12 093	370,00	2 558	9,00	2 937	2 490,87	10 155
2012		12 092	340,00	2 534	9,00	2 883	3 052,67	10 103

Sumber: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kabupaten Bangli
 Source: Bangli Regency Agriculture, Food Security, and Fishery Office

Tabel
Table V.2.2

Banyaknya Petani, Luas Areal, dan Produksi Tanaman Kopi Menurut Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016
Number of Farmers, Area, and Production of Coffee Plants by Type and Subdistrict in Bangli Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jenis Tanaman Kind of Plant	Jumlah Petani Number of Farmers	Luas Areal Tanaman/Area (Ha)				Produksi Production (Ton)	Tenaga Kerja (HOK) Workers
			Muda Young	Produktif Produc- tive	Tua/ Rusak Old/ Dama- ged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Susut	Robusta	162	2	13	-	15	6,57	152
	Arabica	4 029	-	82	-	82	50,84	1 270
Bangli	Robusta	471	19	167	-	186	90,47	1 626
	Arabica	1 152	-	35	-	35	24,01	106
Tembuku	Robusta	89	20	10	-	30	3,26	60
	Arabica	3 574	16	155	9	179	61,63	554
Kintamani	Robusta	6 488	2 057	3 666	49	5 772	2 246	189 947
	Arabica	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total								
2016		15 965	2 114	4 128	58	6 299	2482,78	193 715
2015		11 278	2 139	4 278	58	6 475	2 558,01	216 809
2014		16 896	2 680	4 084	10	6 854	2 495,19	216 809
2013		17 098	2 893	3 999	26	6 918	2 663	216 313
2012		10 425	5 405	3 814	36	9 445	3 796	220 305

Sumber: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Agriculture, Food Security, and Fishery Office

Tabel
Table

V.2.3

Banyaknya Petani, Luas Areal, dan Produksi Tanaman Cengkeh per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016

Number of Farmers, Area, and Production of Clove Plants by Subdistrict in Bangli Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Petani Number of Farmers	Luas Areal Tanaman/Area (Ha)				Produksi Production (Ton)	Tenaga Kerja (HOK) Workers
		Muda Young	Produktif Productive	Tua/ Rusak Old/ Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Susut	638	4	10	2	16	633	3 870
Bangli	129	-	64	-	64	-	322
Tembuku	1 218	-	19	-	19	-	95
Kintamani	736	68	66	5	140	1 343	2 303
Jumlah Total							
2016	2 721	72	159	7	239	19,76	6 590
2015	2 691	37	161	5	203	48,995	1 704
2014	2 691	35	162	5	202	38,19	1 704
2013	2 489	32	166	5	203	34,78	1 933
2012	2 489	-	170	16	199	35,43	1 933

Sumber: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kabupaten Bangli
 Source: Bangli Regency Agriculture, Food Security, and Fishery Office

Tabel
Table V.2.4

Banyaknya Petani, Luas Areal, dan Produksi Tanaman Kakao per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016
Number of Farmers, Area, and Production of Cocoa by Subdistrict in Bangli Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Petani Number of Farmers	Luas Areal Tanaman/Area (Ha)				Produksi Production (Ton)	Tenaga Kerja (HOK) Workers
		Muda Young	Produktif Productive	Tua/ Rusak Old/ Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Susut	1 131	4	52	-	56	2 202	3 393
Bangli	710	-	36	-	36	268	2 155
Tembuku	3 228	47	117	-	164	60,17	53 261
Kintamani	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total							
2016	5 069	51	205	-	256	108,99	58 809
2015	3 355	51	206	-	257	109,65	1 242
2014	3 355	51	206	-	257	140,334	1 242
2013	5 108	52	231	2	285	144,59	974
2012	5 108	57	242	2	294	157,07	973

Sumber: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Agriculture, Food Security, and Fishery Office

Tabel
Table

V.2.5

Banyaknya Petani, Luas Areal, dan Produksi Tanaman Tembakau per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016

Number of Farmers, Area, and Production of Tobacco by Subdistrict in Bangli Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Petani Number of Farmers	Luas Areal Tanaman/Area (Ha)		Produksi Production (Ton)	Tenaga Kerja (HOK) Workers
		Ditanam Planted	Dipanen Harvested		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Susut	-	-	-	-	-
Bangli	50	3	3	0,93	1 260
Tembuku	80	16	16	729	6 592
Kintamani	73	9	9	2,9	150
Jumlah Total					
2016	203	28	28	1 112	8 002
2015	-	23	23	12,36	51
2014	354	-	26	16,19	200
2013	652	13	13	0,98	398
2012	2	-	1,00	3,05	6

Sumber: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kabupaten Bangli
 Source: Bangli Regency Agriculture, Food Security, and Fishery Office

Tabel
Table V.2.6

Banyaknya Petani, Luas Areal, dan Produksi Tanaman Kencur per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016

Number of Farmers, Area, and Production of Kaemferia Galanga by Subdistrict in Bangli Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Petani Number of Farmers	Luas Areal Tanaman/Area (Ha)		Produksi Production (Ton)	Tenaga Kerja (HOK) Workers
		Ditanam Planted	Dipanen Harvested		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Susut	-	14,2	13,7	240,32	-
Bangli	-	-	1,55	66,34	-
Tembuku	-	1	0,5	0,5	-
Kintamani	-	0,08	0,1025	1 257	-
Jumlah Total					
2016	-	15,28	15,85	308,41	-
2015	-	-	14,64	116,649	-
2014	-	-	-	-	-
2013	-	-	-	-	-
2012	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Agriculture, Food Security, and Fishery Office

Tabel
Table

V.2.7

Banyaknya Petani, Luas Areal, dan Produksi Tanaman Jahe Menurut Jenis per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016

Number of Farmers, Area, and Production of Ginger by Type and Subdistrict in Bangli Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Luas Areal Tanaman/Area (Ha)		Produksi Production (Ton)
		Ditanam <i>Planted</i>	Dipanen <i>Harvested</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Susut	Jahe Gajah	-	-	-
	Jahe Lokal	16,7	16,8	-
Bangli	Jahe Gajah	-	-	-
	Jahe Lokal	0,02	-	-
Tembuku	Jahe Gajah	-	-	-
	Jahe Lokal	-	-	-
Kintamani	Jahe Gajah	-	-	-
	Jahe Lokal	0,147	0,147	-
Jumlah Total				
2016		16 867	16 947	-
2015		-	16,24	282,256
2014		16,21	2,696	49,305
2013		8,5	2,9	54
2012		-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kabupaten Bangli
 Source: Bangli Regency Agriculture, Food Security, and Fishery Office

Luas Areal Hutan per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2015

Tabel
V.3.1
Table

Forest Area by Subdistrict in Bangli Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Hutan Lindung Protection Forest (Ha)	HLTT*) Limited Production Forest (Ha)	Hutan Suaka Alam Sanctuary Reserve (Ha)	Hutan Wisata Alam Park (Ha)	Jumlah Total (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Susut	-	-	-	-	-
Bangli	-	-	-	-	-
Tembuku	-	-	-	-	-
Kintamani	6 239,01	453	-	2 649,27	9 341,28
Jumlah Total					
2015	6 239,01	453	-	2 649,27	9 341,28
2014	6 239,01	453	-	2 649,27	9 341,28
2013	6 239,01	453	-	2 649,27	9 341,28
2012	-	-	-	-	-
2011	-	600	31	31	160,35

Catatan/Note *) : HLTT = Hutan Lindung Tebangan Terbatas

Sumber: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kabupaten Bangli

Source: Bangli Regency Agriculture, Food Security, and Fishery Office

Tabel
Table

V.3.2

Luas Areal Reboisasi dan Penghijauan per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2015
Reforested Area and Afforested Area by Subdistrict in Bangli Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Reboisasi Reforested (Ha)		Penghijauan Afforested (Ha)		
	Inpres President Instruction	APBD District Budget	Inpres President Instruction	APBD District Budget	Dana Alokasi Khusus/Specific Allocation Fund
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Susut	-	-	-	36	-
Bangli	-	-	-	16,50	10
Tembuku	-	-	-	165	50
Kintamani	-	-	-	435,50	390
Jumlah Total					
2015	-	-	-	653,00	450
2014	-	-	-	-	-
2013	-	280	-	2 281,00	471,25
2012	-	162,50	-	69,00	137,12
2011	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kabupaten Bangli
 Source: Bangli Regency Agriculture, Food Security, and Fishery Office

Tabel
Table V.4.1

Populasi Ternak dan Unggas per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016
Livestock and Poultry Population by Subdistrict in Bangli Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Babi Pig			Kuda Horse
				Landrace	Bali	Sadle Back	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Susut	11 298	-	-	9 954	1 006	1 072	-
Bangli	10 368	-	5	12 931	2 266	8 479	-
Tembuku	9 888	-	12	6 236	2 713	4 111	-
Kintamani	43 279	-	1 497	11 013	2 200	2 770	-
Jumlah Total							
2016	74 793	-	1 514	40 134	8 185	16 432	-
2015	72 880	-	1 272	37 781	9 230	16 486	-
2014	75 164	-	1 291	37 358	10 647	15 876	-
2013	74 327	-	1 413	39 549	12 601	16 097	-
2012	96 733	-	1 557	42 753	14 444	17 047	-

Sumber: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Agriculture, Food Security, and Fishery Office

Agriculture

Tabel
Table V.4.1 Lanjutan
Continued

Kecamatan Subdistrict	Ayam Hens			Itik Duck		
	Buras Native	Broiler	Petelur Layer	Bali	Kakhi Campbel	Manila
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Susut	54 025	544 000	1 664 100	14 273	-	339
Bangli	117 433	271 500	211 500	16 504	-	107
Tembuku	58 931	846 000	46 500	3 093	-	36
Kintamani	185 098	13 000	224 600	730	-	10
Jumlah Total						
2016	415 487	1 647 500	2 146 700	34 600	-	492
2015	421 052	1 803 900	1 730 300	46 644	-	537
2014	402 390	1 969 000	1 418 600	41 113	-	591
2013	411 182	1 795 800	1 313 500	42 905	-	489
2012	393 823	1 343 300	880 835	36 507	-	572

Sumber: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Agriculture, Food Security, and Fishery Office

Tabel
V.4.2
Table

Banyaknya Peternak, Ayam, Produksi Telur, dan Produksi Daging per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016

Number of Layer and Broiler Breeder, Egg and Meat Production by Subdistrict in Bangli Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Ayam Petelur Layer			Ayam Pedaging Broiler		
	Peternak Breeder (Person)	Jumlah Ayam Total of Layer (Ekor/ head)	Produksi Telur Egg Production	Peternak Breeder (Person)	Jumlah Ayam Total of Broiler (ekor/ head)	Produksi Daging Meat Production
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	137	1 664 100	10 783,37	116	544 000	197,42
Bangli	55	211 500	1 370,52	37	271 500	421,41
Tembuku	16	46 500	301,32	134	846 000	178,57
Kintamani	68	224 600	1 455,41	1	13 000	656,29
Jumlah Total						
2016	276	2 146 700	13 910,62	288	1 674 500	1 453,69
2015	218	1 730 300	11212,34	252	1 803 900	8 117,55
2014	167	1 418 600	9 191,00	322	1 969 000	4 429,00
2013	136	1 326 500	45 631,50	259	1 438 000	575,20
2012	102	880 835	6 782,43	220	1 343 300	1 330

Sumber: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Agriculture, Food Security, and Fishery Office

Tabel

V.4.3

Table

Banyaknya Ternak dan Unggas yang Dipotong per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016

Livestock and Poultry Slaughtered by Subdistrict in Bangli Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing/ Domba Goat/ Sheep	Babi Pig	Ayam Hens	Itik Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	54	5	170	2 985	74 956	36 131
Bangli	10	2	434	15 923	154 725	8 825
Tembuku	10	-	140	14 531	42 633	4 070
Kintamani	52	-	998	1 035	236 455	-
Jumlah Total						
2016	126	7	1 742	34 474	508 769	49 026
2015	156	26	1 614	39 801	443 558	41 837
2014	250	6	1 458	31 754	649 684	52 457
2013	330	6	1 333	29 805	472	44 887
2012	398	5	1 339	37 463	532 216	55 875

Sumber: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kabupaten Bangli

Source: Bangli Regency Agriculture, Food Security, and Fishery Office

Tabel V.4.4
Table

Banyaknya Ternak dan Unggas yang Dipotong Menurut Tempat Pemotongannya di Kabupaten Bangli, 2016
Livestock and Poultry Slaughtered by Slaughterhouse in Bangli Regency, 2016

Tempat Pemotongan <i>Slaughteredhouse</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing/ Domba <i>Goat/ Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>	Ayam <i>Hens</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Umum <i>Public</i>	-	-	-	-	-	-
Swasta <i>Private</i>	77	-	1 518	16 819	262 545	-
Adat <i>Custom</i>	49	7	224	17 655	246 224	49 026
Jumlah <i>Total</i>						
2016	126	7	1 742	34 474	508 469	49 026
2015	156	26	1 614	39 801	443 558	41 837
2014	250	6	1 458	31 754	649 684	52 457
2013	333	6	1 335	29 805	472 156	44 887
2012	398	5	1 339	37 463	674 674	55 875

Sumber: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Agriculture, Food Security, and Fishery Office

Tabel
Table

V.4.5

Jumlah Ternak Sapi yang Diinseminasi Buatan (Kawin Suntik) dan Kelahiran Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2016

Number of Cows Were Artificially Inseminated and Its Birth by Sex in Bangli Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Aseptor (Ekor) <i>Acceptor (Head)</i>	Inseminasi <i>Insemination</i>	Jumlah (Ekor) <i>Total (Head)</i>	Kelahiran (Ekor) <i>Birth (Head)</i>		
				Jantan <i>Bulls</i>	Betina <i>Cows</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	3 511	3 526	7 037	938	1 408	2 346
Bangli	2 326	1 750	4 987	329	612	941
Tembuku	1 658	1 283	2 941	334	499	833
Kintamani	8 454	940	9 394	213	259	472
Jumlah <i>Total</i>						
2016	16 858	7 501	24 359	1 814	2 778	4 592
2015	7 198	298	7 496	2 422	1 982	4 404
2014	6 565	212	6 777	2 319	2 031	4 350
2013	5 775	177	5 952	2 270	1 883	4 153
2012	5 283	196	5 489	1 984	1 664	3 648

Sumber: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kabupaten Bangli
 Source: *Bangli Regency Agriculture, Food Security, and Fishery Office*

Tabel
V.5.1
Table

Luas dan Banyaknya Hasil Pembenihan Ikan Menurut Jenis Usaha di Kabupaten Bangli, 2016

Area and Fish Seed by Kind of Industry in Bangli Regency, 2016

Jenis Usaha <i>Kind of Industry</i>	Luas Area (Ha)	Hasil Benih Ikan (Ekor) <i>Fish Seed (Head)</i>
(1)	(2)	(3)
Balai Benih Ikan (BBI)	2,48	8 001 000
Unit Pembenihan Rakyat (UPR)	3,04	4 057 000
Jumlah <i>Total</i>		
2016	5,52	12 058 000
2015	2,58	7 275 000
2014	5,52	19 056 000
2013	5,52	23 242 000
2012	5,52	18 707 000

Sumber: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kabupaten Bangli
Source: *Bangli Regency Agriculture, Food Security, and Fishery Office*

Tabel

V.5.2

Table

Luas dan Hasil Pemeliharaan/ Penangkapan Ikan di Kabupaten Bangli, 2016

Area and Number of Husbandry/Catch Yield of Fishes in Bangli Regency, 2016

Jenis Usaha <i>Kind of Industry</i>	Luas Area (Ha)	Hasil Ikan Konsumsi <i>Yield of Fishes (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)
I Pemeliharaan <i>Husbandry</i>		
1. Kolam Rakyat dan Saluran Irigasi <i>Fresh Water Pond and Irrigation Canal</i>	21,00	1 595
2. Sawah <i>Paddy Field</i>	16,40	34,00
3. Keramba Jaing Apung <i>Floating Net</i>	9,00	4 261
II Penangkapan <i>Catch</i>		
1. Waduk / Dam <i>Dyke</i>	2,40	25,6
2. Sungai / Telabah <i>River</i>	30,00	40,7
3. Danau <i>Lake</i>	1 607,50	732,2
Jumlah Total	1 686,30	829,4

Sumber: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kabupaten Bangli
 Source: Bangli Regency Agriculture, Food Security, and Fishery Office

Tabel
Table V.5.3

Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu di Kabupaten Bangli, 2016
Number of Boat/Ship by Subdistrict and Boat Type in Bangli Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Boat Without Motor</i>	Perahu Tempel <i>Paste Boat</i>	Kapal Motor <i>Motor Boat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Susut	-	-	-
Bangli	-	-	-
Tembuku	-	-	-
Kintamani	507	-	-

Sumber: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Agriculture, Food Security, and Fishery Office

Tabel
Table

V.5.4

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016
Number of Aquaculture Household by Subdistrict in Bangli Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Tambak Pond	Kolam Fish- pond	Keramba	Jaring Apung Floating Net	Sawah Rice Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	-	171	-	-	53	-
Bangli	-	128	-	-	36	-
Tembuku	-	132	-	-	75	-
Kintamani	-	-	-	226	-	-
Jumlah Total	-	431	-	226	164	821

Sumber: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Agriculture, Food Security, and Fishery Office

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

6

BAB

Pelanggan listrik PLN menurut pemakaian di Kab. Bangli
terbanyak untuk rumah tangga, diikuti oleh sosial dan untuk bisnis

*PLN electricity customers according to usage in Bangli regency
for most households, followed by social and for business*



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.

Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi

Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.

The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.

Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate

barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99

products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing

orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

Input atau biaya antara adalah biaya yang di keluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri,sewa gedung,dan biaya jasa non industri.

Output adalah nilai keluaran yang di hasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang di hasilkan, tenaga listrik yang di jual, jasa industri, keuntungan jual beli,pertambahan stok barang setengah jadi, dan penerimaan lain.

Nilai tambah adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).

Pengeluaran untuk tenaga kerja adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah di korbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dan pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.

(20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

Input or intermediate cost is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent, and nonindustrial services, etc.

Output is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.

Value added is defined as subtraction from output to input.

Labor cost is defined as compensation for workers in the form of money and goods. Labor cost covers wage and salary, overtime pay, bonus in cash and goods, pension funds, social allowance, accident allowance, etc.

Modal tetap adalah modal kerja yang dapat di gunakan lebih dari satu tahun.

Pajak tidak langsung adalah pajak yang langsung di bayarkan oleh perusahaan, termasuk PPN.

Bahan baku adalah bahan-bahan yang di gunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.

Barang yang di hasilkan adalah barang yang di hasil kan dalam proses produksi.

Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.

Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang di bangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan di nyatakan dalam satuan dasar Watt hours.

Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang di salurkan kepada para pelanggan.

Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non

Fixed asset is working capital that can be used for more than one year.

***Indirect tax** is tax paid by establishment including value added taxes (PPn).*

***Raw material** is material used in the production process of production goods.*

***Outcome product** is goods related in the production pricess.*

Installed electricity capacity of all operated power plants machines.

***Electricity generated** is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.*

Sold electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.

***Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy*

profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

water supply from water supply establishment.

Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

<https://banglikab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Listrik dan Air Minum

Kebutuhan terhadap tenaga listrik dan air minum terasa semakin meningkat seiring dengan kemajuan pembangunan di bidang ekonomi. Sebagian besar kebutuhan tenaga listrik di Kabupaten Bangli dipenuhi oleh perusahaan listrik negara (PLN) dan sebagian kecil lainnya dipenuhi di luar PLN, untuk itu pemanfaatan tenaga listrik di Kabupaten Bangli diharapkan mampu menjangkau masyarakat sampai ke pelosok pedesaan.

Banyaknya pelanggan pemakai listrik di Kabupaten Bangli tahun 2016 sebanyak 51.334 pelanggan dengan pemakai terbanyak adalah rumah tangga lainnya sebanyak 44.662 rumah tangga (86,99%).

Sedangkan banyaknya pelanggan air minum PDAM di Kabupaten Bangli keadaan bulan Desember 2016 adalah 15.976 pelanggan, dan air minum yang

Electricity and Water Supply

The necessities of Electricity and water supply were felt more increasing as well as a progress of developing in Economic sector. Most Electricity used in Bangli regency was supplied by State Electricity Company (PLN), while the rest produced by non PLN, therefore usage of Electricity in this region was expected able to reach community until the rural.

The number of electricity customers in Bangli regency in 2016 reached 51,343 customers, with the most user was the household totalling 44,662 households (86.99%).

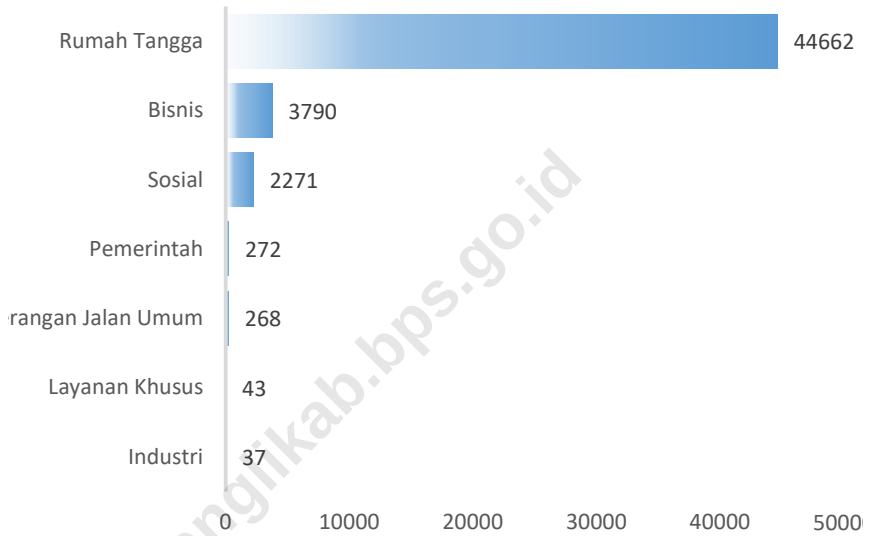
Meanwhile the number of water supply customers in Bangli regency in December 2015 were 15,976 customers and water supply produced by Water Supply

diproduksi oleh PDAM Kabupaten Bangli selama tahun 2016 sebanyak 4.514.900 m³. *Establishment was around 4,514,900 m³ in 2016.*

<https://banglikab.bps.go.id>

Grafik
VI.1
Figure

Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Bangli, 2016
Number of Customers of Electricity in Bangli Regency, 2016



Sumber: PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan Bangli
Source: State Electricity Company of Bangli Regency

Tabel
Table

VI.1.1

Jumlah Pelanggan Pemakai Listrik Menurut Jenis Tarif dan Pemakaian di Kabupaten Bangli, 2016
Number of Electricity Customers by Kind of Rates and Usage in Bangli Regency, 2016

Jenis Tarif <i>Kind of Rates</i>	Bentuk Pemakaian <i>Kind of Usage</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of Customers</i>
(1)	(2)	(3)
S	Sosial <i>Social</i>	2271
R	Rumah Tangga <i>Households</i>	44 662
B	Bisnis <i>Business</i>	3 790
I	Industri <i>Industry</i>	37
P-1,2	Pemerintah <i>Government</i>	272
P3	Penerangan Jalan Umum <i>Public Street Lighting</i>	268
L	Layanan Khusus <i>Special Service</i>	43
Jumlah <i>Total</i>		
	2016	51 334
	2015	47 710
	2014	43 811
	2013	39 922
	2012	37 017

Sumber: PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan Bangli
Source: State Electricity Company of Bangli Regency

Tabel
Table

VI.1.2

Jumlah Pelanggan, Daya yang Terjual, dan Besar Pembayaran Rekening Listrik di Kabupaten Bangli, 2012-2016
Number of Customers, KWH Sold, and Electricity Bills in Bangli Regency, 2012-2016

Tahun Year	Jumlah Pelanggan (KK) Number of Customers (Household)	KWH Yang Terjual KWH Sold	Jumlah Rekening Number of Account (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	51 343	63 631 192	53 151 675 173
2015	47 710	57 921 949	48 179 886 441
2014	43 811	53 239 210	39 118 952 435
2013	39 922	47 853 004	31 752 329 511
2012	37 017	33 302 474	18 223 000 236

Sumber: PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan Bangli
Source: State Electricity Company of Bangli Regency

Tabel
Table

VI.1.3

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Kabupaten Bangli, 2013-2016
Power Installed, Produced, and Distributed Electricity of Solar Power in Bangli Regency, 2012-2016

Tahun Year	Daya Terpasang (KW) <i>Power Installed (KW)</i>	Produksi Listrik (KWh) <i>Electricity Production (KWh)</i>	Listrik Terjual (KWh) <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Susut/Hilang (KWh) <i>Shrinkage/ Missing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	1 000*	300 000**	300 000**	< 5%
2015	1 000*	774 408**	774 408**	< 5%
2014	1 000*	1 089 011**	1 089 011**	< 5%
2013	1 000*	1 210 013	1 210 013	< 5%

Catatan/Note:

*) natural degradasi sesuai garansi OEM-80% pada tahun ke-20

**) estimasi produksi, karena terjadi kerusakan pada sistem logger dan daya berkurang dikarenakan 2 dari 5 junction box dimatikan karena alasan keamanan

***) perkiraan

Definisi susut dan hilang hanya untuk sistem saja

Sumber: PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan Bangli

Source: State Electricity Company of Bangli Regency

Tabel
Table

VI.2.1

Banyaknya Pelanggan, Produksi, dan Penggunaan Air Minum pada PDAM Kabupaten Bangli, 2016

Number of Customers, Water Supply, and Water Supply Consumption in Bangli Regency, 2016

Bulan Month	Banyaknya Pelanggan Number of Customers (Household)	Produksi Air Minum Water Supply (m ³)	Penggunaan Air Minum Water Supply Consumption (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	14 764	372 866	1 006 815 295
Februari/February	14 814	367 574	915 890 535
Maret/March	14 849	368 028	889 890 535
April/April	14 900	375 498	951 052 385
Mei/May	14 926	376 282	945 212 275
Juni/June	14 987	382 302	915 336 470
Juli/July	15 028	384 556	998 171 710
Agustus/August	15 829	376 517	921 442 405
Sept/September	15 867	380 614	1 075 423 220
Oktober/October	15 907	369 504	880 689 615
November/November	15 953	379 098	1 039 903 810
Des/December	15 976	382 061	944 390 88
Jumlah Total			
2016	15 976	4 514 900	11 484 062 160
2015	14 733	4 177 161	13 997 958 912
2014	14 143	3 814 923	9 618 039 285
2013	13 424	3 833 618	13 602 600 280
2012	12 745	2 527 773	8 331 390 800

Sumber: PDAM Kabupaten Bangli

Source: Water Supply Establishment of Bangli Regency

Tabel
VI.2.2
Table

Banyaknya Penggunaan Air Menurut Golongan Pemakaian pada PDAM per Bulan di Kabupaten Bangli, 2016

Water Supply Consumption by Type per Month in Bangli Regency, 2016

Bulan Month	Golongan Pemakaian / Type of Consumption (m ³)				
	RT/Swasta Household/ Private	Perusahaan Niaga Trade Company	Sosial Umum Public	Dinas/ Instansi Institution	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	734 933 625	189 183 225	57 949 995	24 748 450	1 006 815 295
februari/February	676 353 925	169 184 950	51 818 085	18 533 575	915 890 535
Maret/March	649 777 625	166 136 300	51 649 410	22 120 225	889 683 560
April/April	682 240 420	198 818 400	49 431 215	20 562 350	951 052 385
Mei/May	691 330 225	184 855 925	47 915 000	21 111 125	945 212 275
Juni/June	677 414 960	169 988 125	47 880 360	20 053 025	915 336 470
Juli/July	741 315 825	190 763 550	47 467 735	18 624 600	998 171 710
Agustus/August	679 643 205	180 830 300	41 966 475	19 052 425	921 492 405
Sept/September	811 176 145	199 944 675	46 508 325	17 794 075	1 075 423 220
Oktober/October	651 721 500	168 634 775	45 721 540	14 711 800	880 689 615
Nov/November	754 849 350	210 243 425	51 519 010	23 292 025	1 039 903 810
Des/December	699 781 650	176 000 325	47 559 055	21 049 850	944 390 880
Jumlah/Total					
2016	8 450 538 455	2 204 483 975	587 386 205	241 653 525	11 484 062 160
2015	2 415 538	296 676	178 125	64 257	2 956 596
2014	2 272 936	233 277	219 194	57 959	2 783 366
2013	2 262 906	89 670	245 440	56 378	2 654 394
2012	139 150	4 691	4 511	1 617	149 969

Sumber: PDAM Kabupaten Bangli

Source: Water Supply Establishment of Bangli Regency

PERDAGANGAN TRADE

7

BAB



SIUP Perdagangan
Baru yang dikeluarkan
di Kabupaten Bangli
*New Trade Business License
issued in Bangli Regency*

2016

189
Usaha

Info

Mengalami penurunan
selama empat tahun terakhir
lalu meningkat di tahun 2015,
dan 2016 kembali menurun

*Experiencing a decline over the last four years
then rising in 2015, and 2016 again declining*

2015

218
Usaha

2014

166
Usaha

2013

190
Usaha

2012

206
Usaha

Usaha / business



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

Perseroan Terbatas (PT), dulu disebut juga **Naamloze Vennootschaap (NV)** adalah perusahaan yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan undang-undang.

Perseroan (PT Persero): perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh negara yang tujuan utamanya mengejar keuntungan. (contohnya perusahaan BUMN dan BUMD).

Commanditaire Vennootschap (CV) adalah Perusahaan yang terbentuk dengan cara meminjamkan uang, didirikan antara seseorang atau antara beberapa orang persero yang bertanggung jawab secara tanggung-renteng untuk keseluruhannya dan satu orang atau lebih sebagai pemberi pinjaman uang.

***Limited Liability Company (PT),** had called **Naamloze Vennootschaap (NV)** is a joint-venture company, established under the agreement, engage in business with a capital base that is entirely divided into shares and meet the requirements set by law.*

Company (PT Persero): limited liability company whose capital is divided into shares of all or at least 51% (fifty one percent) of its shares owned by the state with the main objective advantage. (For example, state-owned companies and enterprises).

***Commanditaire Vennootschap (CV)** is a company formed by way of lending money, is established between a person or between some state-owned responsible for the overall co-payments and one or more as a lender of money.*

Firma adalah Persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.

Koperasi adalah Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.

Guild Firma is to run the company with joint names, each member firm is fully responsible for any engagement. Profit earned divided together and loss of the company is shared anyway.

Cooperative is a popular economic organization of social character, of persons or legal entity which is a cooperative economic arrangements as a joint venture on family principles.

ULASAN**DESCRIPTION**

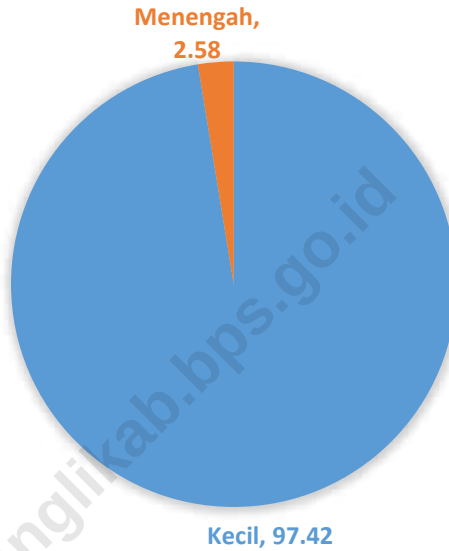
Jumlah Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) perdagangan yang telah dikeluarkan pada tahun 2016 sebanyak 194 buah, dari jumlah tersebut sebanyak 189 merupakan SIUP untuk golongan usaha kecil, dan 5 SIUP untuk golongan usaha menengah.

The number of commerce Trade Business Lisencc which have been released in 2016 namely 194 units. From that number, as much 189 for the small industry and 5 for the medium industry.

Grafik VII.1
Figure

Persentase SIUP Perdagangan Barang dan Jasa yang Dikeluarkan di Kabupaten Bangli, 2016

Percentage of Trade Business License of Goods and Service Released in Bangli Regency, 2016



Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangli
Source: *Bangli Regency Investment and Integrated Services Offices*

Tabel VII.1 Banyaknya SIUP Perdagangan Barang dan Jasa yang Dikeluarkan di Kabupaten Bangli, 2016
 Table Number of Trade Business License of Goods and Service Released in Bangli Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Golongan Usaha Classification of Manufacturing Industry			Bidang Usaha Kind of Manufacturing Industry	
	Kecil Small	Menengah Medium	Besar Large	Barang Goods	Barang dan Jasa Goods and Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Susut	53	-	-	45	8
Bangli	52	2	-	36	18
Tembuku	20	-	-	13	7
Kintamani	59	3	-	56	6
Jumlah Total					
2016	189	5	-	150	39
2015	218	3	1	150*	20*
2014	166	4	-	150	20
2013	190	2	1	150	43
2012	206	7	-	143	81

Keterangan : *) data tahun 2014

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangli

Source: Bangli Regency Investment and Integrated Services Offices

Tabel
Table VII.2

Banyaknya SIUP Perdagangan Barang dan Jasa yang Dikeluarkan Berdasarkan Maksud Permohonan di Kabupaten Bangli, 2016

Number of Trade Business Licence of Goods and Service Released Based on Purpose of Its Request in Bangli Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Baru <i>New Released</i>	Perubahan / <i>Change</i>					
		Nama <i>Name</i>	Alamat <i>Address</i>	Pemilik <i>Owner</i>	Modal <i>Capital</i>	Bentuk <i>Form</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Susut	53	1	-	-	-	1	2
Bangli	54	-	-	-	-	-	16
Tembuku	20	-	-	-	-	-	-
Kintamani	62	1	-	-	-	-	3
Jumlah <i>Total</i>							
2016	189	2	-	-	-	1	21
2015	218	-	-	-	-	-	-
2014	166	-	-	-	-	-	-
2013	190	-	-	-	-	-	-
2012	213	2	7	2	86	97	-

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangli
Source: *Bangli Regency Investment and Integrated Services Offices*

Tabel VII.3
Table

Banyaknya SIUP Perdagangan Barang dan Jasa yang Dikeluarkan Menurut Bentuk Usaha di Kabupaten Bangli, 2016
Number of Trade Business Licence of Goods and Service Released by Classification of Industry in Bangli Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bentuk Usaha / <i>Classification of Industry</i>					
	<i>PT Ltd</i>	<i>Koperasi Coop</i>	<i>CV</i>	<i>Firma Firm</i>	<i>Perorangan Individual</i>	<i>Lainnya Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	-	-	8	-	45	-
Bangli	2	-	10	-	42	-
Tembuku	-	-	6	-	14	-
Kintamani	1	1	2	-	58	-
Jumlah <i>Total</i>						
2016	3	1	26	-	159	-
2014	3	3	13	-	147	-
2013	2	2	2	-	157	-
2012	9	3	32	1	168	-
2011	1	3	30	1	205	-

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangli
Source: *Bangli Regency Investment and Integrated Services Offices*

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

8

BAB

Asing / Foreigner



459.120

Wisatawan Asing /
Foreign Tourist
&
Wisatawan Domestik /
Domestic Tourist

Asing / Foreigner



451.133

2016

2015

Domestik / Domestic



236.003

Domestik / Domestic



159.216

PENJELASAN TEKNIS

Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:

1. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
2. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak

TECHNICAL NOTES

An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:

1. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
2. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.

Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau

***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*

***The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*

***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*

***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or*

seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

DESCRIPTION

Hotel dan Pariwisata

Hotel and Tourism

Label Bali sebagai surganya pariwisata memberi dampak bagi pertumbuhan pariwisata di Bangli. Jumlah wisatawan yang semakin meningkat baik domestik maupun mancanegara menunjukkan semakin semarak nya ekonomi pariwisata di Bangli.

Pada tahun 2016 jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Bangli sebanyak 695.123 orang, dengan perincian 459.120 orang wisatawan asing dan 236.003 orang wisatawan domestik. Bila dibandingkan dengan tahun 2015, untuk wisatawan asing jumlahnya meningkat 1,77% begitu juga wisatawan domestik naik sebesar 48,23%.

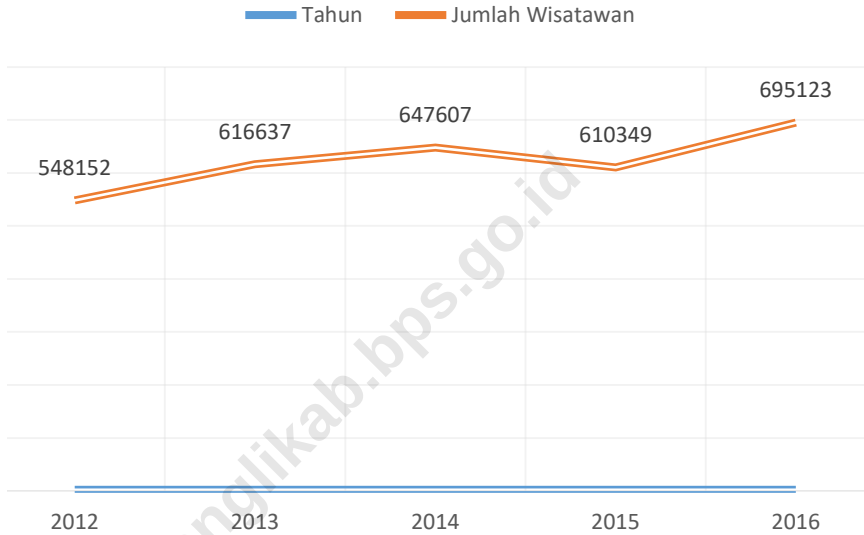
The Balinese label as his heaven tourism gave the impact for the growth of tourism in Bangli. The number of tourists who increased both domestic and foreign countries showed the growth of tourism economics in Bangli

In the year 2016, number of tourists who visited in Bangli around 695,123 person which consisted of 459,120 foreign tourists and 236,003 domestic tourists. Comparing to previous year, the number of foreign tourists and domestic tourist are increasing around 1.77 percent and 48.23 percent.

Grafik
VIII.1
Figure

Banyaknya Wisatawan yang Datang ke Obyek Wisata di Kabupaten Bangli, 2016

Number of Tourists Arrival to Tourism Attraction in Bangli Regency, 2016



Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangli
Source: *Bangli Regency Culture and Tourism Office*

Tabel VIII.1
Table

Daftar Nama, Lokasi/ Alamat Obyek Wisata, dan Jarak dari Ibu-kota Kabupaten di Kabupaten Bangli, 2016
The Available List of Tourism Location in Bangli Regency and Distance From Capital City of Regency in Bangli Regency, 2016

Rincian Description	Lokasi / Location		Jarak*) Distance (Km)	Jenis Type
	Kecamatan Subdistrict	Desa/Kelurahan Village		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I Sudah Dikembangkan <i>Developed</i>				
1. Pura Penulisan	Kintamani	Sukawana	30	Wisata Budaya
2. Batur	Kintamani	Batur	27	Wisata Alam
3. Trunyan	Kintamani	Trunyan	32	Wisata Budaya
4. Desa Adat Penglipuran	Bangli	Kel. Kubu	5	Wisata Budaya
5. Kehen	Bangli	Kel. Cempaga	2	Wisata Budaya
II Sedang Berkembang <i>Developing</i>				
1. Dalem Jawa (Langgar)	Bangli	Bunutin	5	Wisata Budaya
2. Desa Tradisional Bayung	Kintamani	Bayunggede	25	Wisata Budaya
3. Taman Bali Raja	Bangli	Taman Bali	5	Wisata Budaya
4. Desa Adat Pengotan	Bangli	Pengotan	16	Wisata Budaya
5. Museum Gunung Batur	Kintamani	Batur	27	Wisata Geologi
6. Agro Kopi Arabika dan Jeruk	Kintamani	Belantih, Catur	42	Wisata Agro
7. Eko Wisata Bukit Bangli	Bangli	Cempaga	3	Wisata Alam
8. Taman Sari	Tembuku	Undisan	8	Wisata Alam
9. Bukit Jati	Bangli	Bunutin	7	Wisata Alam
III Akan Dikembangkan <i>Will Developing</i>				
1. Taman Sari	Bangli	Cempaga	5	Wisata Alam
2. Air Terjun Dusun Kuning	Bangli	Tamanbali	3	Wisata Alam
3. Bukit Demulih	Susut	Demulih	2	Wisata Alam

Catatan / Note *) : Jarak dari Ibukota Kabupaten/Distance From Regency Capital

Tabel
Table

VIII.1
Continued

Lanjutan

Rincian Description	Lokasi / Location		Jarak*) Distance (Km)	Jenis Type
	Kecamatan Subdistrict	Desa/Kelurahan Village		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bukit Serokadan	Susut	Serokadan	4	Wisata Alam
Pura Tirta Payuk	Tembuku	Peninjauan	6	Wisata Budaya
Pura Dalem	Susut	Apuan	6	Wisata Budaya
Bangun Lemah				
Peninggalan Lesung	Susut	Apuan	5	Wisata Purbakala
Bukit Pulasari	Tembuku	Peninjoan	12	Wisata Alam
Pura Puser Tasik	Tembuku	Bangbang	10	Wisata Budaya
Lembah Pantunan	Tembuku	Bangbang	10	Wisata Alam
Candi Tebing Desa Jehem	Tembuku	Jehem	5	Wisata Purbakala
Panorama Desa Jehem	Tembuku	Jehem	5	Wisata Alam
Goa dan Mata Air Pulasari	Tembuku	Bangbang	12	Wisata Alam
Desa Batukaang	Kintamani	Batukaang	30	Wisata Budaya
Pinggian (Dalem Balingkang)	Kintamani	Pinggian	40	Wisata Budaya
Agro Wisata Jeruk & Sirsak	Kintamani	Sekaan	40	Wisata Agro
Air Terjun Subaya-Kutuh	Kintamani	Kutuh	45	Wisata Alam
Air Terjun Yeh Mampeh	Kintamani	Batur	32	Wisata Alam
Air Terjun Desa Bunutin	Kintamani	Bunutin	40	Wisata Alam
Songan	Kintamani	Songan	35	Wisata Alam
Hutan Wisata Suter	Kintamani	Suter	25	Wisata Alam
Kolam Renang Seganing	Bangli	Kawan	1	Wisata Olahraga
Pura Pucak Sari	Tembuku	Peninjoan	6	Wisata Budaya
Tracking Br. Guliang Kangin	Bangli	Tamanbali	6	Wisata Alam
Tirta Sudamala	Bangli	Bebalang	6	Wisata Spiritual

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Culture and Tourism Office

Tabel VIII.2
Table

Banyaknya Wisatawan Asing dan Domestik yang Datang ke Obyek Wisata di Kabupaten Bangli, 2016

Number of Foreign and Domestic Tourists Arrival to Tourism Attraction in Bangli Regency, 2016

Bulan Month	Asing Foreign Tourists	Domestik Domestic Tourists	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	27 417	17 505	44 922
Februari/February	28 385	16 347	44 732
Maret/March	28 224	14 528	42 752
April/April	31 942	12 783	44 725
Mei/May	40 075	19 297	59 372
Juni/June	45 380	18 710	64 090
Juli/July	45 938	28 379	74 317
Agustus/August	55 444	16 511	71 955
September/September	45 369	19 699	65 068
Oktober/October	42 059	15 184	57 243
November/November	32 187	15 924	48 111
Desember/December	36 700	41 136	77 836
Jumlah/Total			
2016	459 120	236 003	695 123
2015	451 133	159 216	610 349
2014	447 199	200 408	647 607
2013	394 206	222 431	616 637
2012	346 494	201 658	548 152

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Culture and Tourism Office

Tabel
Table

VIII.3

Banyaknya Wisatawan ke Obyek Wisata Menurut Usia di Kabupaten Bangli, 2016

Number of Tourists Arrival to Tourism Attraction by Age in Bangli Regency, 2016

Bulan Month	Dewasa Adult	Anak Children	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	44 230	692	44 922
Februari/February	43 687	1 045	44 732
Maret/March	41 260	1 492	42 752
April/April	44 201	524	44 725
Mei/May	58 744	628	59 372
Juni/June	61 870	2 220	64 090
Juli/July	72 364	1 953	74 317
Agustus/August	70 919	1 036	71 955
September/September	63 339	1 729	65 068
Oktober/October	56 640	603	57 243
November/November	47 628	483	48 111
Desember/December	75 278	2 558	77 836
Jumlah/Total			
2016	680 160	14 963	695 123

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Culture and Tourism Office

Tabel VIII.4
Table

Banyaknya Sarana Akomodasi, Kapasitas Kamar, Tempat Tidur dan Tenaga Kerja per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016
Number of Acomodation Facilities, Room Capacities, Beds and Workers in Bangli Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Berbintang <i>Classified</i>	Non Berbintang <i>Non Classified</i>	Kamar <i>Room</i>	Tempat Tidur <i>Bed</i>	Tenaga Kerja <i>Worker</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Susut	-	1	4	4	3
Bangli	-	4	29	37	8
Tembuku	-	1	7	10	23
Kintamani	-	18	214	297	169
Jumlah/Total					
2015	-	24	254	348	203
2014	-	25	249	361	230
2013	-	25	255	369	126
2012	-	27	269	378	232
2011	-	26	257	364	196

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli
Source: BPS, Statistics of Bangli Regency

Tabel
Table

VIII.5

Banyaknya Sarana Akomodasi Menurut Golongan Kamar per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016
Number of Acomodation Facilities by Room Classes in Bangli Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	< 5	5 - 9	10 - 14	15 - 25	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Susut	1	-	-	-	1
Bangli	1	1	2	-	4
Tembuku	-	1	-	-	1
Kintamani	1	8	3	6	18
Jumlah/Total					
2015	3	10	5	6	24
2014	5	7	6	7	25
2013	5	9	6	5	25
2012	8	9	3	7	27
2011	8	9	2	7	26

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli
Source: BPS, Statistics of Bangli Regency

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9

BAB

Kondisi Jalan Kabupaten di Kabupaten Bangli
Regency Roads in Bangli



545,571 Km
Baik / Good



20,740 Km
Sedang / Fair



339,501 Km
Rusak dan Rusak Berat /
Damaged and Seriously Damaged

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

Data transportasi dan komunikasi meliputi:

- a. Panjang jalan
- b. Angkutan darat
- c. Angkutan laut/danau
- d. Pos dan telekomunikasi

Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari

Data on transportation and communications cover:

- a. Length of road*
- b. Land transportation*
- c. Sea/Lake transportation*
- d. Post and telecommunication*

Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting people or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.

Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with

deplapan orang, tidak termasuk or without hoot.
tempat duduk untuk pengemudi,
baik dilengkapi atau tidak dilengkapi
bagasi.

Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum.

Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh diperairan maupun bersandar di dermaga.

Gross ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.

Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan

Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

Data on length of state and provincial roads were taken from the Public Works Department.

Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.

Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.

Data on transportation are compiled by the BPS-Statistics Indonesia, these data are obtained from relevant institutions every month /year.

Post Office is a service provider facility of written communication and or

atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui system kawat, optic radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nation World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization.

electronic mail, parcel service, logistic service, financial transaction service, and postal service to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

The concept and definition of tourism refer to the recommendation of the United Nation World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organization.

ULASAN

DESCRIPTION

Perhubungan Darat

Landway Transportation

Jalan merupakan prasarana untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Makin meningkatnya usaha pembangunan menuntut pula peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar perdagangan antar daerah.

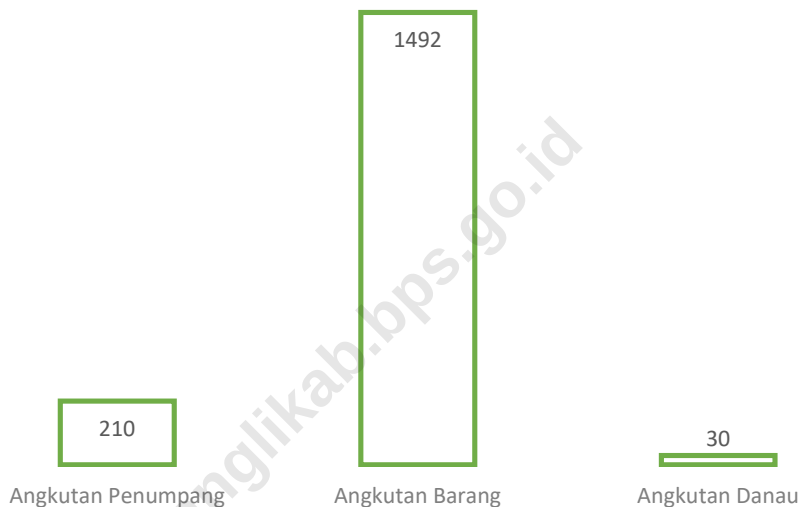
Panjang jalan diseluruh Kabupaten Bangli pada tahun 2015 mencapai 689,92 Km dan 100% sudah beraspal. Sedangkan kondisi jalannya 31,98% baik, 14,76% sedang dan 53,26% kondisinya rusak.

The street facility eases infrastructure to Economic activities. The higher development counterbalanced of street facility development to ease mobility of population and to fluent inter region trade.

The length of street in wholesome Bangli regency in the year 2015 reached 689,92 kilometers and whole street (100%) were asphalted. Meanwhile condition of its streets were 31.98 percent good, 14.76 percent fair, and 53.26 percent damaged.

Grafik IX.1
Figure

Banyaknya Sarana Angkutan Umum Menurut Jenisnya yang Ada di Kabupaten Bangli, 2015
Number of Public Transportation Facilities According to Its Kind in Bangli Regency, 2015



Tabel
IX.1.1
Table

Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2015

The Length of Regency Roads According to Kind of Surface by Subdistrict in Bangli Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Aspal Asphalted (Km)	Kerikil Gravel (Km)	Geladag Coral (Km)	Tanah Land (Km)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Susut	97,63	-	-	-
Bangli	88,04	-	-	-
Tembuku	115,93	-	-	-
Kintamani	388,32	-	-	-
Jumlah Total				
2015	689,92	-	-	-
2014	733,274	-	2,500	0,500
2013	733,274	-	19,300	1,300
2012	478,564	-	-	-
2011	551,204	-	-	-

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Public Work Office

Tabel IX.1.2 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2015
 Table The Length of Regency Roads According to Its Condition by Sub-district in Bangli Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Baik Good (Km)	Sedang Fair (Km)	Rusak Damaged (Km)
(1)	(2)	(3)	(4)
Susut	45,29	17,00	35,34
Bangli	23,04	25,27	39,72
Tembuku	54,70	15,53	45,70
Kintamani	97,61	44,03	246,69
Jumlah Total			
2015	220,64	101,83	367,45
2014	346,58	184,96	201,73
2013	350,30	126,30	256,67
2012	151	158	169
2011	198	181	171

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bangli
 Source: Bangli Regency Public Work Office

Tabel
IX.1.3
Table

Banyaknya Jembatan Menurut Kondisi per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2015
Number of Bridges According to Its Condition in Bangli Regency, 2015

Jenis Jembatan <i>Kind of Bridge</i>	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Fair</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Seriously Damaged</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Negara	-	-	-	-	-
Provinsi	-	4	-	-	4
Kabupaten	16	3	-	-	19
Desa	-	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>					
2015	16	7	-	-	23
2014	28	-	-	-	28
2013	26	-	-	-	26
2012	4	20	-	-	24
2011	16	3	-	-	19

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Public Work Office

Tabel
Table

IX.1.4

Panjang Jalan Provinsi Menurut Jurusan, Jenis Permukaan, dan Kondisi yang Ditangani oleh Kabupaten Bangli, 2015
The Length of Provincial Roads According to Kind of Route, Surface And Condition Handled by Bangli Regency, 2015

Ruas Jalan Route	Panjang Length (Km)	Panjang Jalan yg di Tangani Handled	Permukaan Surface (Km)		Kondisi condition (Km)		
			Aspal Asphalted	Belum Un- asphalted	Baik Good	Sedang Fair	Rusak Damage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sidan - Bangli	4.84	4.84	4.84	-	4.84	-	-
Jalan Merdeka	3.55	3.55	3.55	-	-	3.55	-
Jalan Nusantara	1.71	1.71	1.71	-	1.71	-	-
Jalan Kusumayuda	1.27	1.27	1.27	-	1.27	-	-
Jalan Erlangga - Bangli - Nongan	9.3	9.3	9.3	-	9.3	-	-
Ubud - Tegalalang - Bubungbayung	6.85	6.85	6.85	-	6.85	-	-
Pengotan - Kintamani	7	7	7	-	7	-	-
Bangli - Penelokan	18.17	18.17	18.17	-	18.17	-	-
Bangli - Sribatu	11.26	11.26	11.26	-	11.26	-	-
Sribatu - Penelokan	9.14	9.14	9.14	-	9.14	-	-
Bedahulu - Sribatu	3.11	3.11	3.11	-	3.11	-	-
Penelokan - Kubutambahan	23.73	23.73	23.73	-	23.73	-	-
Petang - Kintamani	12.64	12.64	12.64	-	12.64	-	-
Dausa - Madenan - Bondalem	3	3	3	-	3	-	-
Penelokan - Kedisian	4.54	4.54	4.54	-	4.54	-	-
SP. Kedisian - Toya Bungkah - Ulundanu	9.6	9.6	9.6	-	9.6	-	-
Penelokan - Suter - Menanga	9.65	9.65	9.65	-	9.65	-	-
Kedewatan - Payangan - baturanyar	9.23	9.23	9.23	-	9.23	-	-
Jumlah/Total	148.59	148.59	148.59	-	145.04	3.55	-

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Public Work Office

Tabel
Table

IX.1.5

Panjang Jalan Provinsi dan Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan, Kondisi, dan Kelas Jalan di Kabupaten Bangli, 2015

The Length of Provincial Roads and Regency Road According to Kind of Surface, Condition and Class of Roads in Bangli Regency, 2015

Kondisi Jalan Condition	Jalan Provinsi Provincial Road (Km)	Jalan Kabupaten Regency Road (Km)
(1)	(2)	(3)
I Permukaan / Surface		
a. Aspal / Asphaled	148,59	689,92
b. Kerikil / Gravel	-	-
c. Tanah / Land	-	-
II Kondisi / Condition		
a. Baik / Good	145,04	220,64
b. Sedang / Fair	3,55	101,83
c. Rusak / Damaged	-	367,45
d. Rusak Berat / Seriously	-	-
III Kelas / Class		
a. Kelas / Class I	148,59	-
b. Kelas / Class II	-	-
c. Kelas / Class III	-	-
d. Kelas / Class IIIA	-	-
e. Kelas/Class IV	-	689,92
f. Kelas/ Class V	-	-
Jumlah/Total	148,59	689,92

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Public Work Office

Tabel

IX.1.6

Table

Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya yang Terdaftar per Bulan di Kabupaten Bangli, 2015

Number of Registered Motorized Vehicles by Its Type in Bangli Regency, 2015

Bulan Month	Truck / Pick Up	Bus Station	Jeep	Sedan	Minibus	Sepeda Motor Motor Cycle	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	376	5	36	14	268	3 797	4 496
Februari/February	408	5	30	15	245	3 266	3 969
Maret/March	389	2	34	7	279	3 532	4 243
April/April	354	-	18	5	264	3 242	3 883
Mei/May	317	2	19	10	247	3 297	3 892
Juni/June	416	1	25	8	281	4 019	4 750
Juli/July	367	3	41	13	237	4 222	4 883
Agustus/August	447	3	42	19	283	4 550	5 344
Sept/September	499	-	52	8	349	4 579	5 487
Oktober/October	550	2	47	12	353	4 626	5 590
Nov/November	513	1	33	15	327	4 295	5 184
Des/December	480	3	32	13	344	4 000	4 872
Jumlah/Total							
2015	5 116	27	409	139	3 477	47 425	56 593
2014	4 885	31	-	3 458		46 304	54 678
2013	4 594	29	-	2 955		44 759	52 337
2012	3 957	33	-	2 468		41 596	48 054
2011	3 646			2 394		40 031	46 071

Sumber: UPT Dinas Pendapatan Provinsi Bali, Kabupaten Bangli

Source: Bali Provincial Revenue Office in Bangli Regency

Tabel
IX.1.7
Table

Banyak Kendaraan Bermotor yang Diuji per Bulan di Kabupaten Bangli, 2015
Number of Motorized Vehicles Were Examined by Month in Bangli Regency, 2015

Bulan Month	Truck / Pick Up	Mobil Penumpang Passanger Car		Mobil Barang Loading Car		Jumlah Total
		Umum Public	Tidak Umum Private	Umum Public	Tidak Umum Private	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	-	23	-	131	412	566
Februari/February	-	26	-	151	514	691
Maret/March	-	17	-	167	527	711
April/April	-	12	-	165	515	692
Mei/May	-	8	-	162	442	612
Juni/June	-	16	-	177	594	787
Juli/July	-	26	-	140	422	588
Agustus/August	-	21	-	166	511	698
Sept/September	-	21	-	150	560	731
Oktober/October	-	14	-	191	525	730
Nov/November	-	13	-	187	506	706
Des/December	-	19	-	138	512	669
Jumlah/Total						
2015	-	216	-	1 925	6 040	8 181
2014	-	216	-	1 925	6 040	8 181
2013	-	228	-	1 738	5 644	7 610
2012	-	228	-	1 738	5 644	7 610
2011	31	110	4	-	672	820

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Transportation Office

Tabel IX.1.8 Banyaknya Sarana Angkutan Menurut Jenisnya yang Ada di Kabupaten Bangli, 2015
 Table Number of Transportation Facilities According to Its Kind in Bangli Regency, 2015

Jenis Angkutan Kind of Vehicle	Umum Public	Tidak Umum Private	Rusak Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkutan Penumpang Passenger Car	210	-	115
Angkutan Barang Loading Car	1 492	5 170	643
Angkutan Danau Lake Vehicle	30	3	-
Jumlah Total	1 732	5 173	758

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Bangli
 Source: Bangli Regency Transportation Office

Tabel IX.2.1 Produk Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Bangli, 2012-2016
 Table Product of Post Office by Its Type in Bangli Regency, 2012-2016

Jenis Type	Satuan Set of	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I Surat Pos						
a. Dalam Negeri						
Biasa	Lembar	7 032	5 551	3 423	4 608	-
Tercatat	Lembar	6	-	-	-	-
Kilat Biasa	Lembar	1 212	418	-	-	6 372
Kilat Khusus	Lembar	4 408	5 790	5 364	4 524	-
Kilat Tercatat	Lembar	-	-	-	-	-
Faksmili	Lembar	-	-	-	-	-
b. Luar Negeri						
Biasa	Lembar	175	95	79	72	181
Tercatat	Lembar	-	-	-	-	14
II Paket Pos						
a. Dalam Negeri	Kg	326	513	456	708	607
b. Luar Negeri	Kg	32	1	3	-	42
III Wesel Pos						
a. Dikirim	Rp. (Jt)	889	965	1 044	979	672
b. Dibayar	Rp. (Jt)	1 285	2 994	1 188	1591	178

Sumber: PT. Pos Indonesia Kabupaten Bangli
 Source: Indonesia Post, Ltd. of Bangli Regency

Tabel

IX.2.2

Table

Banyaknya Fasilitas Fisik Pelayanan PT. Pos Indonesia per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016

Number of Facilities and Infrastructures of Indonesia Post Ltd by Subdistrict in Bangli Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Kantor Pos Post Office	Kantor Pos Pem- bantu Sub Post Office	Agen Pos Post Agent	Agen Pos Desa Rural Post Agent	Depot BPM	PKK	PKD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Susut	1	-	-	-	-	-	-
Bangli	1	-	-	-	-	-	-
Tembuku	1	-	-	-	-	-	-
Kintamani	1	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	4	-	-	-	-	-	-

Sumber: PT. Pos Indonesia Kabupaten Bangli

Source: Indonesia Post, Ltd. of Bangli Regency

Tabel
IX.2.3
Table

Banyaknya Surat dan Uang Porto yang Dikirim dan Diterima pada PT. Pos Indonesia Kabupaten Bangli, 2016
Number of Post Letter and Money That Was Accepted and Sent at Indonesia Post Ltd of Bangli Regency, 2016

Jenis Surat <i>Kind of Letter</i>	Surat yang dikirim <i>Letter Sent</i>		Surat yang diterima <i>Accepted Letter</i>	
	Jumlah Total (Pcs)	Uang Money (Rupiahs)	Jumlah Total (Pcs)	Uang Money (Rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Surat Biasa/Pos Udara <i>Letters/Air Mail</i>	731	2 558 500	3 674	-
Surat Kilat Khusus <i>Express Mail Service</i>	6372	155 757 000	7 385	-
Surat Luar Negeri <i>International Mail</i>	135	1 215 000	42	-
Surat Tercatat <i>Registered Mail</i>	-	-	-	-
Jumlah Total	7 238	159 530 500	11 101	-

Sumber: PT. Pos Indonesia Kabupaten Bangli
Source: Indonesia Post, Ltd. of Bangli Regency

Tabel

IX.2.4

Table

Banyaknya Paket Pos dan Wesel yang Dikirim dan Diterima dan Banyaknya Giro Cek Pos pada PT Pos Indonesia di Kabupaten Bangli, 2016
Number of Accepted and Sent Post Parcels, and Money Order at Indonesia Post Ltd in Bangli Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Surat yang dikirim Letter Sent		Surat yang diterima Accepted Letter	
	Jumlah Total (Pcs)	Uang Money (Rupiahs)	Jumlah Total (Pcs)	Uang Money (Rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pos Paket Parcels	607	69 146 000	289	-
Wesel Postal Order				
Dalam Negeri Domestic	672	1 075 200 000	46	80 360 000
Luar Negeri Abroad	-	178	1 002	140 000
Giro Cek Pos Demand Deposit	-	-	-	-
Jumlah Total	1 279	1 144 346 178	1 337	80 500 000

Sumber: PT. Pos Indonesia Kabupaten Bangli
 Source: Indonesia Post, Ltd. of Bangli Regency

Tabel
IX.2.5
Table

Banyaknya Fasilitas Pelayanan Jasa Telekomunikasi Menurut Jenisnya di Kabupaten Bangli, 2007-2016

Number of Facilities of Telecommunication Service by Its Kind in Bangli Regency, 2007-2016

Tahun Year	Telepon Otomat Automatic Telephone	Telex	Facsimile	Telepon Umum Public Telephone	Wartel Tele- communi- cation Agent	Komrad R a d i o Communi- cation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2007	2 811	-	1	5	19	-
2008	2 585	-	1	3	16	-
2009	2 622	-	1	3	6	-
2010	2 486	-	1	1	6	-
2011	3 338	-	4	-	-	-
2012	2 962	-	4	-	-	-
2013	3 204	-	1	-	-	-
2014	3 563	-	1	-	-	-
2015	3 827	-	-	-	-	-
2016	4 158	-	-	-	-	-

Sumber: PT. Telkom Cabang Bangli

Source: Indonesia Telecommunication, Ltd. of Bangli Regency

Transportation and Communication

Tabel IX.2.6 Jumlah Pelanggan Telepon di Kabupaten Bangli, 2013-2016
Table Number of Line Telephone Customers in Bangli Regency, 2013-2016

Sentral Telepon Otomat (STO)/ Private Automatic Branch Exchange (PABX)	Jumlah Pelanggan Number of Customers			
	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
STO Bangli	2 723	2 940	3 112	274
STO Kintamani	481	623	715	57
Jumlah Total	3 204	3 563	3 827	331

Sumber: PT. Telkom Cabang Bangli

Source: Indonesia Telecommunication, Ltd. of Bangli Regency

KEUANGAN DAERAH & HARGA

LOCAL FINANCE & PRICE

10
BAB

Realisasi Belanja Tidak Langsung *Indirect Expenditure*



Rp 720.324.621.911

Terbesar untuk Belanja
Pegawai yaitu sebesar
*Mostly allocated for
personell expenditure*
80,07%



2016

2015



Rp 616.282.161.000

Terbesar untuk Belanja
Pegawai yaitu sebesar
*Mostly allocated for
personell expenditure*
77,18%



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.

Actual revenue and expenditure of Regencial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.

Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.

Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

Balancing Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.

Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor

Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia. Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under

di bawah KCP.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Rata-rata harga eceran beras dilah dari survei mingguan Badan Pusat Statistik (BPS). Karena beragamnya kualitas beras, maka harga yang disajikan adalah rata-rata harga beras tertimbang.

Rata-rata harga eceran beberapa jenis barang yang diolah dari survei mingguan BPS, dalam publikasi terbatas hanya pada 11 komoditas.

KCP.

Cooperative is an establishment that its member are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.

The average price of rice is compiled through the weekly price survey conducted by BPS. Due to different qualities of rice, the weighted average price of rice is used.

The average retail prices of several commodities are compiled from the weekly price survey conducted by BPS, for the purpose of this publication are limited to 9 commodities.

ULASAN**DESCRIPTION****Keuangan Pemerintah Daerah*****District-level Government Finance***

Pembangunan daerah harus dilakukan secara terpadu disertai dengan anggaran yang dikelola dengan baik dan benar. Untuk melaksanakan pembangunan di Kabupaten Bangli, anggaran rutin dan pembangunan terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun anggaran 2016 jumlah anggaran pendapatan Kabupaten Bangli Rp. 1.040.303.795.317,47 (Tabel IX.1.1); realisasi jumlah belanja tahun anggaran 2016 sebesar Rp. 972.884.410.895,56.

Salah satu unsur pendapatan daerah yang digunakan untuk pembangunan daerah adalah pajak yang diterima dari masyarakat. Salah satunya dari penerimaan pajak kendaraan bermotor. Realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, pajak rumah tangga dan pendapatan lain-lain. Tahun 2016 telah diterima sebesar Rp. 48.582.429.713,00.

Region development has to be done integrately and followed by budget that has be processed rightly. Developing in Bangli regency, routine and development budget keeps increasing from year by year. During fiscal year 2016, total Bangli regency revenue budget was around 1,040,303,795,317.47 rupiahs; realization expenditure was 972,884,410,895.56 rupiahs.

One of region revenue factors has been used for region development denoted public received taxes e.g. revenue from motor vehicle tax. Actual revenue of motor vehicle tax, motor vihicle rename duty, household tax and the others. In the year 2014 had been received around 48,582,429,713.00 rupiahs.

Koperasi dan Perbankan

Koperasi merupakan soko guru perekonomian Indonesia di mana koperasi diharapkan dapat memberikan peranan yang penting dalam perekonomian Indonesia. Jenis koperasi yang paling banyak di Kabupaten Bangli pada tahun 2016 adalah koperasi serba usaha yang mencapai 101 unit.

Untuk menunjang perekonomian di Kabupaten Bangli peranan perbankan sangat penting. Di Kabupaten Bangli terdapat 4 buah Bank Pemerintah, yaitu BNI, BRI Cabang Bangli, BPD Bali Cabang Bangli dan PD Bank Pasar Bangli. Perkembangan keadaan keuangan perbankan dapat dilihat pada Tabel X.2.4 - Tabel X.2.13.

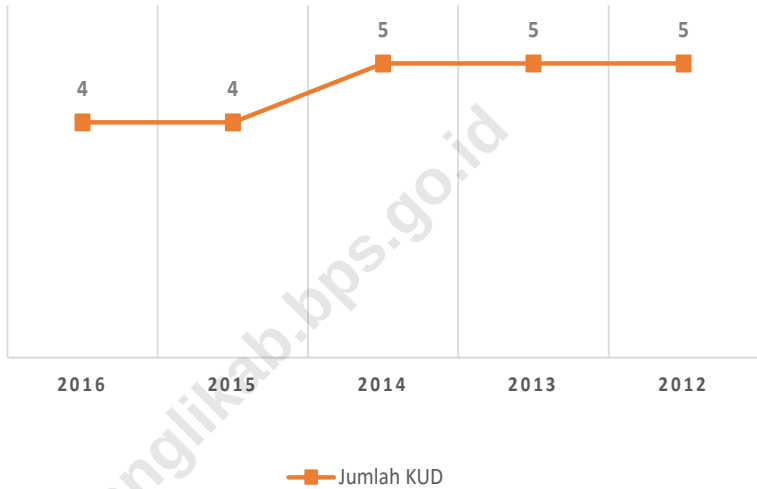
Cooperative and Finance

Cooperative was the beginning of the Indonesian economy where the cooperative in the hope of role economic growth. Serba Usaha one of the most cooperative in Bangli Regency during 2016, that reached 101 units.

To support the economy growth in Bangli, the role of banking was very important. In Bangli constituted 4 units of banks. The trends of Financial Banking could be seen in Table X.2.4 to X.2.13.

Grafik
X.1
Figure

Banyaknya Koperasi Unit Desa di Kabupaten Bangli, 2016
Number of Village Cooperatives in Bangli Regency, 2016



Tabel X.1.1
Realisasi Penerimaan Daerah Otonom Bangli Tahun Anggaran 2016
Revenues Realization of Bangli Local Government in Fiscal Year, 2016

Jenis Penerimaan <i>Kind of Revenues</i>	Jumlah (Rp) x 1000 <i>Total (IDR) x 1000</i>
(1)	(2)
Pendapatan Daerah	1 040 303 795,317
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) Local Government Revenue	102 437 764 ,263
1.1. Pendapatan Pajak Daerah <i>Local Tax Revenue</i>	16 048 826,148
1.2. Pendapatan Retribusi Daerah <i>Local Retribution Revenue</i>	25 553 071,979
1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Separated Result of Regional Wealth Management</i>	4 815 356,050
1.4. Lain-lain PAD yang sah <i>Other Local Government Legal Revenue</i>	58 412 148,044
2. Pendapatan Transfer Transfer Revenue	925 258 422,095
2.1. Bagi Hasil Pajak dan Bagi Hasil Bukan Pajak <i>Tax Sharing and Non Tax Sharing</i>	19 060 279,637
2.2. Dana Alokasi Umum (DAU) <i>General Allocation Fund</i>	568 278 934,000
2.3. Dana Alokasi Khusus (DAK)-Fisik <i>Special Allocation Fund-Physical</i>	78 665 346 ,877
2.4. Dana Alokasi Khusus (DAK)-Non Fisik <i>Special Allocation Fund-Non Physical</i>	86 409 464,379
2.5. Transfer Pemerintah Pusat- Lainnya <i>Central Government Transfer-Others</i>	43 090 305,000

Tabel X.1.1 Lanjutan
Table Continued

Jenis Penerimaan <i>Kind of Revenues</i>	Jumlah (Rp) x 1000 <i>Total (IDR) x 1000</i>
(1)	(2)
2.5. Transfer Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya <i>Province and Other Local Government Tax sharing</i>	129 754 092,202
3. Lain-lain Pendapatan Yang Sah <i>Other Legal Revenue</i>	10 215 971,000
3.1. Pendapatan Hibah <i>Grant Revenue</i>	10 215 971,000
3.2. Bantuan Keuangan Bersifat Khusus <i>Financial Assistance Special</i>	0,000

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli

Source: BPS, Statistics of Bangli Regency

Tabel
Table X.1.2

Realisasi Pengeluaran Daerah Otonom Bangli Tahun Anggaran 2016
Expenditure Realization of Bangli Local Government in Fiscal Year, 2016

Jenis Pengeluaran <i>Kind of Expenditure</i>	Jumlah (Rp) x 1000 <i>Total (IDR) x 1000</i>
(1)	(2)
B. Belanja Daerah <i>Expenditure</i>	972 884 410,895
I Belanja Operasi <i>Operational Expenditure</i>	720 324 621,911
1. Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	576 798 979,320
2. Belanja Barang/Jasa <i>Goods & Services Expenditure</i>	133 072 055,966
3. Belanja Bunga <i>Interest Expenditure</i>	0,000
4. Belanja Subsidi <i>Subsidy Expenditure</i>	0,000
5. Belanja Hibah <i>Spending Grants</i>	8 239 306,625
6. Belanja Bantuan Sosial <i>Social Aids Expenditure</i>	2 214 280,000
7. Belanja Bantuan Keuangan <i>Financial Fund Expenditure</i>	00,000
II Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	252 493 348,983
1. Belanja Modal-Tanah <i>Capital Expenditure-Land</i>	0,00
1. Belanja Moda-Peralatan dan Mesin <i>Capital Expenditure-Machines and Tools</i>	86 274 909,351
3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan <i>Capital Expenditure-Buildings</i>	26 976 682,692
4. Belanja Modal Jalan,Irigasi, dan Jaringan <i>Capital Expenditure-Road, Irrigation, and Network</i>	134 159 319,000
6. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya <i>Capital Expenditure-Others Fixed Asset</i>	5 082 437,940
7. Belanja Modal Aset Lainnya <i>Capital Expenditure-Others Asset</i>	0,000
III Belanja Tak Terduga <i>Unpredictable Expenditure</i>	66 440,000
C. Transfer	116 565 747,028
D. Pengeluaran Pembiayaan/Financing Expenditure	16 899 971,000
E. Sisa Perhitungan Anggaran/Remaining Budget Calculation	101 696 840,141

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli
Source: BPS, Statistics of Bangli Regency

Tabel
Table

X.1.3

Jumlah Penerimaan Pembayaran Pajak, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Rumah Tangga, dan Pendapatan Lain-lain per Bulan di Kabupaten Bangli, 2015

Number of Tax Revenue, Etc in Bangli Regency, 2015

Bulan Month	PKB Vehicle Tax	BBNKB Transfer of Motor Vehicle Title Fee	PLL Other Tax	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1 619 758 100	2 637 050 000	3 984 176	4 260 792 276
Februari/February	1 530 458 100	2 682 385 500	4 048 114	4 216 891 714
Maret/March	1 571 351 700	2 444 411 500	4 093 015	4 019 856 215
April/April	1 448 545 900	2 388 914 000	7 182 187	3 844 642 087
Mei/May	1 371 750 500	1 802 171 000	4 291 742	3 178 213 242
Juni/June	1 617 445 600	2 556 335 500	4 263 602	4 178 044 702
Juli/July	1 485 662 600	2 168 217 500	4 216 835	3 658 096 935
Agustus/August	1 688 943 100	1 892 768 500	4 249 453	3 585 961 053
Sept/September	1 910 646 500	2 542 004 000	4 276 912	4 456 927 412
Oktober/October	2 100 709 400	1 976 972 500	4 245 187	4 081 927 087
Nov/November	1 873 946 400	2 108 110 500	4 362 890	3 986 419 790
Des/December	1 877 855 700	2 232 206 000	4 595 500	4 114 657 200
Jumlah/Total				
2015	20 097 073 600	27 431 546 500	53 809 613	47 582 429 713
2014	19 381 726 300	31 068 324 200	44 936 726	50 494 987 226
2013	16 662 472 900	30 570 946 700	42 987 380	47 276 406 980
2012	1 373 0863 200	2 193 2254 500	5 1 166 872	3 571 4284 572
2011	1 209 7084 778	1 110 6771 900	14 6278 185	2 195 1656 785

Sumber: UPT Dinas Pendapatan Provinsi Bali
Source: Bali Provincial Income Office

Tabel
Table X.2.1

Banyaknya KUD, Lokasi, Penyosohan/RMU, dan Luas Areal Sawah per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2015
Number of Village Unit Cooperatives, Rice Milling Unit, and Number of Wet Paddy Land in Bangli Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nama KUD <i>Name of Coops</i>	Lokasi <i>Location</i>	Penyosohan Milling Unit (RMU)	Luas Areal Sawah Wet Paddy Land (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Susut	KUD Sulahan	Sulahan	17	1 241
Bangli	KUD Tamanbali	Tamanbali	20	727
Tembuku	KUD Tembuku	Yangapi	13	808
Kintamani	KUD Wangun Urip KUD Merta Nadi	Sukawana Batur Utara	2	110
Jumlah Total				
2015			52	2 886
2014			51	2 916
2013				
2012			50	2 776
2011			52	2 910

Sumber: Dinas Koperasi, UMKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Cooperative and Small, Medium Establishment, Labor, Transmigration

Tabel

X.2.2

Banyaknya Koperasi Menurut Jenis, Anggota, dan Modal di Kabupaten Bangli, 2016

Table

Number of Cooperatives by Its Kind, Members, and Capital in Bangli Regency, 2016

Jenis Koperasi <i>Kind of Coops</i>	Banyaknya Koperasi <i>Number of Cooperatives</i>	Banyaknya Anggota <i>Number of Members</i>	Banyaknya Modal (Rp. Juta) <i>Capital</i> (in Million Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. KUD	5	3 477	12 243 304 893
2. Koperasi Tani	10	640	19 763 840 490
3. Koperasi Peternakan	-	-	-
4. Kopinkra	4	248	5 912 413 057
5. Kopkar	6	380	3 777 001 948
6. Serba Usaha	101	8 398	167 093 151 738
7. Koppas	3	221	3 557 624 234
8. Simpan Pinjam	51	17 905	68 269 898 254
9. TNI/AD	1	161	1 057 755 200
10. Polri	1	612	2 571 851 685
11. Pepabri	1	187	1 141 952 641
12. Veteran	3	1 965	6 974 552 702

Tabel X.2.2 Lanjutan
Table Continued

Bulan Month	Banyaknya Koperasi Number of Cooperatives	Banyaknya Anggota Number of Members	Banyaknya Modal (Rp. Juta) Capital (in Million Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
13. Wreditama	1	129	77 331 626
14. Wisata	-	-	-
15. Koperasi Sekunder	-	-	-
16. KPN	21	3 542	36 730 830 460
17. Kopwan	10	1 519	14 913 825 271
18. Pemuda	-	-	-
19. Koperasi Jasa	1	82	614 130 472
20. Koperasi Lainnya	32	4 044	58 806 819 021

Sumber: Dinas Koperasi, UMKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Cooperative and Small, Medium Establishment, Labor, Transmigration

Tabel
Table

X.2.3

Banyaknya Koperasi dan Anggota Menurut Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016

Number of Cooperatives and Its Members by Its Kind by Subdistrict in Bangli Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	KUD		KPN		Serba Usaha	
	Jumlah Total	Jumlah Anggota Members	Jumlah Total	Jumlah Anggota Members	Jumlah Total	Jumlah Anggota Members
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	1	197	1	150	23	1 920
Bangli	1	180	18	2 580	30	3 366
Tembuku	1	3 060	1	335	23	1 854
Kintamani	1	40	1	477	25	1 258
Jumlah / Total:						
2016	4	3 477	21	3 542	101	8 398
2015	4	17 816	21	3 616	98	9 809
2014	5	24 698	22	3 500	110	9 653
2013	5	24 698	20	3 514	112	7 045
2012	5	25 340	22	3 682	110	6 463

Tabel X.2.3 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	TNI		Simpan Pinjam		Veteran	
	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah Anggota <i>Members</i>	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah Anggota <i>Members</i>	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah Anggota <i>Members</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	-	-	8	14 834	1	335
Bangli	1	161	14	1 003	1	720
Tembuku	-	-	12	537	-	-
Kintamani	-	-	17	1 513	1	910
Jumlah / <i>Total:</i>						
2016	1	161	51	17 887	3	1 965
2015	1	162	41	16 777	2	1 051
2014	1	166	35	16 375	3	1 961
2013	1	166	27	15 560	3	1 031
2012	1	173	22	15 717	3	1 035

Tabel
Table X.2.3 Lanjutan
Continued

Kecamatan Subdistrict	Werditama		KOPKAR		PKPN	
	Jumlah Total	Jumlah Anggota Members	Jumlah Total	Jumlah Anggota Members	Jumlah Total	Jumlah Anggota Members
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Susut	-	-	-	-	-	-
Bangli	1	129	4	275	-	-
Tembuku	-	-	-	-	-	-
Kintamani	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total						
2016	1	129	4	275	-	-
2015	1	44	4	346	-	-
2014	1	134	8	395	2	18
2013	1	136	8	362	2	-
2012	1	136	8	371	2	0

Tabel X.2.3 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan Subdistrict	KOPPAS		KOPWAN		LAINNYA OTHERS	
	Jumlah Total	Jumlah Anggota Members	Jumlah Total	Jumlah Anggota Members	Jumlah Total	Jumlah Anggota Members
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Susut	1	75	1	115	4	686
Bangli	1	106	5	780	10	900
Tembuku	1	40	2	135	9	1 100
Kintamani	-	-	2	489	9	1 358
Jumlah / Total						
2016	3	221	10	1 519	32	4 044
2015	3	235	11	1 363	31	3 999
2014	3	575	11	1 278	42	4 015
2013	3	358	11	973	45	3 387
2012	3	126	12	1010	42	3267

Tabel X.2.3 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan Subdistrict	KOP PERTANIAN		KOP PETERNAKAN		KOP WISATA	
	Jumlah Total	Jumlah Anggota Members	Jumlah Total	Jumlah Anggota Members	Jumlah Total	Jumlah Anggota Members
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Susut	1	64	-	-	-	-
Bangli	1	95	-	-	-	-
Tembuku	1	76	-	-	-	-
Kintamani	7	405	-	-	-	-
Jumlah / Total						
2016	10	640	-	-	-	-
2015	10	894	-	-	-	-
2014	16	1 084	1	-	-	-
2013	16	555	1	-	-	-
2012	16	465	1	-	-	-

Tabel X.2.3 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KOPINKRA		KOPPOL		PEPABRI	
	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah Anggota <i>Members</i>	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah Anggota <i>Members</i>	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah Anggota <i>Members</i>
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Susut	1	172	-	-	-	-
Bangli	2	85	1	612	1	187
Tembuku	1	27	-	-	-	-
Kintamani	-	-	-	-	-	-
<i>Jumlah / Total</i>						
2016	4	284	1	612	1	187
2015	4	302	1	612	1	176
2014	6	351	1	612	1	212
2013	6	264	1	612	1	225
2012	6	250	1	612	1	233

Tabel
Table X.2.3 Lanjutan
Continued

Kecamatan Subdistrict	PEMUDA		KOP JASA	
	Jumlah Total	Jumlah Anggota Members	Jumlah Total	Jumlah Anggota Members
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Susut	-	-	-	-
Bangli	-	-	-	-
Tembuku	-	-	-	-
Kintamani	-	-	1	82
Jumlah / Total:				
2016	-	-	1	82
2015	-	-	1	82
2014	2	89	1	82
2013	2	-	2	82
2012	2	-	2	82

Sumber: Dinas Koperasi, UMKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Bangli
Source: Bangli Regency Cooperative and Small, Medium Establishment, Labor, Transmigration

Tabel
Table X.2.4

Banyaknya Nasabah dan Jumlah Kredit yang Disalurkan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Bangli Menurut Jenisnya per Bulan, 2016
Number of Customers and Credits Distributed by BRI Branch Bangli by Kind and Month, 2016

Bulan Month	PROGRAM MIKRO		PROGRAM RITEL		RITEL KOMERSIAL		KUPEDES	
	Nasa- bah Custo- mers	Credit (Juta Rp) Million Rp	Nasa- bah Custo- mers	Credit (Juta Rp.) Million Rupiahs	Nasa- bah Custo- mers	Credit (Juta Rp) Million Rp	Nasabah Custo- mers	Credit (Juta Rp) Million Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
Januari January	5 047	74 279	238	84 450	402	231 707	2 239	100 409
Februari February	5 408	83 457	245	82 953	400	235 041	2 210	99 561
Maret March	5 797	92 737	243	81 346	401	236 634	2 180	99 605
April April	6 141	101 596	234	77 113	401	237 695	2 158	99 613
Mei May	6 499	109 859	229	75 447	406	242 320	2 153	100 870
Juni June	6 778	116 446	227	73 223	408	248 851	2 174	103 474
Juli July	6 879	118 534	226	71 703	410	255 221	2 192	105 555
Agustus August	6 972	120 061	226	70 460	411	257 809	2 234	108 483
September September	6 989	120 428	220	68 648	410	261 765	2 272	111 508
Oktober October	7 113	123 069	221	66 603	409	261 740	2 275	112 970
November November	7 197	125 864	219	65 285	409	265 319	2 249	112 162
Desember December	7 268	126 387	219	62 573	409	270 247	2 273	113 908

Sumber: BRI Cabang Bangli
Source: Bank Rakyat Indonesia, Bangli Branch

Tabel
X.2.5
Table

Banyaknya Nasabah dan Jumlah Kredit yang Disalurkan oleh Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Bangli Menurut Jenisnya per Bulan, 2016

Number of Customers and Credits Distributed by BPD Bali Branch Bangli by Kind and Month, 2016

Bulan Month	PROGRAM		KUK		NON KUK	
	Nasabah Customers (Org/ Person)	Credit (Juta Rp.) Million Rupiahs	Nasabah Customers (Org/ Person)	Credit (Juta Rp.) Million Rupiahs	Nasabah Customers (Org/ Person)	Credit (Juta Rp.) Million Rupiahs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	211	80 446	1 455	179 692	4 686	636 189
Februari/February	208	79 968	1 441	178 830	4 705	644 448
Maret/March	206	48 669	1 428	178 945	4 712	652 481
April/April	198	75 633	1 401	173 820	4 746	663 792
Mei/May	198	76 537	1 372	170 390	4 774	681 574
Juni/June	193	73 577	1 353	166 405	4 819	691 274
Juli/July	201	75 634	1 344	165 096	4 829	693 504
Agustus/August	210	70 754	1 344	164 489	4 821	694 592
Sept/September	205	68 508	1 333	165 480	4 798	693 595
Oktober/October	196	67 681	1 324	163 802	4 811	707 039
Nov/November	205	68 054	1 343	168 627	4 791	707 935
Des/December	202	65 665	1 347	170 337	4 795	713 662

Sumber: BPD Bali Cabang Bangli
Source: BPD Bali, Bangli Branch

Tabel
Table

X.2.6

Banyaknya Nasabah dan Jumlah Kredit yang Disalurkan oleh PD BPR Bank Pasar Kabupaten Bangli Menurut Jenisnya, 2016
Number of Customers and Total Credits Distributed by PD BPR Bank Pasar by Its Kind in Bangli Regency, 2016

Bulan Month	Perdagangan Trading		Industri/Jasa Industry/Service	
	Nasabah Customers (Org/Person)	Credit (Juta Rp.) Million Rupiahs	Nasabah Customers (Org/Person)	Credit (Juta Rp.) Million Rupiahs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	148	1 318	1 656	76 999
Februari/February	145	1 255	1 660	74 318
Maret/March	144	1 186	1 653	77 869
April/April	144	1 826	1 655	75 939
Mei/May	143	1 068	1 650	76 885
Juni/June	134	949	1 49	79 983
Juli/July	131	911	1 648	79 368
Agustus/August	129	882	1 643	80 742
Sept/September	129	839	1 632	82 992
Oktober/October	130	829	1 21	80 355
Nov/November	129	857	1 608	80 072
Des/December	126	888	1 601	80 709

Sumber: PD BPR "Bank Pasar" Kab. Bangli

Source: Local Government Bank "PD BPR Bank Pasar"

Local Finance and Price

Tabel
Table X.2.6 Lanjutan
Continued

Bulan Month	P.P.P.P.		Lain-lain/Others	
	Nasabah Customers (Org/Person)	Credit (Juta Rp.) Million Rupiahs	Nasabah Customers (Org/Person)	Credit (Juta Rp.) Million Rupiahs
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	18	2 944 380	1 485	34 352 635
Februari/February	17	2 781 783	1 478	35 141 705
Maret/March	17	2 804 834	1 475	35 527 036
April/April	16	2 977 342	1 485	36 591 810
Mei/May	17	2 909 724	1 488	38 090 494
Juni/June	19	2 798 994	1 491	37 995 710
Juli/July	17	3 048 942	1 488	38 903 844
Agustus/August	16	2 951 364	1 471	39 073 697
Sept/September	17	3 034 263	1 453	39 388 754
Oktober/October	19	3 132 666	1 441	39 625 571
Nov/November	18	1 411 434	1 418	39 485 308
Des/December	18	2 890 015	1 421	39 678 006

Sumber: PD BPR "Bank Pasar" Kab. Bangli
Source: Local Government Bank "PD BPR Bank Pasar"

Tabel
Table X.2.7

Banyaknya Penabung dan Jumlah Tabungan di BRI Cabang Bangli Menurut Jenisnya per Bulan, 2016
Number of Customers and Saving Deposit at BRI Branch Bangli by Kind and Month , 2016

Bulan Month	BRITAMA		SIMPEDES	
	Nasabah Customers (Org/Person)	Tabungan Deposit (Juta Rp.) Million Rupiahs	Nasabah Customers (Org/Person)	Tabungan Deposit (Juta Rp.) Million Rupiahs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	10 175	74 295	31 368	123 366
Februari/February	11 151	73 741	31 931	117 196
Maret/March	11 124	71 586	32 562	111 511
April/April	11 055	72 748	33 273	109 726
Mei/May	10 995	75 425	33 847	106 409
Juni/June	8 212	84 865	34 459	107 887
Juli/July	8 101	82 028	34 895	114 123
Agustus/August	11 277	83 017	35 432	119 855
Sept/September	11 285	85 796	35 867	126 222
Oktober/October	11 308	88 784	36 327	127 053
Nov/November	10 791	89 929	36 918	127 706
Des/December	10 791	89 455	36 918	138 424

Sumber: BRI Cabang Bangli
Source: Bank Rakyat Indonesia, Bangli Branch

Local Finance and Price

Tabel
Table X.2.7 Lanjutan
Continued

Bulan Month	Deposito Time Deposit		Giro Demand Deposit	
	Nasabah Customers (Org/Person)	Tabungan Deposit (Juta Rp.) Million Rupiahs	Nasabah Customers (Org/Person)	Tabungan Deposit (Juta Rp.) Million Rupiahs
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	949	76 268	647	20 200
Februari/February	947	76 990	651	20 556
Maret/March	937	76 000	653	22 249
April/April	933	77 267	661	17 182
Mei/May	917	78 180	669	20 040
Juni/June	914	78 585	675	19 315
Juli/July	914	79 205	655	24 367
Agustus/August	931	79 318	659	25 367
Sept/September	947	77 909	668	26 200
Oktober/October	953	78 357	670	22 288
Nov/November	966	80 598	675	26 797
Des/December	966	84 866	675	29 665

Sumber: BRI Cabang Bangli

Source: People's Bank of Indonesia, Bangli Branch

Tabel
Table X.2.8

Banyaknya Penabung dan Jumlah Tabungan di BPD Bali Cabang Bangli Menurut Jenisnya per Bulan, 2015

Number of Customers and Saving Deposit at BPD Bali Branch-Bangli by Kind and Month , 2015

Bulan Month	Tabungan saving Deposit		Deposito Time Deposit		Giro Demand Deposit	
	Nasabah Customers (Org/ Person)	Tabungan Deposit (Juta Rp.) Million Rupiahs	Nasabah Customers (Org/ Person)	Tabungan Deposit (Juta Rp.) Million Rupiahs	Nasabah Customers (Org/ Person)	Tabungan Deposit (Juta Rp.) Million Rupiahs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	37 356	244 527	603	109 376	267	190 988
Februari/February	37 266	299 742	601	103 829	279	216 889
Maret/March	37 751	217 500	615	102 095	280	245 419
April/April	37 715	212 643	619	100 770	279	525 070
Mei/May	38 099	213 905	607	113 985	282	263 857
Juni/June	38 331	212 678	617	114 407	283	266 634
Juli/July	38 295	242 442	621	112 781	290	234 238
Agustus/August	38 646	270 198	630	117 245	289	198 809
Sept/September	38 666	308 055	635	118 345	289	200 782
Oktober/October	38 509	341 832	643	122 389	291	175 301
Nov/November	38 252	329 316	658	129 022	290	172 649
Des/December	37 925	309 978	656	130 582	260	106 658

Sumber: BPD Bali Cabang Bangli
Source: BPD Bali, Bangli Branch

Tabel
Table

X.2.9

Banyak Penabung dan Jumlah Tabungan di PD BPR Bank Pasar
Kabupaten Bangli Menurut Jenisnya, 2016

*Number of Customers and Saving Deposit at PD BPR Bank Pasar
by Kind and Month , 2016*

Bulan Month	Tabungan Saving Deposit		Deposito Time Deposit		Tabungan Berjangka Saving Deposit	
	Nasabah Customers (Org/ Person)	Tabungan Deposit (Juta Rp.) Million Rupiahs	Nasabah Customers (Org/ Person)	Tabungan Deposit (Juta Rp.) Million Rupiahs	Nasabah Customers (Org/ Person)	Tabungan Deposit (Juta Rp.) Million Rupiahs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	10 433	37 346	685	29 071	4 271	16 917
Februari/February	10 476	34 901	712	29 046	4 229	16 715
Maret/March	10 535	37 145	714	29 049	4 202	17 086
April/April	10 576	36 111	709	29 178	4 171	17 493
Mei/May	10 645	37 317	706	29 122	4 140	17 637
Juni/June	10 521	39 149	714	29 199	4 101	17 610
Juli/July	10 552	37 401	709	29 463	3 989	17 060
Agustus/August	10 612	37 758	706	29 884	3 926	16 755
Sept/September	10 664	42 841	717	31 774	3 858	16 640
Oktober/October	10 745	39 355	735	32 651	3 84	16 818
Nov/November	10 777	41 534	743	32 653	3 800	16 880
Des/December	10 617	47 096	746	32 732	3784	17 314

Sumber: PD BPR "Bank Pasar"i, Kabupaten Bangli
Source: Local Government Bank "PD BPR Bank Pasar"

Tabel
X.2.10
Table

Perkembangan Banyaknya Nasabah di Perum Pegadaian Cabang
Bangli per Bulan, 2016
*Trend of Customers of Perum Pegadaian Branch Bangli per
Month, 2016*

Bulan Month	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	2 340	2 412	2 375	4 477	4 066
Februari/February	2 254	2 309	2 187	4 082	4 316
Maret/March	2 214	2 291	2 160	4 163	4 682
April/April	2 215	2 349	2 439	4 721	4 861
Mei/May	2 148	2 320	2 372	4 581	4 608
Juni/June	2 119	2 348	2 152	4 506	4 409
Juli/July	2 195	2 400	2 125	3 995	4 241
Agustus/August	2 107	2 128	2 121	4 714	4 972
Sept/September	2 132	2 294	1 150	4 030	4 157
Oktober/October	2 117	2 291	2 086	4 350	4 280
Nov/November	2 240	2 353	2 088	4 274	4 630
Des/December	2 212	2 168	2 146	4 468	4 788

Sumber: Perum Pegadaian Cabang Bangli
Source: Public Pawnshop Company, Bangli Branch

Tabel
Table

X.2.11

Perkembangan Banyaknya Jaminan Menurut Jenisnya di Perum
Pegadaian Cabang Bangli per Bulan, 2016
*Growth of Guaranteed Goods by Kind of Perum Pegadaian
Branch Bangli, 2016*

Bulan Month	Perhiasan Dari Emas (kantong) Golden Goods	Perhiasan Dari Perak (kantong) Silver	Alat-alat RT (unit) Furniture	Sepeda Motor (unit) Motor Cycle	Mobil (unit) Car
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	4 590	-	4	-	-
Februari/February	4 878	-	3	-	-
Maret/March	5 347	-	2	-	-
April/April	5 475	-	11	-	-
Mei/May	5 174	-	1	-	1
Juni/June	4 978	-	4	-	-
Juli/July	4 932	-	4	-	-
Agustus/August	5 721	-	8	-	-
Sept/September	4 685	-	4	-	-
Oktober/October	4 840	-	6	-	-
Nov/November	5 228	-	5	-	-
Des/December	5 484	-	5	-	-

Sumber: Perum Pegadaian Cabang Bangli

Source: Public Pawnshop Company of Bangli Regency

Tabel
X.3
Table

Harga Rata-rata Sembilan Bahan Pokok Mingguan di Kota Bangli per Bulan, 2016

Average Retail Price of 9 Essential Commodities Per Month in Bangli, 2016

Bulan Month	Beras Giling Rice (Rp/Kg)	Ikan Asin Salt Fish (Rp/Kg)	Minyak Goreng (Curah Sawit) Frying Oil (Rp/Kg)	Gula Pasir Sugar (Rp/Kg)	Garam Hancur Salt (Rp/Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	10 000	20 000	11 000	12 000	5 000
Februari/February	10 000	20 000	10 000	11 500	3 000
Maret/March	11 000	20 000	11 000	12 000	5 000
April/April	11 000	20 000	11 000	12 000	5 000
Mei/May	11 000	35 000	11 000	15 000	5 000
Juni/June	11 000	20 000	11 000	16 000	5 000
Juli/July	11 000	20 000	11 000	16 000	5 000
Agustus/August	11 000	35 000	11 000	14 000	5 000
Sept/September	11 000	40 000	13 000	14 000	5 000
Oktober/October	11 000	60 000	13 000	14 000	5 000
Nov/November	11 000	60 000	13 000	14 000	5 000
Des/December	11 000	50 000	13 000	14 000	5 000
<i>Rata-rata Average</i>					
2016	10 833	33 333	11 583	13 708	4 833
2015	9 583	27 500	12 167	10 500	5 000
2014	9 500	27 917	12 883	12 083	5 000
2013	8 139	26 667	12 792	11 458	5 000
2012	8 167	25 000	14 000	11 917	4 500

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli
Source: BPS, Statistics of Bangli Regency

Local Finance and Price

Tabel X.3 Lanjutan
Table Continued

Bulan Month	Susu Dancow Dancow Milk (Rp/400gr)	Telur Ayam Ras Chicken Egg (Rp/Kg)	Bawang Merah Sedang Reguler Onion (Rp/Kg)	Daging Ayam Ras Broiler Meat (Rp/Kg)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	36 500	18 000	15 000	35 000
Februari/February	36 500	18 000	15 000	30 000
Maret/March	36 500	18 000	25 000	26 000
April/April	36 500	18 000	20 000	29 000
Mei/May	36 500	18 000	22 000	30 000
Juni/June	36 000	18 000	16 000	30 000
Juli/July	36 000	18 000	16 000	30 000
Agustus/August	36 000	17 000	11 000	29 000
Sept/September	36 000	17 000	11 000	28 000
Oktober/October	36 000	17 000	10 000	27 000
Nov/November	36 000	17 000	15 000	32 000
Des/December	36 000	17 000	25 000	32 000
<i>Jumlah Total</i>				
2016	41 000	20 000	24 750	32 833
2015	36 208	17 583	16 750	29 833
2014				29 083
2013				27 500
2012				24 667

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli
Source: BPS, Statistics of Bangli Regency

PENGELUARAN PENDUDUK & KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE & FOOD CONSUMPTION

11
BAB

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan masyarakat Bangli untuk konsumsi bukan makanan lebih besar dari konsumsi makanan

Spending per capita for non-food is higher as compared to food

Makanan / Food



Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan

Population by Monthly Expenditure Per Capita

Bukan Makanan / Non Food



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

Mulai tahun 2016, Susenas dilaksanakan secara semesteran, yaitu Semester I dilaksanakan bulan Maret dan Semester II di bulan September.

Started in 2016, Susenas implemented in biannually i.e. The First Semester of 2015 Susenas held in March and the Second Semester held in September.

Data pengeluaran dan konsumsi penduduk level kabupaten menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS Semester I-2016, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.

Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2016 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Semester which covers all provinces in Indonesia.

Pelaksanaan Susenas 2016 mencakup 300.000 rumah tangga sampel untuk Semester I dan 75.000 rumah tangga untuk Semester II.

The 2016 Susenas cover 300.000 households sample for first semester and 75.000 houtholds for second semester spread all over Indonesia.

Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Semester I-2016 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.

The data of consumption/expenditure collected in the First Semester of 2016 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.

Konsumsi/ pengeluaran makanan dirinci menjadi ratusan komoditas, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.

Consumption/expenditure on food covers hundreds commodities, both quantity data and values are collected.

Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk

For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of

Population Expenditures and Food Consumption

beberapa jenis pengeluaran tertentu, *expenditure, such as electricity, water, seperti penggunaan listrik, air, gas, gas, and fuel, which are also collected dan bahan bakar minyak (BBM) yang for their quantity data. juga dikumpulkan kuantitasnya.*

ULASAN

DESCRIPTION

Pengeluaran dan Konsumsi

Expenditures and Consumption

Secara Ekonomi, pengukuran tingkat kesejahteraan dapat digambarkan dengan perbandingan antara pengeluaran dan pendapatan seseorang. Namun demikian, kesulitan untuk mengukur pendapatan membuat tingkat kesejahteraan secara moneter didekati dengan besarnya pengeluaran seseorang.

Economically, the measurement of welfare levels can be illustrated by the comparison between the expenditure and income person. However, the difficulty in measuring income make a monetary level of welfare expenditure was used approached by personal expenditure.

Dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) pengeluaran masyarakat Bangli secara rata-rata tahun 2016 mencapai Rp. 402.478,43 per Kapita per bulan untuk konsumsi makanan dan Rp. 480.518,86 untuk konsumsi non makanan.

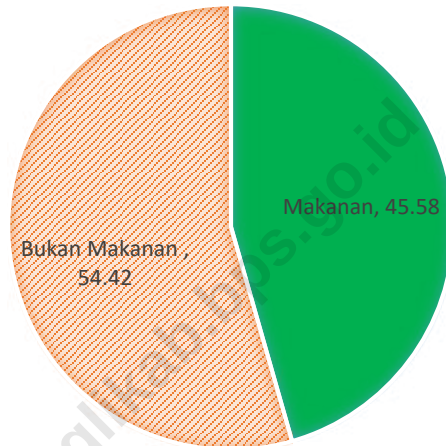
From the result of National Socioeconomic Survey (Susenas). Bangli households spending an average of Rp. 402,478.43 per capita per month for food consumption and Rp. 480,18.86 for non food consumption in 2016.

Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan

Grafik
Figure

XI.1

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Kelompok Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Bangli, 2016
Percentage of Food and Non Food Expenditure per Capita per Month in Bangli Regency, 2016



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2016
Source: National Socio Economic Survey 2016

Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan

Tabel XI.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Bangli, 2016
 Table Percentage of Population by Expenditure per Capita per Month in Bangli Regency, 2016

Golongan Pengeluaran Expenditure Class	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)
150 000 <	0,00
150 000 - 199 999	0,00
200 000 - 299 999	2,37
300 000 - 399 999	22,13
500 000 - 749 999	29,32
750 000 - 999 999	17,15
1 000 000 - 1499 999	16,92
>= 1 500 000	12,11
Jumlah Total	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Bangli
 Source: BPS - Statistics of Bangli Regency

Population Expenditures and Food Consumption

Tabel
Table XI.2

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Kelompok Makanan Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bangli, 2016

Average Expenditure per Capita per Month of Food by Expenditure Class in Bangli Regency, 2016

Golongan Pengeluaran Expenditure Class	Rata-Rata Pengeluaran Average Expenditure (Rp)
(1)	(2)
150 000 <	127 635,19
150 000 - 199 999	176 991,05
200 000 - 299 999	247 643,14
300 000 - 399 999	382 527,34
500 000 - 749 999	596 620,88
750 000 - 999 999	842 680,19
1 000 000 - 1499 999	1 118 678,14
>= 1 500 000	1 526 585,61
Jumlah Total	402 478,43

Sumber: BPS Kabupaten Bangli

Source: BPS - Statistics of Bangli Regency

Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan

Tabel
XI.3
Table

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Kelompok Bukan Makanan Menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan di Kabupaten Bangli, 2016

Average Expenditure per Capita per Month of Non Food by Expenditure Class in Bangli Regency, 2016

Golongan Pengeluaran Expenditure Class	Rata-Rata Pengeluaran Average Expenditure (Rp)
(1)	(2)
150 000 <	127 696,48
150 000 - 199 999	176 924,18
200 000 - 299 999	248 110,10
300 000 - 399 999	380 698,96
500 000 - 749 999	598 371,98
750 000 - 999 999	837 478,59
1 000 000 - 1499 999	1 224 759,71
>= 1 500 000	3 427 770,68
Rata-rata Average	480 518,86

Sumber: BPS Kabupaten Bangli

Source: BPS - Statistics of Bangli Regency

Population Expenditures and Food Consumption

Tabel
Table

XI.4

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Kelompok Makanan Menurut Golongan Pengeluaran Per Kabupaten Bangli, 2016
Average Expenditure per Capita per Month of Food by Expenditure Class in Bangli Regency, 2016

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-Rata Pengeluaran Average Expenditure (Rp)	Persentase Rata- rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	73 952,27	18,37
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3 670,30	0,91
Ikan/ Udang/ Cumi/ Kerang/ <i>Fish/ Shrimp/ Squid/ Shellfish</i>	18 083,86	4,49
Daging/ <i>Meat</i>	32 049,53	7,96
Telur dan Susu/ <i>Egg and Milk</i>	24 371,66	6,06
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	35 362,44	8,79
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	8 789,51	2,18
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	30 885,48	7,67
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	11 270,60	2,80
Bahan Minuman/ <i>Beverages Stuff</i>	14 304,32	3,55
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	6 738,97	1,67
Konsumsi Lainnya/ <i>Miscellaneous Food</i>	5 633,78	1,40
Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Prepared Food and Beverages Stuff</i>	94 942,98	23,59
Rokok / <i>Cigarette</i>	42 422,74	10,54
Jumlah <i>Total</i>	402 478,43	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Bangli
Source: BPS - Statistics of Bangli Regency

Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Kelompok Bukan Makanan Menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan di Kabupaten Bangli, 2016

Tabel XI.5
Table *Average Expenditure per Capita per Month of Non Food by Expenditure Class in Bangli Regency, 2016*

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Rata-Rata Pengeluaran <i>Average Expenditure (Rp)</i>	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing and Household Facilities</i>	213 055,45	44,34
Aneka Barang dan Jasa <i>Various Goods and Services</i>	104 995,47	21,85
Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala <i>Clothes, Footwear, and Headgear</i>	15 270,28	3,18
Barang yang Tahan Lama <i>Durable Goods</i>	79 972,52	16,64
Pajak, Pungutan, dan Asuransi <i>Tax, Revenues, and Insurances</i>	16 657,90	3,47
Keperluan Pesta dan Upacara <i>Parties and Ceremonies</i>	50 567,23	10,52
Jumlah <i>Total</i>	480 518,86	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Bangli

Source: BPS - Statistics of Bangli Regency

Population Expenditures and Food Consumption

Tabel
Table

XI.6 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Kelompok Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Bangli, 2016
Average Expenditure per Capita per Month of Food and Non Food in Bangli Rency, 2016

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Rata-Rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (Rp)	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
Makanan	402 478,43	45,58
Non Makanan	480 518,86	54,42
Jumlah <i>Total</i>	882 997,29	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Bangli

Source: BPS - Statistics of Bangli Regency

PENDAPATAN REGIONAL REGIONAL INCOME

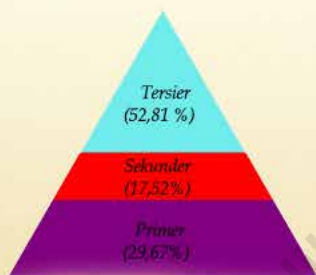
12
BAB

Corak Ekonomi Bangli

Bangli Economics Performance

Distribusi Persentase PDRB

Regional GDP Share



Share terbesar perekonomian Bangli adalah dari Sektor Tersier
The highest contributor to Bangli Economics performance is Tertiary Sector



Kontributor terbesar perekonomian Bangli adalah Industri Pertanian
The highest contributor to Bangli Economics performance is Agriculture Industry



2012 2013 2014 2015 2016

Pertumbuhan Ekonomi
Economic Growth



PENJELASAN TEKNIS

Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan

TECHNICAL NOTES

The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GRDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GRDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.

The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional

kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan

Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/ regencies/ municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GRDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles

Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang

Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and

dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit /puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/ universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan

classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process,

untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor

lasting or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; Vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GRDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified

barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

into non oil and gas and oil and gas.

Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

DESCRIPTION

Pendapatan Regional

Regional Income

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan gambaran mengenai keadaan perekonomian suatu daerah. Demikian halnya perkembangan perekonomian di Kabupaten Bangli ditunjukkan dengan perkembangan PDRB -nya.

Pertumbuhan ekonomi Bangli pada tahun 2016 sebesar 6,23 lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya yang sebesar 6,22.

Struktur ekonomi Kabupaten Bangli ditunjukkan dengan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) 2016 masih didominasi oleh sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Sektor ini mempengaruhi hampir sepertiga nilai PDRB Bangli.

Perkembangan PDRB harga berlaku menunjukkan peningkatan yang signifikan sebesar 10,96 persen yaitu 4.990.575,03 juta rupiah di tahun 2015 menjadi 5.537.463,47 juta rupiah di tahun 2016. Besaran PDRB atas harga konstan pada tahun

Gross Regional Domestic Product (GRDP) denotes an illustration of concerning a regional economic circumstance. Such as the trend of economy in Bangli regency which is shown by growth of its GRDP.

Bangli's economic growth was 6.23 in 2016, higher than previous year which reached 6.22.

Economic structure of Bangli regency indicated by GRDP at Current Prices in 2016 was dominated by the agriculture, forestry, fishery sector. This sector affects almost 30 percent of GRDP Bangli.

The GRDP at current prices showed a significant increasing of 10.96 percent, wich is 4,990,575.03 milion rupiahs in 2015 to 5,537,463.47 milion rupiahs in 2016. Meanwhile, the GRDP at contant price in 2016 reached 3,917,962.8 milion rupiahs,

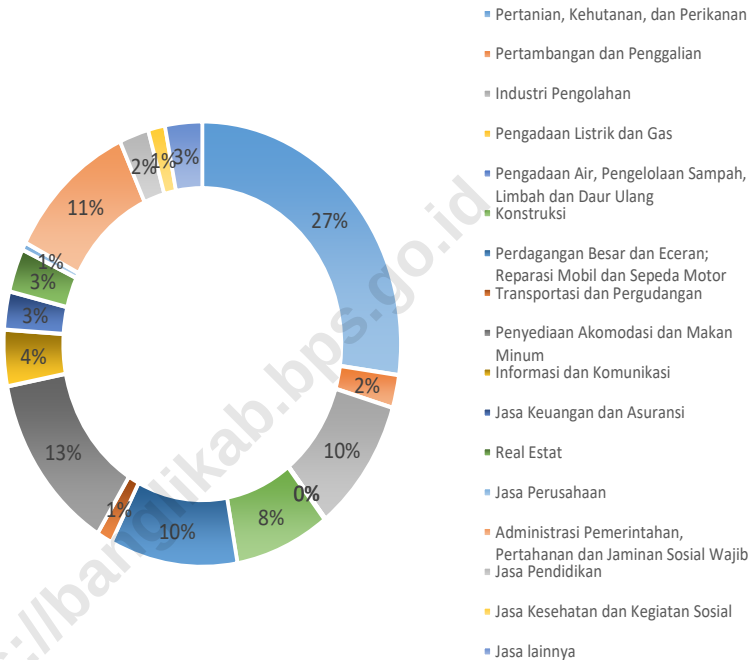
2016 mencapai 3.917.962,8 juta rupiah, lebih tinggi dibanding tahun 2015 yang sebesar 3.688.127,16 juta rupiah. *higher than previous year 2015 which is 3,688,127.16 milion rupiah.*

<https://banglikab.bps.go.id>

Grafik XII.1
Figure

Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Bangli Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2016

Percentage Distribution of GRDP at Current Market Prices of Bangli Regency by Industry, 2016



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli
Source: BPS, Statistics of Bangli Regency

Tabel
XII.1
Table

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bangli Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2013-2016
Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Bangli Regency at Current Market Prices by Industry, 2013-2016

(Juta Rupiah)/(Million Rupiahs)				
Lapangan Usaha Main Industry	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(3)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 038 991,53	1 178 130,42	1 363 991,92	1 510 929,09
Pertambangan dan Penggalian	101 224,12	113 676,63	122 591,78	132 160,2
Industri Pengolahan	358 428,72	418 381,00	487 452,74	537 762,09
Pengadaan Listrik dan Gas	770,63	1 097,37	1 517,59	1 899,07
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2 243,13	2 507,23	2 780,94	3 453,15
Konstruksi	306 441,86	332 772,66	369 942,75	427 319,85
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	369 589,88	435 825,54	522 857,8	575 245,32
Transportasi dan Pergudangan	47 495,53	57 792,76	64 359,22	70 650,34
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	475 036,83	590 586,36	650 105,9	725 893,79
Informasi dan Komunikasi	159 541,72	178 924,11	201 981,34	225 789,80
Jasa Keuangan dan Asuransi	103 467,47	121 460,16	138 613,88	153 461,00
Real Estat	125 547,7	145 930,27	164 195,56	174888,86
Jasa Perusahaan	19 960,27	23 256,56	27 334,67	31 071,04
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	428 858,43	498 222,34	545 850,16	590 644,8
Jasa Pendidikan	84 414,35	99 241,00	114576,62	133 006,28
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	51 990,07	61 060,18	66 800,56	76 223,69
Jasa lainnya	105 484,59	12 2862,44	145 621,62	167 065,1
PDRB/GRDP	3 779 486,83	4 381 727,04	4 990 575,03	5 537 463,47

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli
Source: BPS, Statistics of Bangli Regency

Keterangan: *) : angka sementara/Preliminary figures; **) : angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Regional Income

Tabel
Table

XII.2

PDRB Kabupaten Bangli Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2013-2016

Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Bangli Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2013-2016

(Juta Rupiah)/(Million Rupiahs)				
Lapangan Usaha Main Industry	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(3)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	873 105,14	900 296,35	939 394,03	976 507,95
Pertambangan dan Penggalian	88 785,32	87 888,25	86 621,48	86 266,00
Industri Pengolahan	314 755,62	341 203,32	372 706,34	398 029,92
Pengadaan Listrik dan Gas	1 107,97	1 216,60	1 269,53	1 376,80
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2 223,78	2 366,82	2 443,63	2 820,97
Konstruksi	258 575,00	261 039,06	277 094,06	312 740,65
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	328 017,49	349 238,45	382 627,54	405 675,72
Transportasi dan Pergudangan	40 863,63	44 359,23	47 760,69	51 475,67
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	377 070,49	399 990,29	417 829,86	447 727,37
Informasi dan Komunikasi	159 101,54	169 074,63	184 460,43	200 304,94
Jasa Keuangan dan Asuransi	84 753,44	92 216,51	98 809,99	106 773,30
Real Estat	113 292,50	122 452,74	130 085,91	136 108,59
Jasa Perusahaan	18 068,07	19 294,22	20 684,53	22 101,53
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	412 028,49	453 320,70	480 171,94	500 306,46
Jasa Pendidikan	73 758,54	81 056,46	88 219,90	96 080,16
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	45 830,71	51 182,20	54 280,67	59 165,76
Jasa lainnya	89 824,02	96 107,31	103 666,62	114 501,01
PDRB/GRDP	3 281 161,75	3 472 303,15	3 688 127,16	3 917 962,81

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli
Source: BPS, Statistics of Bangli Regency

Keterangan: *) : angka sementara/Preliminary figures; **) : angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Tabel
XII.3
Table

Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Bangli Atas Dasar Harga Konstan
2010 Menurut Lapangan Usaha, 2013-2016
*The Growth of GRDP at 2010 Current Market Prices of Bangli Regency
by Industry, 2013-2016*

Lapangan Usaha Main Industry	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(3)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,25	3,11	4,34	3,95
Pertambangan dan Penggalian	8,25	-1,01	-1,44	-0,41
Industri Pengolahan	10,26	8,40	9,23	6,79
Pengadaan Listrik dan Gas	9,02	9,80	4,35	8,45
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,39	6,43	3,25	15,44
Konstruksi	6,82	0,95	6,15	12,86
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,96	6,47	9,56	6,02
Transportasi dan Pergudangan	7,64	8,55	7,67	7,78
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,68	6,08	4,46	7,16
Informasi dan Komunikasi	6,62	6,27	9,10	8,59
Jasa Keuangan dan Asuransi	14,47	8,81	7,15	8,06
Real Estat	7,82	8,09	6,23	4,63
Jasa Perusahaan	10,10	6,79	7,21	6,85
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,72	10,02	5,92	4,19
Jasa Pendidikan	14,68	9,89	8,84	8,91
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	13,70	11,68	6,05	9,00
Jasa lainnya	4,98	7,00	7,87	10,45
PDRB/GRDP	5,94	5,83	6,22	6,23

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli
Source: BPS, Statistics of Bangli Regency

Keterangan: *) : angka sementara/Preliminary figures; **) : angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Regional Income

Tabel
XII.4
Table

Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Bangli Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2013-2016

Percentage Distribution of GRDP at Current Market Prices of Bangli Regency by Industry, 2013-2016

Lapangan Usaha Main Industry	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(3)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	27,49	26,89	27,33	27,23
Pertambangan dan Penggalian	2,68	2,59	2,46	2,39
Industri Pengolahan	9,48	9,55	9,77	9,72
Pengadaan Listrik dan Gas	0,02	0,03	0,03	0,03
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,06	0,06	0,06	0,07
Konstruksi	8,11	7,59	7,41	7,72
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,78	9,95	10,48	10,40
Transportasi dan Pergudangan	1,26	1,32	1,29	1,28
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	12,57	13,48	13,03	13,12
Informasi dan Komunikasi	4,22	4,08	4,05	4,08
Jasa Keuangan dan Asuransi	2,74	2,77	2,78	2,77
Real Estat	3,32	3,33	3,29	3,16
Jasa Perusahaan	0,53	0,53	0,55	0,56
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	11,35	11,37	10,94	10,67
Jasa Pendidikan	2,23	2,26	2,30	2,40
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,38	1,39	1,34	1,38
Jasa lainnya	2,79	2,80	2,92	3,02
PDRB/GRDP	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli
Source: BPS, Statistics of Bangli Regency

Keterangan: *) : angka sementara/Preliminary figures; **) : angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Tabel
XII.5
Table

Laju Pertumbuhan Implisit PDRB Kabupaten Bangli Menurut Lapangan Usaha, 2013-2016
Implicit Growth Rate of GRDP of Bangli Regency by Industry, 2013-2016

Lapangan Usaha Main Industry	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(3)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	9,96	9,97	10,96	6,28
Pertambangan dan Penggalian	5,72	13,45	9,42	8,25
Industri Pengolahan	3,36	7,68	6,66	3,30
Pengadaan Listrik dan Gas	-10,17	29,69	32,53	15,39
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,17	5,02	7,43	13,79
Konstruksi	4,65	7,57	4,73	2,34
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,09	10,76	9,50	3,77
Transportasi dan Pergudangan	10,53	12,09	3,43	1,85
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	10,32	17,20	5,38	4,20
Informasi dan Komunikasi	-0,36	5,53	3,47	2,94
Jasa Keuangan dan Asuransi	5,11	7,89	6,51	2,45
Real Estat	4,68	7,54	5,91	1,80
Jasa Perusahaan	2,88	9,11	9,64	6,38
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,31	5,59	3,43	3,85
Jasa Pendidikan	7,33	6,98	6,08	6,59
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,52	5,17	3,16	4,69
Jasa lainnya	9,37	8,86	9,88	3,87
PDRB/GRDP	6,09	9,55	7,23	4,38

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli
 Source: BPS, Statistics of Bangli Regency

Keterangan: *) : angka sementara/Preliminary figures; **) : angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Regional Income

Tabel
Table

XII.6

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bangli Atas Dasar Harga Berlaku menurut Pengeluaran (Juta Rupiah), 2013-2016

Gross Regional Domestic Product of Bangli Regency at Current Market Prices by Type Expenditure (million rupiahs), 2013-2016

Komponen <i>Component</i>	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(3)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 330 770,30	2 559 566,42	2 886 093,67	3 175 379,84
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	66 492,55	76 141,40	83 401,25	96 547,52
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	810 651,42	778 043,39	866 979,25	875 493,89
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 513 415,48	1 656 396,05	1 897 489,01	2 116 656,67
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	84 067,18	67 350,00	16 805,96	21 013,85
Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	1 294 480,10	1 460 779,94	1 611 402,31	1 732 628,97
Impor Barang dan Jasa <i>Import of Goods and Services</i>	2 320 390,21	2 216 550,16	2 371 596,41	2 480 257,28
PDRB/GRDP	3 779 486,83	4 381 727,04	4 990 575,03	5 537 463,47

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli
Source: BPS, Statistics of Bangli Regency

Keterangan: *) : angka sementara/*Preliminary figures*; **) : angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel
Table XII.7

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bangli Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah), 2013-2016
Gross Regional Domestic Product of Bangli Regency at 2010 Constant Market Prices by Type Expenditure (million rupiahs), 2013-2016

Komponen <i>Component</i>	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(3)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 042 668 ,99	2 144 443 ,80	2 295 349 ,34	2 434 341 ,29
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	58 193 ,04	58 498 ,24	59 060 ,07	65 195 ,68
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	660 577 ,43	599 268 ,00	635 611 ,92	613 495 ,90
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 254 468 ,55	1 294 409 ,56	1 380 178 ,47	1 466 084 ,52
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	40 888 ,04	35 572 ,11	8 416 ,58	10 157 ,31
Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	1 351 232 ,97	1 424 244 ,80	1 530 777 ,43	1 547 994 ,94
Impor Barang dan Jasa <i>Import of Goods and Services</i>	2 126 867 ,27	2 084 133 ,36	2 221 266 ,65	2 219 306 ,83
PDRB/GRDP	3 281 161 ,75	3 472 303 ,15	3 688 127 ,16	3 917 962 ,81

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli
Source: BPS, Statistics of Bangli Regency

Keterangan: *) : angka sementara/*Preliminary figures*; **) : angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Regional Income

Tabel
Table

XII.8

Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Bangli Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2013-2016

Growth Rate of GRDP of Bangli Regency at Current Market Prices by Type Expenditure (percent), 2013-2016

Komponen <i>Component</i>	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(3)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2,26	4,98	7,04	6,06
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	25,81	0,52	0,96	10,39
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	5,93	-9,28	6,06	-3,48
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3,97	3,18	6,63	6,22
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-
Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	7,90	5,40	7,48	1,12
Impor Barang dan Jasa <i>Import of Goods and Services</i>	1,48	-2,01	6,58	-0,09
PDRB/GRDP	5,94	5,83	6,22	6,23

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli
Source: BPS, Statistics of Bangli Regency

Keterangan: *) : angka sementara/*Preliminary figures*; **) : angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel
XII.9
Table

Distribusi Persentase PDRB Bangli Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2013-2016
Percentage Distribution of GRDP of Bangli Regency at Current Market Prices by Type Expenditure (percent), 2013-2016

Komponen <i>Component</i>	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(3)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	61,67	58,41	57,83	57,34
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1,76	1,74	1,67	1,74
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	21,45	17,76	17,37	15,81
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	40,04	37,80	38,02	38,22
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	2,22	1,54	0,34	0,38
Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	34,25	33,34	32,29	31,29
Impor Barang dan Jasa <i>Import of Goods and Services</i>	61,39	50,59	47,52	44,79
PDRB/GRDP	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli
Source: BPS, Statistics of Bangli Regency

Keterangan: *) : angka sementara/*Preliminary figures*; **) : angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Regional Income

Tabel
Table

XII.10

Laju Pertumbuhan Implisit PDRB Kabupaten Bangli Menurut Pengeluaran (persen), 2013-2016

Implicit Growth Rate of GRDP of Bangli Regency by Type Expenditure (percent), 2013-2016

Komponen <i>Component</i>	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(3)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3,42	4,60	5,34	3,74
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	6,24	13,91	8,49	4,87
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	5,17	5,80	5,06	4,62
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2,31	6,07	7,44	5,01
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-
Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	0,36	7,06	2,63	6,33
Impor Barang dan Jasa <i>Import of Goods and Services</i>	-1,84	-2,52	0,39	4,67
PDRB/GRDP	6,09	9,55	7,23	4,45

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli
Source: BPS, Statistics of Bangli Regency

Keterangan: *) : angka sementara/*Preliminary figures*; **) : angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN / KOTA REGENCY COMPARISON

13
BAB

Persentase Penduduk Miskin Kabupaten / Kota di Provinsi Bali

Head Count Index by Regency in Bali Province



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

Perbandingan antar kabupaten menyajikan gambaran informasi kabupaten-kabupaten di Provinsi Bali yang antara lain mencakup data tenaga kerja, PDRB, jumlah penduduk miskin, Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Comparability among the regencies provides snapshot of information on the Bali regencies that includes data such as labour force, GRDP, poverty rate and human development indexes.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

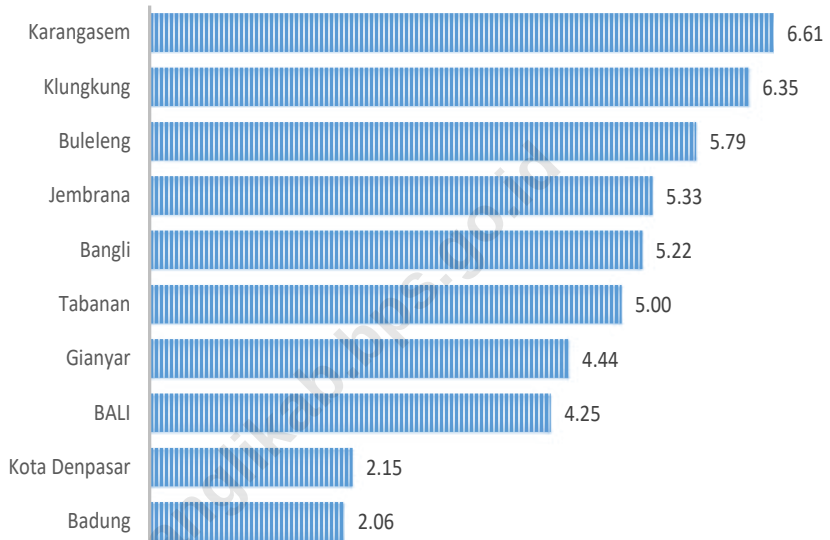
The human development index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.

ULASAN	DESCRIPTION
Perbandingan Regional	Regional Comparison
Perbandingan antar kabupaten menyajikan perbandingan yang meliputi, perbandingan PDRB, Ketenagakerjaan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM).	<i>A comparison between the district presents a comparison that includes, comparative GRDP, employment, human development index (HDI).</i>
Laju pertumbuhan ekonomi sering menjadi dasar dalam membandingkan kondisi perekonomian suatu wilayah, sedangkan untuk membandingkan kemajuan pembangunan manusia indikator yang digunakan adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM).	<i>The rate of economic growth is often the basis of comparing the condition of the economy of a region, and to compare the progress of human development indicators used is the human development index (HDI).</i>

Grafik
XIII.1
Figure

Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Bali, 2016

Percentage of Poor People by Regency in Bali province, 2016



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2016
Source: *National Socio Economic Survey 2016*

Perbandingan Antar Kabupaten

Tabel XIII.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Aktivitas Ekonomi dan Kabupaten, 2015
 Table Number of Population 15 Years of Age and Over by Economic Activities and Regency, 2015

Uraian Description	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I Angkatan Kerja Economically Active	144 733	268 754	339 966	289 356	105 601
1. Bekerja (orang) Working (person)	142 434	264 113	338 816	283 779	104 130
2. Pengangguran (orang) Unemployment (person)	2 299	4 641	1 150	5 577	1 471
II Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	59 397	76 805	126 261	89 362	28 088
1. Sekolah (orang) Attending School (person)	14 739	20 336	45 651	30 154	9 476
2. Mengurus Rumah Tangga (orang) House Keeping (person)	34 182	45 647	62 823	47 482	13 766
3. Lainnya (orang) Others (person)	10 476	10 822	17 787	11 726	4 846
Penduduk Usia Kerja (orang) Working Age Population (person)	204 130	345 559	466 227	378 718	133 689
TPAK (%) Labour Force Participation Rate (%)	70,90	77,77	72,92	76,40	78,99
Tingkat Pengangguran Terbuka (%) Unemployment Rate (%)	1,59	1,73	0,34	1,93	1,39

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional-Badan Pusat Statistik Provinsi Bali
 Source: National Labor Force Survey-BPS, Statistics of Bali Province

Regency Comparison

Tabel
Table XIII.1 Lanjutan
Continued

Uraian Description	Bangli	Karangasem	Buleleng	Kota Denpasar
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
I Angkatan Kerja Economically Active	138 082	247 289	352 510	485 724
1. Bekerja (orang) Working (person)	135 709	241 983	345 326	468 515
2. Pengangguran (orang) Unemployment (person)	2 373	5 306	7 184	17 209
II Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	28 881	53 760	124 210	182 506
1. Sekolah (orang) Attending School (person)	8 041	16 942	36 470	61 380
2. Mengurus Rumah Tangga (orang) House Keeping (person)	15 024	28 462	68 332	111 520
3. Lainnya (orang) Others (person)	5 816	8 356	19 408	9 606
Penduduk Usia Kerja (orang) Working Age Population (person)	166 963	301 049	476 720	668 230
TPAK (%) Labour Force Participation Rate (%)	82,70	82,14	73,94	72,69
Tingkat Pengangguran Terbuka (%) Unemployment Rate (%)	1,72	2,15	2,04	3,54

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional-Badan Pusat Statistik Provinsi Bali
Source: National Labor Force Survey-BPS, Statistics of Bali Province

Perbandingan Antar Kabupaten

Tabel

XIII.2

Table

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha dan Kabupaten/Kota, 2016

Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Bangli Regency at Current Market Prices by Industry and Regency, 2016

(Juta Rupiah)/(Million Rupiahs)

Lapangan Usaha Main Industry	Jembrana	Tabanan	Badung
(1)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 352 374,54	4 323 633,11	3 001 684,30
Pertambangan dan Penggalian	107 284,70	228 111,90	138 495,74
Industri Pengolahan	543 768,82	1 107 050,37	1 839 106,30
Pengadaan Listrik dan Gas	13 500,91	19 060,99	86 690,73
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9 971,90	29 336,22	101 580,40
Konstruksi	1 081 390,42	1 795 304,25	3 830 032,77
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 125 215,73	1 629 189,33	2 902 266,88
Transportasi dan Pergudangan	1 868 267,35	303 999,60	11 883 251,24
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 675 513,13	4 039 457,04	12 994 615,89
Informasi dan Komunikasi	596 804,95	1 011 740,60	2 559 833,94
Jasa Keuangan dan Asuransi	367 317,69	705 201,51	1 224 988,23
Real Estat	572 684,50	935 175,92	1 480 870,05
Jasa Perusahaan	85 137,88	183 945,89	316 479,06
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	285 058,92	1 327 134,01	1 452 204,15
Jasa Pendidikan	234 163,99	332 585,03	1 410 502,60
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	232 582,04	445 596,73	586 827,51
Jasa lainnya	152 520,81	353 408,11	338 453,10
PDRB/GRDP	11 303 558,30	18 769 930,59	4 6147 882,89

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli
Source: BPS, Statistics of Bangli Regency

Regency Comparison

Tabel
XIII.2 Lanjutan
Table Continued

(Juta Rupiah)/(Million Rupiahs)			
Lapangan Usaha Main Industry	Gianyar	Klungkung	Bangli
(1)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 916 319,56	1 645 326,55	1 510 929,09
Pertambangan dan Penggalian	372 518,95	277 415,76	132 160,20
Industri Pengolahan	2 696 811,10	661 806,63	537 762,09
Pengadaan Listrik dan Gas	23 560,29	8 238,57	1 899,07
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	29 234,75	13 909,08	3 453,15
Konstruksi	2 509 838,81	657 774,46	427 319,85
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 681 910,72	566 633,19	575 245,32
Transportasi dan Pergudangan	211 144,10	217 704,41	70 650,34
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5 478 740,33	979 424,78	725 893,79
Informasi dan Komunikasi	1 351 169,26	592 293,41	225 789,80
Jasa Keuangan dan Asuransi	898 963,87	283 821,99	153 461
Real Estat	1 037 630,15	174 127,77	174 888,86
Jasa Perusahaan	262 353,74	69 301,61	31 071,04
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1 121 950,44	364 100,59	590 644,80
Jasa Pendidikan	520 407,77	164 227,92	133 006,28
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	719 868,99	292 507,22	76 223,69
Jasa lainnya	384 547,86	150 901,67	167 065,10
PDRB/GRDP	22 216 970,68	71 19 515,60	5 537 463,47

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli
Source: BPS, Statistics of Bangli Regency

Tabel XIII.2 Lanjutan
Table Continued

(Juta Rupiah)/(Million Rupiahs)			
Lapangan Usaha Main Industry	Karangasem	Buleleng	Denpasar (Kota)
(1)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3 555 168,07	6 365 396,59	3 012 687,19
Pertambangan dan Penggalian	491 726,28	368 236,19	0
Industri Pengolahan	550 021,29	1 651 519,14	2 808 466,86
Pengadaan Listrik dan Gas	11 433,84	38 372,88	197 696,53
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	17 238,40	36 832,35	112 042,08
Konstruksi	777 725,47	2 350 410,82	3 855 518,01
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	728 048,70	30 92 677,20	3 895 470,43
Transportasi dan Pergudangan	2 405 369,99	332 275,76	1 299 205,69
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 469 530.98	5 142 361,52	12 035 163,27
Informasi dan Komunikasi	412 247,67	1 493 693,72	1 855 008,69
Jasa Keuangan dan Asuransi	606 118,49	1 194 221,34	2 604 262,80
Real Estat	560 155,68	1 257 884,77	1 827 401,72
Jasa Perusahaan	96 551,96	184 611,11	798 060,50
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1 022 880,03	1 443 672,42	2 028 216,57
Jasa Pendidikan	322 297,25	2 034 482,38	4 837 338,79
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	254 324,80	584 824,48	948 650,39
Jasa lainnya	282 821,10	497067,21	625 252,84
PDRB/GRDP	13 563 660,01	28 068 539,86	42 740 442,37

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli
Source: BPS, Statistics of Bangli Regency

Regency Comparison

Tabel
Table

XIII.3

Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha dan Kabupaten/Kota, 2016

The Growth of GRDP at 2010 Current Market Prices by Industry and District, 2016

(Juta Rupiah)/(Million Rupiahs)			
Lapangan Usaha Main Industry	Jembrana	Tabanan	Badung
(1)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 562 040,61	2 868 766,12	2 243 344,23
Pertambangan dan Penggalian	75 482,97	160 641,03	104 234,34
Industri Pengolahan	401 217,89	808 679,79	1 447 932
Pengadaan Listrik dan Gas	10251,51	13717,29	65 577,68
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8 249,89	24 445,76	93 194,08
Konstruksi	795 676,58	1343604,70	3009188,41
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	828 618,57	1 186 417,84	2 359 245,68
Transportasi dan Pergudangan	1 273 233,47	233 058,38	5 552 875,01
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 042 332,99	2438015,04	8142314,48
Informasi dan Komunikasi	541 412,77	943 402,51	2 481 239,41
Jasa Keuangan dan Asuransi	263 000,03	494 072,51	957 430,07
Real Estat	458 530,18	771 361,71	1 264 178,17
Jasa Perusahaan	61485,81	134464,16	248 113,39
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	247 845,18	1 154 801,70	1 324 152,76
Jasa Pendidikan	175 384,62	255736,54	1137383,71
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	174 708,35	334 490,76	468 674,44
Jasa lainnya	111678.52	260341,81	261 506,73
PDRB/GRDP	8031 149,94	13 426 017,66	31 160 584,59

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli
Source: BPS, Statistics of Bangli Regency

Perbandingan Antar Kabupaten

Tabel
Table

XIII.3 Lanjutan
Continued

(Juta Rupiah)/(Million Rupiahs)

Lapangan Usaha Main Industry	Gianyar	Klungkung	Bangli
(1)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 973 164,89	1 115 312,72	1 510 929,09
Pertambangan dan Penggalian	265 287,21	197 487,47	132 160,20
Industri Pengolahan	2 022 979,85	476 103,11	537 762,09
Pengadaan Listrik dan Gas	16 960,86	5 820,04	1 899,07
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	24 792,55	11 854,10	3 453,15
Konstruksi	1 837 461,27	470 976,76	427 319,85
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 278 598,24	414 902,58	575 245,32
Transportasi dan Pergudangan	163 449,88	147 825,01	70 650,34
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3 394 589,99	540 024,07	725 893,79
Informasi dan Komunikasi	1 246 320,29	551 778	225 789,80
Jasa Keuangan dan Asuransi	669 875,85	209 541,74	153 461
Real Estat	819 983,90	138 719,93	174 888,86
Jasa Perusahaan	191 531,81	51 198,34	31 071,04
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	979 802,82	315 598,83	590 644,80
Jasa Pendidikan	396 327,85	125 737,04	133 006,28
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	559 127,87	229 386,98	76223,69
Jasa lainnya	289 653,25	112 432,56	167 065,10
PDRB/GRDP	16 129 908,40	5 114 699,30	3 687 996,1

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli
Source: BPS, Statistics of Bangli Regency

Regency Comparison

Tabel
Table XIII.3 Lanjutan
Continued

(Juta Rupiah)/(Million Rupiahs)			
Lapangan Usaha Industry	Karangasem	Buleleng	Denpasar (Kota)
(1)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 444 595,23	4 176 491,88	2 001 372,87
Pertambangan dan Penggalan	337 035,07	246 726,70	0
Industri Pengolahan	397 754,91	1 163 847,66	2 079 528,98
Pengadaan Listrik dan Gas	8 654,75	27 391,40	145 694,07
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	14 739,27	30 860,53	94 479,85
Konstruksi	580 315,10	1 700 914,83	2 898 343,36
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	527 704,50	2 312 512,69	2 934 326,10
Transportasi dan Pergudangan	1 525 882,10	253 856,48	974 724,39
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	841 331,63	3 111 659,35	6 986 846,46
Informasi dan Komunikasi	377 521,88	1 336 330,07	1 657 982,08
Jasa Keuangan dan Asuransi	433 197,46	881 385,62	1 964 015,31
Real Estat	439 219,11	1 038 062,25	1 506 061,05
Jasa Perusahaan	71 700,12	134 294,08	590 790,86
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	884 468,95	1 249 249,17	1 752 064,44
Jasa Pendidikan	240 125,40	1 492 726,41	3 504 726,09
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	197 186,70	444 462,41	742 789,04
Jasa lainnya	203234.59	359158.01	457 279,34
PDRB/GRDP	9 524 666,77	19 959 929,54	30 291 024,29

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli
Source: BPS, Statistics of Bangli Regency

Tabel
XIII.4
Table

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponennya
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2016
*Human Development Index and Its Component by Regency in
Bali Province, 2016*

Kabupaten <i>Regency</i>	AHH LEB e_0	HLS EYS	RLS MYS	PNB GNP (Rp 000)	IPM HDI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	71,57	12,27	7,54	11 343	70,38
Tabanan	72,89	12,87	8,10	13 800	12,87
Badung	74,42	13,66	9,90	16 567	79,80
Gianyar	72,95	13,36	8,86	13 766	75,70
Klungkung	70,28	13,04	8,36	10 852	73,65
Bangli	69,69	11,82	6,44	10 819	67,03
Karangasem	69,66	12,33	5,48	9 690	69,66
Buleleng	70,79	12,61	6,85	12 814	70,65
Kota Denpasar	74,04	13,76	11,14	19 084	74,04
BALI	71,35	13,04	8,36	13,08	71,41

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli
Source: BPS, Statistics of Bangli Regency

Keterangan:

AHH/LEB : Angka Harapan Hidup/*Life Expectancy at Birth*
HLS/EYS : Harapan Lama Sekolah/*Expected Years Schooling*
RLS/MYS : Rata-rata Lama Sekolah/*Mean Years of Schooling*
PNB/GNP : Produk Nasional Bruto/*Gross National Product*

Regency Comparison

Tabel XIII.5 Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin per Kabupaten, 2016
Table Poverty Line, Number and Percentage of Poor People by Regency, 2016

Kabupaten Regency	Garis Kemiskinan Poverty Line (Rupiahs/Capita/ Month)	Jumlah Penduduk Miskin Number of Poor (000)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Jembrana	354 901	14,53	5,33
Tabanan	392 479	21,90	5,00
Badung	470 732	12,91	2,06
Gianyar	399 414	22,13	4,44
Klungkung	284 789	11,21	6,35
Bangli	305 200	11,66	5,22
Karangasem	288 436	27,12	6,61
Buleleng	350 902	37,55	5,79
Kota Denpasar	483 821	19,17	2,15
BALI	338 967	178,18	4,25

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli
Source: BPS, Statistics of Bangli Regency

Tabel XIII.6
Table

Jumlah Usaha Menurut Wilayah dan Skala Usaha di Provinsi Bali, 2016
Number of Establishment by Regency and Scale Establishment in Bali Province, 2016

Nama Kabupaten / Kota	Skala Usaha Scale Establishment		
	Usaha Mikro Kecil (UMK) <i>Micro Establishment</i>	Usaha Menengah Besar (UMB) <i>Large Medium Establishment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Jembrana	29 887	395	30 282
02 Tabanan	44 963	616	45 579
03 Badung	73 026	5 473	78 499
04 Gianyar	66 784	1 239	68 023
05 Klungkung	21 484	302	21 786
06 Bangli	26 258	196	26 454
07 Karangasem	52 947	429	53 376
08 Buleleng	60 300	659	60 959
71 Kota Denpasar	93 009	4 517	97 526
Provinsi Bali <i>Bali Province</i>	468 658	13 826	482 484

Sumber: Sensus Ekonomi 2016
Source: *Economic Census 2016*

Regency Comparison

Tabel XIII.7 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (Ribuan Jiwa), 2013 - 2017
Table Population by Regency in Bali Province (Thousands of People), 2013-2017

Kabupaten/ Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	268,0	269,8	271,6	273,3	274,9
Tabanan	430,6	433,3	435,9	438,5	441,0
Badung	589,0	602,7	616,4	630,0	643,0
Gianyar	486,0	490,5	495,1	499,6	503,9
Klungkung	173,9	174,8	175,7	176,7	177,4
Bangli	220,0	221,3	222,6	223,8	225,1
Karangasem	404,3	406,6	408,7	410,8	412,8
Buleleng	638,3	642,3	646,2	650,1	653,6
Denpasar	846,2	863,6	880,6	897,3	914,3
BALI	4 056,3	4 104,9	4 152,8	4 200,1	4 246,5

Sumber: BPS-Hasil Proyeksi Penduduk
Source: BPS-Result of Population Projection

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGLI
BPS - Statistics of Bangli Regency**

Jl. Lettu Sibat 13, Bangli
Telp. (0366) 91633, Fax (0366) 91670
Homepage: <http://banglikab.bps.go.id> E-mail: bps5106@bps.go.id

ISSN 0215 – 529X



9 770215 529054